

**ANALISIS PENGGUNAAN TIKTOK SEBAGAI
MEDIA DAKWAH DI KALANGAN REMAJA
(TELAAH PADA AKUN AGAM FACHRUL,
HUSAIN BASYAIBAN, HUSEIN JA'FAR,
SYAMSUDDIN DAN SYAKIR DAULAY)**

SKRIPSI

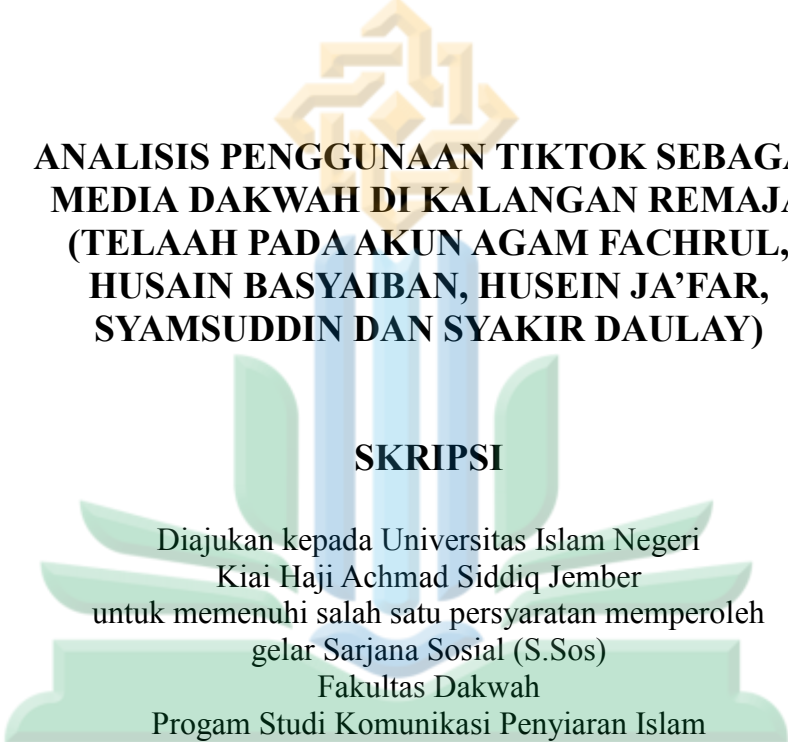


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

ARINI IZZAKA
NIM: D20191007

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
NOVEMBER 2023**



**ANALISIS PENGGUNAAN TIKTOK SEBAGAI
MEDIA DAKWAH DI KALANGAN REMAJA
(TELAAH PADA AKUN AGAM FACHRUL,
HUSAIN BASYAIBAN, HUSEIN JA'FAR,
SYAMSUDDIN DAN SYAKIR DAULAY)**

SKRIPSI

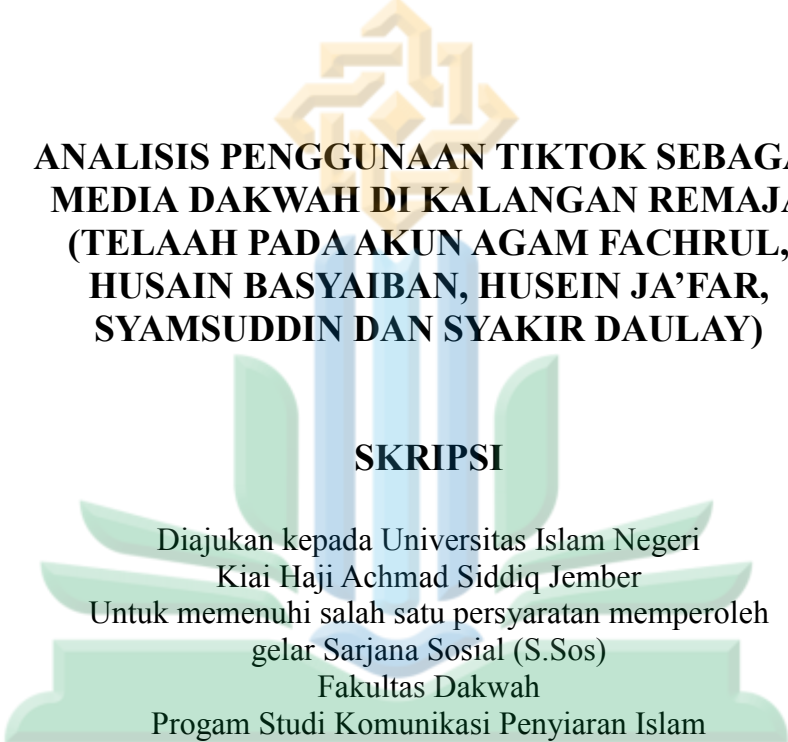
Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam



Oleh:

ARINI IZZAKA
NIM: D20191007

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
NOVEMBER 2023**




**ANALISIS PENGGUNAAN TIKTOK SEBAGAI
MEDIA DAKWAH DI KALANGAN REMAJA
(TELAAH PADA AKUN AGAM FACHRUL,
HUSAIN BASYAIBAN, HUSEIN JA'FAR,
SYAMSUDDIN DAN SYAKIR DAULAY)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Oleh:
Arini Izzaka
NIM: D20191007

Disetujui Pembimbing



Dr. Siti Raudhatul Jannah, S.Ag., M.Med.Kom.
NIP : 19720715 200604 2 001



**ANALISIS PENGGUNAAN TIKTOK SEBAGAI
MEDIA DAKWAH DI KALANGAN REMAJA
(TELAAH PADA AKUN AGAM FACHRUL,
HUSAIN BASYAIBAN, HUSEIN JA'FAR,
SYAMSUDDIN DAN SYAKIR DAULAY)**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Hari : Rabu
Tanggal : 08 November 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Tim Penguji

Ketua

Nasohi Niki Suma, M.Sc.
NIP.198907202019031003

Sekretaris

Ani Ootuz Zuhro' Fitriana, S.E., M.M
NIP.199602242020122007

Anggota :

1. Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag.
2. Dr. Siti Raudhatul Jannah, S.Ag., M.Med.Kom



Menyetujui,
Dekan Fakultas Dakwah

Dr. Fawaizul Umam, M.Ag.
NIP. 197302272000031001



MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ
رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya : “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapatkan petunjuk”. (QS. An-Nahl:125).*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

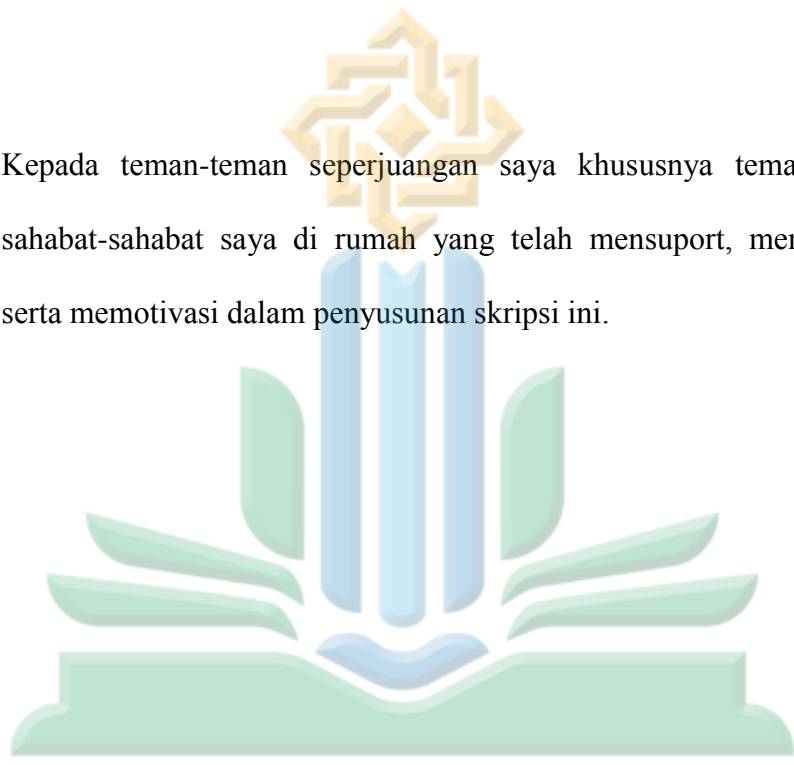
* Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Surabaya: Karya Agung: 2006), 383.



PERSEMBAHAN

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT Yang telah melimpahkan rahmat, hidayahnya serta senantiasa menganugerahkan inspirasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Sholawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, dengan sangat berterimakasih, karya ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Agus Salim yang hingga detik ini terus berjuang untuk memberikan yang terbaik kepada putri-putrinya baik secara materi maupun dukungan moral. Bidadari surgaku Ibu Abidatul Muti'ah yang telah melahirkan, merawat dan membesarkan saya dengan penuh kasih, cinta dan perjuangan yang sangat luar biasa. Satu hal yang perlu Bapak dan Ibu ketahui, saya sangat menyayangi dan mencintai kalian berdua. Tolong hidup lebih lama di dunia ini, izinkan saya untuk mengabdikan dan membalas segala pengorbanan yang kalian lakukan selama ini. Juga untuk Adik saya Fiki Nafisatun Najah dan segenap keluarga yang selalu memberikan dukungan doa yang tiada henti untuk kesuksesan saya, terimakasih atas ketulusan perjuangannya dalam mendidik, menyayangi, mencintai dan memperjuangkan hingga detik ini.
2. Kepada seluruh guru-guru saya RA Hidayatul Hakim, MI Kebangkitan Umat Islam, MTs. Al-Fathimiyah, Masyayikh Ponpes Al-Fathimiyah, Masyayikh Ponpes Al-Munawwaroh, guru-guru MAN 1 Gresik, dan orang-orang yang telah berbagi ilmu yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu,

- 
3. Kepada teman-teman seperjuangan saya khususnya teman kost, dan sahabat-sahabat saya di rumah yang telah mensupport, memberi arahan serta memotivasi dalam penyusunan skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

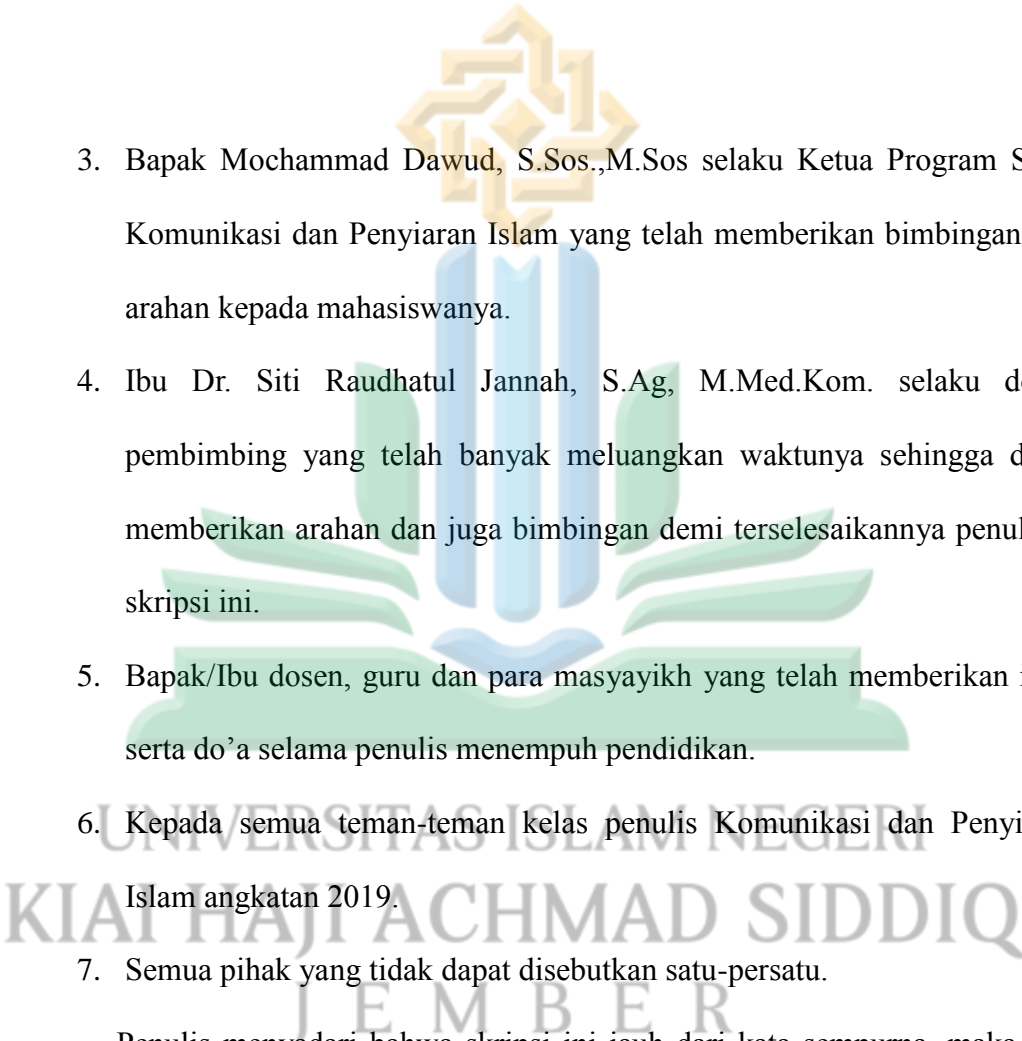


KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT Yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan berjudul “**Analisis Penggunaan Tiktok Sebagai Media Dakwah di Kalangan Remaja (Telaah Pada Akun Agama Fachrul, husain Basyaiban, Husein Ja’far, Syamsuddin dan Syakir Daulay)**”. Shalawat dan salam senantiasa tetap terlimpahkan kepada Rasulullah SAW, yang telah membawa kita dari zaman *jahiliyyah* menuju zaman yang terang benerang *addinul islam*. Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membimbing dan membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag.,MM. selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kesempatan menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. Fawaizul Umam, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan bimbingan terbaik kepada mahasiswanya.

- 
3. Bapak Mochammad Dawud, S.Sos.,M.Sos selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswanya.
 4. Ibu Dr. Siti Raudhatul Jannah, S.Ag, M.Med.Kom. selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya sehingga dapat memberikan arahan dan juga bimbingan demi terselesaikannya penulisan skripsi ini.
 5. Bapak/Ibu dosen, guru dan para masyayikh yang telah memberikan ilmu serta do'a selama penulis menempuh pendidikan.
 6. Kepada semua teman-teman kelas penulis Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2019.
 7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, maka dari itu segala kritik serta saran yang membangun untuk penyempurnaan penulisan skripsi ini serta bermanfaat bagi penulis dan para pembaca. Semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT.

Jember, 01 Oktober 2023
Penulis

Arini Izzaka
D20191007



ABSTRAK

Arini Izzaka, 2023: “*Analisis Penggunaan Tiktok Sebagai Media Dakwah di Kalangan Remaja (Telaah pada Akun Agama Fachrul, Husain Basyaiban, Husein Ja’far, Syamsuddin dan Syakir Daulay)*”.

Kata Kunci : Analisis Penggunaan Tiktok Sebagai Media Dakwah di Kalangan Remaja

Media dakwah sekarang sudah mengalami perkembangan sesuai zamannya. Dengan adanya perkembangan teknologi yang memudahkan untuk berkomunikasi membuat para penda’i memanfaatkan sebagai media untuk menyalurkan dakwahnya. Sebuah media dakwah dipilih dengan tujuan untuk menyampaikan pesan dakwah, maka dari itu sebagai pendakwah harus terlebih dahulu melihat kondisi mesyarakat sosial untuk memilih media seperti apa yang sesuai dan memudahkan dalam memahami pesan-pesan yang disampaikan. Salah satunya adalah menggunakan aplikasi Tiktok sebagai media untuk berdakwah di kalangan remaja, karena Tiktok merupakan aplikasi paling populer saat ini di semua kalangan, baik anak-anak sampai dewasa dan terkhusus para remaja.

Fokus penelitian pada skripsi ini adalah: 1. Bagaimana penyajian Tiktok sebagai media dakwah di kalangan remaja oleh konten kreator? Dan 2. Bagaimana sajian konten dakwah di Tiktok tersebut dapat mencapai FYP (For Your Page)?.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi yang biasa digunakan oleh konten kreator dakwah dalam mencapai FYP sebagai distribusi pesan dakwah. Jika tujuan diatas tercapai, maka dapat diketahui bagaimana strategi yang sesuai untuk pendistribusian konten dakwah sehingga Tiktok dapat dimanfaatkan dalam Pendidikan, terutama pada informasi pengetahuan agama Islam. Dan apakah penggunaan aplikasi ini dinilai efisien untuk digunakan sebagai salah satu media dakwah yang baik sesuai dengan perkembangan zaman saat ini.

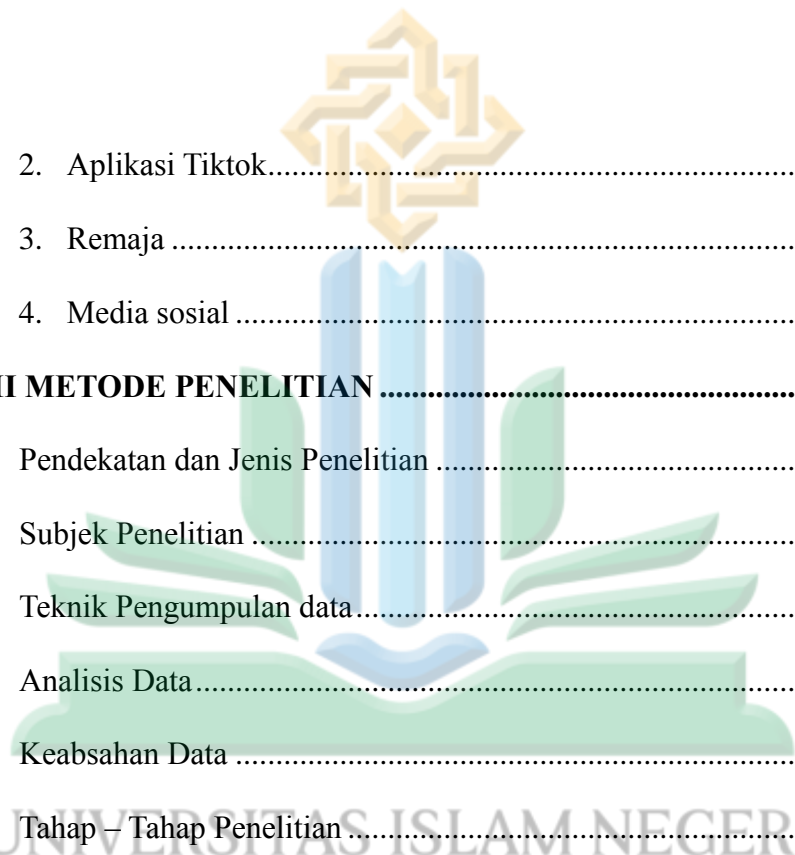
Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian kualitatif dan analisis isi (*content analysis*), dengan hasil akhir disajikan dalam bentuk tertulis. Teknik pengumpulan datanya menggunakan studi pustaka dan dokumentasi. Sedangkan untuk keabsahan datanya menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian yang telah ditemukan adalah sebagai berikut: 1. Membuat konten yang menarik, menyelipkan argumentasi dengan landasan agama yang kuat, pembawaan yang mudah dipahami dan enak didengar, menggunakan topik pembahasan yang tidak monoton dan sesuai dengan permasalahan yang sering dialami oleh remaja. 2. Memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia pada aplikasi Tiktok, menyatu dengan penonton, dapat mengatur akun sesuai kebutuhan dan konsisten terhadap pengunggahan video.



DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Definisi Istilah	11
F. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	16
A. Penelitian Terdahulu	16
B. Kajian Teori.....	26
1. Dakwah	27



2. Aplikasi Tiktok.....	37
3. Remaja	46
4. Media sosial	48
BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	49
B. Subjek Penelitian	50
C. Teknik Pengumpulan data.....	53
D. Analisis Data.....	54
E. Keabsahan Data	56
F. Tahap – Tahap Penelitian	57
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	58
A. Gambaran Objek Penelitian	58
B. Penyajian Data dan Analisis Data	76
C. Pembahasan Temuan	139
BAB V PENUTUP.....	145
A. Kesimpulan	145
B. Saran.....	147
DAFTAR PUSTAKA.....	148
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
A. Matriks Penelitian	
B. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan	
C. Dokumentasi Penelitian	
D. Biodata Penulis	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu.....	24
Tabel 4.1 Konten Dakwah Agam Fachrul.....	77
Tabel 4.2 Konten Dakwah Husain Basyaiban.....	90
Tabel 4.3 Konten Dakwah Husein Ja'far.....	100
Tabel 4.4 Konten Dakwah Syamsuddin Nur Makka.....	110
Tabel 4.5 Konten Dakwah Syakir Daulay.....	118
Tabel 4.6 Karakteristik Video Dakwah Konten Kreator.....	144

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Pengguna Aplikasi Tiktok Dunia (Quartal 1/2020)- (Quartal 3/2022).....	4
Gambar 4.1 Logo pada Aplikasi Tiktok	58
Gambar 4.2 Tampilan Halaman Profil pada Aplikasi Tiktok.....	61
Gambar 4.3 Tampilan Kotak Masuk pada Aplikasi Tiktok.....	62
Gambar 4.4 Tampilan Teman pada Aplikasi Tiktok.....	62
Gambar 4.5 Tampilan Home (Menu Utama) pada Aplikasi Tiktok.....	63
Gambar 4.6 Profil Akun Tiktok Agam Fachrul (@hiyung_agam).....	66
Gambar 4.7 Profil Akun Tiktok Husain Basyaiban (@kadamsidik00).....	69
Gambar 4.8 Profil Akun Tiktok Husein Ja'far (@huseinjafar).....	71
Gambar 4.9 Profil Akun Tiktok Syamsuddin Nur Makka (@syam_elmarusy)	74
Gambar 4.10 Profil Akun Tiktok Syakir Daulay (@syakirdaulayreal)	76
Gambar 4.11 Konten Tiktok Agam Fachrul (@Hyung_Agam) Tema Sedih Tanpa Sebab	79
Gambar 4.12 Bukti <i>Screenshot</i> Kolom Komentar Dalam Video Sedih Tanpa Sebab	80
Gambar 4.13 Konten Dakwah Agam Fachrul dalam Konten yang Bertema Hukum Sholat Bareng Pacar	81
Gambar 4.14 Bukti <i>Screenshot</i> Kolom Komentar Dalam Video Bertema Hukum Sholat Bareng Pacar	83
Gambar 4.15 Konten Dakwah Agam Fachrul Dengan Tema Rezeki Allah SWT Itu Jalannya Banyak.....	84

Gambar 4.16 Bukti <i>Screenshot</i> Kolom Komentar Dalam Video Rezeki Allah SWT Itu Jalannya Banyak.....	88
Gambar 4.17 Konten Dakwah Husain Basyaiban Dengan Tema Pandangan Sosial Tentang Komentar Yang Berbentuk Perumpamaan Sesuatu Yang Sensitif.....	91
Gambar 4.18 Bukti <i>Screenshot</i> Kolom Komentar Dalam Video Pandangan Sosial Tentang Komentar Yang Berbentuk Perumpamaan Sesuatu Yang Sensitif.....	93
Gambar 4.19 Konten Dakwah Husain Basyaiban Dengan Tema Menyebut Yesus Dengan Konotasi “Tuhan” Adalah Hal Yang Merusak Aqidah Seorang Muslim.....	94
Gambar 4.20 Bukti <i>Screenshot</i> Kolom Komentar Dalam Video Penjelasan Menyebut Yesus Dengan Konotasi “Tuhan” Adalah Hal Yang Merusak Aqidah Seorang Muslim	97
Gambar 4.21 Konten Dakwah Husain Basyaiban Dengan Tema Tafsir Mimpi	97
Gambar 4.22 Bukti <i>Screenshot</i> Kolom Komentar Dalam Video Tafsir Mimpi	99
Gambar 4.23Konten Dakwah Tentang Apakah Tuhan Itu Ada? Dimana?..	101
Gambar 4.24 Kolom Komentar Pada Video Apakah Tuhan Itu Ada?.....	104
Gambar 4.25Konten Dakwah Tentang Toleransi (Berbeda Tetapi Tetap Bersama)	105

Gambar 4.26 Kolom Komentar Pada Video Toleransi (Berbeda Tetapi Tetap Bersama)	107
Gambar 4.27 Video Konten Dakwah Dengan Tema Sholat Fajar 2 Rakaat Sebelum Subuh	107
Gambar 4.28 Kolom Komentar Pada Video Sholat Fajar 2 Rakaat Sebelum Sholat Subuh	109
Gambar 4.29 Video Konten Dakwah Dengan Tema Allah Maha Menggantikan Dengan Yang Lebih Baik	112
Gambar 4.30 Kolom Komentar Pada Video Allah Maha Menggantikan Dengan Yang Lebih Baik	113
Gambar 4.31 Video Konten Dakwah Dengan Tema Sholat Nishfu Sya'ban	114
Gambar 4.32 Kolom Komentar Dalam Video Sholat Nishfu Sya'ban	115
Gambar 4.33 Konten Dakwah Dengan Tema Orang Yang Minum, Melayani, Menemani, dsb. Semua Dapat Keburukan Dari Khamr	116
Gambar 4.34 Kolom Komentar Pada Video Tema Orang Yang Minum, Melayani, Menemani, dsb. Semua Dapat Keburukan Dari Khamr	118
Gambar 4.35 Konten Dakwah Dengan Tema Sedekah	120
Gambar 4.36 Kolom Komentar Pada Video Tema Sedekah	122
Gambar 4.37 Konten Dakwah Dengan Tema Obat Hati	123
Gambar 4.38 Kolom Komentar Pada Video Obat Hati	125
Gambar 4.39 Konten Dakwah Dengan Tema Overthinking	125
Gambar 4.40 Kolom Komentar Pada Video Insecuer	127



BAB I

PENDAHULUAN


A. Konteks Penelitian

Dakwah merupakan suatu proses yang dilakukan untuk meningkatkan keimanan. Unsur yang paling penting dalam berdakwah adalah da'i atau pendakwah. Seorang pendakwah harus mempunyai metode dakwah agar memudahkannya untuk menyampaikan isi dari apa yang disampaikan. Dakwah juga dapat berupa pernyataan, ideologi, atau perilaku yang secara eksplisit atau implisit bertujuan untuk mengajak manusia ke arah yang positif, berperilaku baik, beramal sholeh atau menuntun kebenaran dalam ajaran Islam. Kita sebagai manusia belum sempurna jika belum bisa hidup rukun dan saling berdampingan menghormati satu dengan yang lainnya dan juga saling mengingatkan dan menasehati dalam hal kebaikan, orang baik merupakan seseorang yang bisa bermanfaat untuk orang lain. seperti dalam Firman Allah SWT:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ
الْمُفْلِحُونَ

Artinya : “Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung“ (Q.S. Ali Imron: 104).¹

¹ Kementerian Republik Indonesia, *Ummul Mukminin* (Jakarta Selatan, Penerbit Wali:2010), 23.



Media dakwah sekarang sudah mengalami perkembangan sesuai zamannya, dengan adanya perkembangan teknologi yang memudahkan untuk berkomunikasi membuat para pendakwah memanfaatkan sebagai media untuk menyalurkan dakwahnya. Komunikasi dakwah melalui alat atau teknologi komunikasi modern mempunyai keunggulan dalam hal efisiensi dan efektifitas dalam menyebarkan pesan. Sebuah media dakwah dipilih dengan tujuan untuk menyampaikan pesan dakwah, maka dari itu sebagai pendakwah harus terlebih dahulu melihat kondisi masyarakat sosial untuk memilih media seperti apa yang sesuai dan memudahkan dalam memahami pesan-pesan yang disampaikan.

Sesuai dengan kemajuan teknologi saat ini, algoritma media sosial dapat merekam aktivitas berselancar kita di dunia digital. Algoritma media sosial mampu merekam apa yang kita cari, apa yang kita minati dan konten apa saja yang sesuai dengan latar belakang kita. Algoritma sengaja dibuat untuk membantu menampilkan konten yang sebanding dengan apa yang kita minati, namun kita juga harus berhati-hati agar algoritma media sosial tidak melupakan tanggung jawab kita di dunia, karena hal ini dapat membantu berselancar di dunia digital menjadi terlalu nyaman.

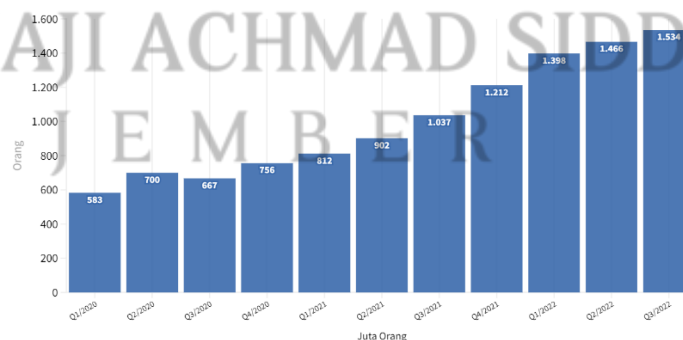
Indonesian Digital Report 2022, menyebutkan dari banyaknya 277,7 juta warga negara Indonesia, para pemakai internet sudah mencapai 204,7 juta dan 191,4 juta diantaranya sudah bermain media sosial. Sebagian besar penduduk Indonesia memakai waktunya sekitar 8 jam 36 menit sehari untuk

online dan 3 jam 17 menit menggunakan media sosial di perangkat apapun.² Data tersebut sudah cukup menunjukkan bahwa penduduk Indonesia gemar dalam bermedia sosial.

Dakwah melalui media sosial sangat perlu dilakukan sebab penyebaran dakwah secara konvensional (datang dan bertatap muka langsung dengan pendakwahnya) yang terbatas atas waktu dan tempat, berbeda dengan dakwah online melalui media sosial bisa dilakukan melintas atas waktu dan tempat. Dakwah melalui internet cangkupannya lebih melebar sehingga dakwah ini dapat dijangkau oleh para pengguna internet melalui metode dakwah menggunakan media sosial ini. Terdapat beberapa alasan mengapa dakwah melalui internet atau media sosial menjadi sangat penting. Pertama, tersebarnya umat Islam di seluruh dunia. Untuk selalu *keep in touch* dengan komunitas muslim lain maka internet merupakan fasilitas yang gampang dan murah untuk digunakan. Kedua, kemudahan yang ditawarkan internet untuk menyebarkan sebuah pemikiran yang jernih dan benar, serta pesan-pesan ketuhanan keseluruh dunia. Ketiga, pemanfaatan media internet bagi berdakwah dapat menunjukkan jika kaum muslim telah menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman saat ini. Apabila algoritma dakwah melalui internet atau media sosial ini berhasil diterapkan, dengan mudahnya seluruh lapisan dunia akan tahu bagaimana agama Islam yang sesungguhnya.

² Andi Dwi Riyanto, "Hootsuite (*We Are Social*): Indonesian Digital Report 2022", Media Elektronik, andi.link, [Hootsuite \(We are Social\): Indonesian Digital Report 2022 – Andi Dwi Riyanto, Dosen, Praktisi, Konsultan, Pembicara: E-bisnis/Digital Marketing/Promotion/Internet marketing, SEO, Technopreneur, Fasilitator Google Gapura Digital yogyakarta.](#)

Ada banyak platform media sosial yang dapat dimanfaatkan untuk berdakwah antara lain Youtube, Instagram, Facebook, Google, Tiktok dan masih banyak lagi yang lainnya. Salah satu media sosial yang saat ini sedang ramai dibicarakan kalangan anak-anak bahkan hingga orang tua adalah Tiktok. Tiktok menjadi salah satu platform media sosial paling banyak diminati di kalangan remaja saat ini.³ Tiktok merupakan salah satu aplikasi buatan China. Tiktok adalah aplikasi yang dirancang spesial hanya untuk membuat video, musik, dan foto. Kepopuleran Tiktok dibuktikan dengan *Rich Chigga* yang mengikuti *Warm Up Party* resmi yang digelar *Djakarta Warehouse Project* (DWP) tahun lalu dengan jumlah penonton yang sangat luar biasa.⁴




Gambar 1.1
Jumlah Pengguna Aplikasi Tiktok Dunia
(Kuartal 1/2020)-(Kuartal 3/2022)

Sumber: Business Of Apps

Tiktok diciptakan sebagai media kreatif bagi generasi muda yang ingin berpartisipasi dalam revolusi konten, namun banyak juga generasi muda yang memanfaatkan Tiktok untuk memposting konten yang berbau

³ Susilowati, *Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Personal Branding Di Instagram (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Akun @Bowo_Allpennliebe)*, (Jurnal Komunikasi, 2018), Vol. 9 No. 2, 176-185

⁴ Inilah.com, "Tiktok Kolaborasi dengan Kreator Konten Muda", diakses pada tanggal 01 Maret 2023 <https://www.inilah.com/tik-tok-kolaborasi-dengan-kreator-konten-muda>.



negatif, misalnya membuat video-video yang tidak pantas dikonsumsi publik, terutama anak-anak seperti menonjolkan aurat dengan berjoget-joget ria juga menonjolkan bagian sensitif mereka demi menarik netizen supaya konten mereka viral. Awalnya sebagian besar masyarakat menganggap aplikasi Tiktok ini lebih banyak sisi negatifnya daripada positifnya. Maka dari itu aplikasi ini sempat diblokir oleh pemerintah dikarenakan banyaknya kritikan yang masuk dan dinilai kurang baik oleh masyarakat. Fenomena Tiktok di kalangan remaja harusnya sudah menjadi perhatian khusus bagi para orang tua. Kebanyakan remaja menjadi tidak peduli dan lupa akan pengawasan Allah SWT. Kebanyakan mereka menggunakan Tiktok sebagai media hiburan.

Namun tidak hanya sebagai media hiburan saja, tak jarang seseorang menggunakan Tiktok untuk menyebarkan ajaran Islam. Jika memang aplikasi ini dianggap sebagai media hiburan memang benar, ini merupakan aplikasi untuk media hiburan, namun hiburan yang berlebihan juga tidaklah baik dan benar.

Aplikasi yang tadinya dianggap tidak mendidik ini justru realitanya menjadi aplikasi nomor urut 2 setelah Whatsapp yang sering dimainkan. Melihat Dari segi positifnya, Tiktok mempunyai beberapa manfaat untuk penggunanya, diantaranya; sebagai salah satu aplikasi yang dapat mendorong kreatifitas seseorang dalam berkarya, khususnya dalam pembuatan video. Tidak hanya itu, Tiktok juga menyuguhkan fitur musik untuk latar belakang videonya, jadi para penggunanya bisa menciptakan video dengan konsep yang

lebih kreatif dan menarik. Aplikasi ini dapat melatih kemampuan mengedit video, dan membuat konten yang lebih bermanfaat.

Pemamaparan diatas sudah terlihat jelas bagaimana dampak positif dan negatif dari aplikasi Tiktok. Meskipun beberapa masyarakat berfikir lebih ke sisi negatifnya dibandingkan dengan sisi positifnya, namun kita tidak dapat menyangkal hasil dari perkembangan teknologi saat ini. Masing-masing dari diri kita harus dapat mengetahui cara menggunakan teknologi dengan baik dan cerdas. Termasuk pembelajaran agama juga etika yang baik supaya generasi penerus bangsa menjadi generasi cerdas yang mempunyai sifat-sifat yang baik. Melihat kreatifitas para pengguna Tiktok, tidak sedikit juga yang memanfaatkan aplikasi ini untuk menyebarkan agama Islam atau berdakwah. Realitanya dibalik banyaknya orang-orang yang memanfaatkan Tiktok sebagai media dan sarana untuk bergoyang dan mengumbar aurat, sebenarnya banyak juga pengguna Tiktok yang juga membuat konten-konten dakwah Islam di dalamnya.

Perkembangan zaman yang semakin serba cepat ini, cara penyampaian dakwah harus disesuaikan supaya isi dari dakwah tersebut dapat tersalurkan secara menarik sehingga semakin populer. Pembuatan konten dakwah di Tiktok tentunya dimulai dari proses sebelum pembuatan hingga selesai pembuatan. Penyajian video pendek juga harus memiliki strategi yang sesuai dan kreatif. Berkat desain pembuatan konten yang menarik, penonton akan menyukai isi dakwah dan pesan dakwah akan tersampaikan dengan baik dan mudah dipahami. Salah satu cara untuk membuat konten dakwah yang

menarik adalah dengan mengangkat isu-isu yang sering dihadapi remaja, seperti percintaan dan hijrah. Namun hal ini menjadi tantangan karena maraknya konten-konten non-dakwah yang terkesan lebih menarik minat masyarakat untuk menonton.

Sebuah dakwah yang hanya berdasarkan siapa da'inya saja tidak dapat menjangkau khalayak atau masyarakat secara luas dan menyeluruh, itulah sebabnya kini banyak sekali akun Tiktok yang berbasis dakwah bermunculan di media sosial dan menyajikan pesan-pesan dakwah di media sosial berupa foto, video, grafik dan lainnya. Desain konten yang inovatif dan kreatif dapat menarik perhatian pengguna media sosial, khususnya pengguna aplikasi Tiktok. Tidak cukup hanya dengan konsep yang menarik saja, para pendakwah juga harus mengetahui bagaimana pengoperasionalan aplikasi Tiktok sehingga bisa dijangkau oleh banyak penonton, salah satu istilah yang ada pada aplikasi Tiktok adalah FYP (*For Your Page*) merupakan beranda utama media sosial Tiktok yang berisi rekomendasi video yang diberikan oleh pihak Tiktok kepada para penggunanya. Jika video seseorang masuk FYP, maka video tersebut akan dibagikan secara otomatis kepada pengguna Tiktok lainnya, dari sini video akan banyak ditonton dan akan lebih mudah untuk viral.

Ketika melakukan analisis komparatif terhadap algoritma media sosial dan mempertimbangkan akan banyaknya konten viral di media sosial yang bersaing dengan konten-konten dakwah, dan dari beberapa anggapan masyarakat yang menilai bahwa aplikasi Tiktok lebih banyak sisi negatifnya seperti konten yang kurang bermutu atau kontroversial, namun realitanya tiktok

juga memiliki beberapa sisi positif terutama dalam bidang pendidikan dan pengetahuan. Oleh karena itu, apakah upaya para da'i zaman sekarang untuk memajukan komunikasi dakwah lewat media sosial dipandang sesuai atau sejalan atau justru bertentangan? Inovasi inilah yang menjadi alasan peneliti dalam meneliti dan mengkaji persoalan penggunaan media sosial sebagai media dakwah. Maka dari pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk menggali lebih dalam bagaimana operasional aplikasi Tiktok untuk mencapai efektifitas konten dakwah di dalam Tiktok. Maka dalam hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penggunaan Tiktok Sebagai Media Dakwah di Kalangan Remaja (Telaah pada Akun Agama Fachrul, Husain Basyaiban, Husain Ja'far, Syamsuddin dan Syakir Daulay)”.

B. Fokus Penelitian

Istilah fokus penelitian dalam penelitian kualitatif disebut dengan perumusan masalah, di dalam bagian ini tercantumkan semua fokus penelitian yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Sebuah fokus penelitian harus tersusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik dan operasional dan dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.⁵ Sesuai dengan latar belakang di atas, peneliti ingin fokus pada:

1. Bagaimana penyajian konten dakwah di Tiktok sebagai media dakwah di kalangan remaja oleh konten kreator?
2. Bagaimana sajian konten dakwah di Tiktok tersebut dapat mencapai FYP (For Your Page)?

⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: UIN, 2021), 45.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian secara umum adalah menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan. Sedangkan secara khusus tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan dalam artian sebelumnya belum ada atau belum diketahui, dengan metode kualitatif maka peneliti dapat menemukan pemahaman luas dan mendalam terhadap situasi sosial, memahami pola hubungan yang akhirnya dapat dikembangkan menjadi teori. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan.⁶

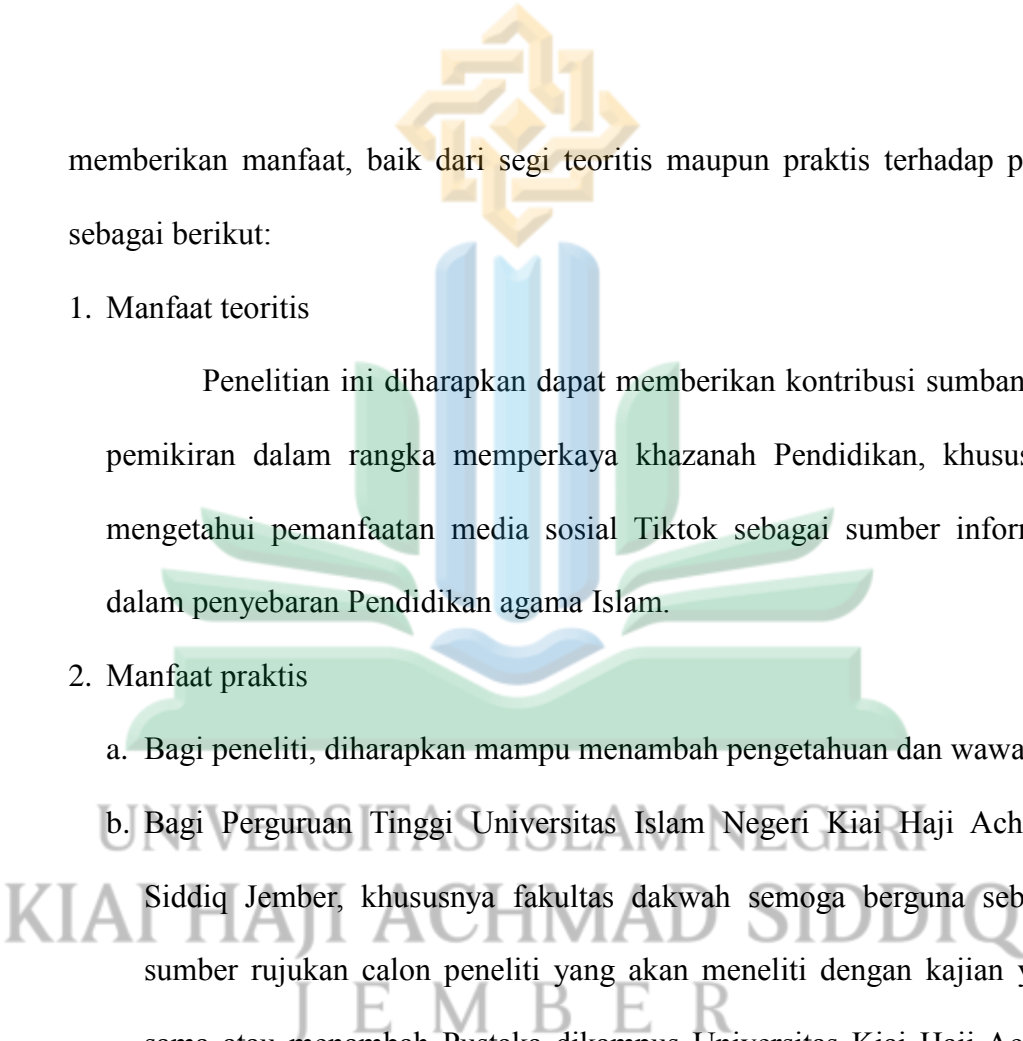
Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi yang biasa digunakan oleh konten kreator dakwah dalam mencapai FYP sebagai distribusi pesan dakwah. Jika tujuan diatas tercapai, maka dapat diketahui bagaimana strategi yang sesuai untuk pendistribusian konten dakwah sehingga Tiktok dapat dimanfaatkan dalam Pendidikan, terutama pada informasi pengetahuan agama Islam. Apakah penggunaan aplikasi ini juga dinilai efisien untuk digunakan sebagai salah satu media dakwah yang baik sesuai dengan perkembangan zaman saat ini.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan bagi penulis, organisasi terkait, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis.⁷ Penelitian ini diharapkan mampu

⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: UIN, 2021), 45.

⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, (Jember: UIN, 2021), 46.



memberikan manfaat, baik dari segi teoritis maupun praktis terhadap pihak sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sumbangsih pemikiran dalam rangka memperkaya khazanah Pendidikan, khususnya mengetahui pemanfaatan media sosial Tiktok sebagai sumber informasi dalam penyebaran Pendidikan agama Islam.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti, diharapkan mampu menambah pengetahuan dan wawasan.

b. Bagi Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, khususnya fakultas dakwah semoga berguna sebagai sumber rujukan calon peneliti yang akan meneliti dengan kajian yang sama atau menambah Pustaka dikampus Universitas Kiai Haji Acmad Siddiq Jember.

c. Bagi para pengguna aplikasi Tiktok, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam memanfaatkan media Tiktok sebagai sumber informasi keagamaan.

d. Bagi para Da'i, penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi untuk meningkatkan semangat untuk terus menyebarkan agama Islam.

e. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sama tentang pemanfaatan aplikasi Tiktok sebagai media dakwah.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana di maksud oleh peneliti.⁸ Maka untuk mempermudah dan menghindari kesalahpahaman terhadap makna istilah dalam penelitian ini, maka uraian definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis

Analisis data merupakan “usaha mencari data dan menyusun secara sistematis hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang di teliti dan menyajikannya sebagai hasil temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk lebih meningkatkan pemahaman tersebut analisis masih perlu diteruskan sebagai upaya mencari makna.”⁹

2. Tiktok

Tiktok ialah aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat dan menyebarkan beragam video pendek dalam format secara *vertikal*, yang dimainkan hanya dengan cara men-*scroll* layar ke atas ataupun ke bawah. Pengguna Tiktok dapat memilih dengan bebas musik dan filter, serta dapat membuat konten *lipsync* ditambah dengan algoritma “*For Your Page*” yang membuat semua orang dapat berpartisipasi dalam hal pembuatan konten

⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, (Jember: UIN, 2021), 46.

⁹ Noeng Muhadjir, *Jurnal Alhadarah : Analisis Data Kualitatif* (vol. 17 No. 33 Januari – juni 2018), 84.

yang juga dapat dilihat oleh banyak orang terlepas dari seberapa banyak pengikut yang dimiliki.¹⁰

Secara tidak langsung Tiktok memberikan jawaban tentang “apa yang harus kita tonton” dan dengan cara yang sama juga Tiktok menjawab “apa yang harus kita posting” Ketika menggunakannya. Hal ini yang membuat tidak akan pernah ada habisnya konten yang ada didalamnya, karena saling berhubungan dan tidak akan ada ujungnya.¹¹

3. Media dakwah

Media dakwah merupakan sarana atau alat yang dapat digunakan untuk mengembangkan dakwah islam yang mengacu pada sosial budaya mulai dari yang klasik, tradisional hingga modern diantaranya meliputi : mimbar, panggung, media massa cetak dan elektronik, pranata sosial, lembaga, organisasi, seni, karya budaya, wisata dan yang lainnya.¹²

4. Remaja

Seorang yang telah tumbuh menjadi lebih dewasa mencakup emosional sosial, kematangan mental dan juga pertumbuhan fisik. Seorang remaja mempunyai rasa keingintahuan yang besar dan sedang dalam proses perkembangan sebagai persiapan memasuki fase dewasa. Masa remaja digolongkan dalam usia 11-20 tahun.¹³

¹⁰ Himpunan mahasiswa system informasi ITS, *Tiktok, aplikasi yang mengubah dunia sosial media*, di akses pada tanggal 01 Maret 2023 <https://arek.its.ac.id> 2021/09/08.

¹¹ Himpunan mahasiswa system informasi ITS, *Tiktok, aplikasi yang mengubah dunia sosial media*, di akses pada tanggal 01 Maret 2023 <https://arek.its.ac.id> 2021/09/08.

¹² Ahmad Subandi, *Ilmu Dakwah: Pengantar kearah Metodologi*, (Bandung: Syahida, 1994), 24.

¹³ Andika Alexander Repi, *Aku Remaja yang Positif*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2018), 9.

5. Telaah

Telaah adalah pemeriksaan atau penyelidikan. Menelaah sesuatu berarti menyelidiki sesuatu yang ada didalamnya. sebagai contoh, “Aku sedang menelaah akun Tiktok milik seseorang” berarti aku sedang menyelidiki atau meneliti tentang isi dari akun tersebut.¹⁴

6. Akun Tiktok

Akun atau *account* dalam media sosial adalah data diri atau identitas *virtual* seseorang di dunia maya. Akun biasanya digunakan untuk tujuan tertentu misalnya mengirim pesan yang dapat berupa teks atau file gambar, suara atau video. Lebih jelasnya akun digunakan untuk saling berkomunikasi.¹⁵ Akun Tiktok merupakan akun pada aplikasi Tiktok atau aplikasi yang didalamnya menyediakan video konten-konten penghibur untuk para penggunanya.¹⁶

F. Sistematika Pembahasan


Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang mulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk *deskriptif naratif*, bukan seperti daftar isi.¹⁷

¹⁴ “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online”, KBBI Web, diakses tanggal 6 Mei 2023, <https://kbbi.web.id> .

¹⁵ Johan Supriyanto “Pengertian Account dalam Internet dan Jenis-Jenis Account”, Temukan Pengertian, diakses tanggal 14 November 2023, <https://www.temukanpengertian.com/2013/01/pengertian-account.html>.

¹⁶ Sandi Marga Pratama, “Pengaruh Aplikasi Tiktok Terhadap Ekspresi Komunikasi Mahasiswa Universitas Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya”. *Jurnal: Incare*, Vol. 01. 02, (2020), hal. 103

¹⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, (Jember: UIN, 2021), 82-83.



BAB I Pendahuluan, merupakan dasar atau pijakan dalam penelitian yang meliputi: latar belakang, fokus masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika penulisan. Fungsi bab ini untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai pembahasan dalam penelitian skripsi ini.

BAB II Kajian Kepustakaan, bab ini akan memaparkan kajian Pustaka terkait: Kajian terdahulu, serta literatur yang berhubungan dengan skripsi. Penelitian terdahulu yang mencantumkan penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya, kemudian dilanjutkan dengan kajian teori yang menjadi pijakan.

BAB III Metode Penelitian, yang membahas mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, Teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data setra tahap-tahap penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian, pada bab ini akan dijelaskan gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis. Pada bab ini akan dijelaskan tentang gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan.

BAB V Penutup atau Kesimpulan dan Saran, yang didalamnya mencangkup kesimpulan dan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan saran-saran yang tentunya bersifat *konstruktif*.

Selanjutnya skripsi ini diakhiri dengan Daftar Pustaka dan beberapa lampiran-lampiran sebagai pendukung didalamnya pemenuhan kelengkapan data penelitian.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini penulis akan menjelaskan secara singkat tentang penelitian-penelitian terdahulu yang mempunyai keserasian dengan penelitian ini. Sehingga penelitian ini dapat dilihat dengan jelas kontribusi yang diberikan yang berkaitan dengan tema yang akan diteliti. Kemudian akan diklasifikasikan dari beberapa penelitian yang mempunyai relevansi dan atau keserasian dengan penelitian ini, yakni analisis penggunaan Tiktok sebagai media dakwah di kalangan remaja.

1. AANB Dewanta, "*Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia*", Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja Indonesia.

Hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa aplikasi Tiktok bersamaan dengan penggunaan dan metode yang tepat dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang menarik, interaktif dan inovatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dengan fitur yang beragam dan mampu mawadahi keempat keterampilan berbahasa serta kemudahan dalam mengaplikasikannya, maka aplikasi Tiktok dapat diimplementasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.¹⁸

¹⁸AANBJ Dewanta, "*Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia*", Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia, vol. 9, No. 2, (2020):84.

2. Yulia Nafa Fitri Randani, Safrinal, Jalimah Zulfah Latuconsina, Muhammad Roy Purwanto, “*Strategi Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Dakwah Untuk Kaum Milenial.*” Universitas Islam Indonesia.

Jika dilihat dari penelitian yang sudah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa generasi milenial mempunyai peran yang sangat penting dalam pemajuan dakwah. dengan kemajuan teknologi tentunya menuntut para pendakwah, baik yang mempunyai kemampuan keilmuan tinggi ataupun para pendakwah lainnya, untuk mengikuti arus zaman. Maka diharapkan seluruh konten dakwah bisa disebarluaskan lewat media massa yang ada, sehingga dapat diketahui oleh seluruh dunia. Selain itu, dalam menggunakan media sosial dalam hal ini khususnya aplikasi Tiktok, perlu diperhatikan bahwa pengguna harus memahami kaidah fiqih agar dirinya sendiri memahami tujuan penggunaan Tiktok, sehingga aplikasi ini dapat memberikan kemanfaatan dan juga memberikan keuntungan juga tidak berdampak negatif pada diri sendiri atau orang lain. Menyebarkan dakwah melalui aplikasi Tiktok menuntut para dai muda untuk berkreasi dan berinteraksi dengan pemirsanya dengan menjawab pertanyaan yang diajukan, sehingga penikmat konten merasakan manfaat berupa *feedback* dan pengetahuan baru dari interaksi tersebut. Selain itu, konsep kreatif yang digunakan oleh konten kreator juga berpengaruh dalam penarikan minat

penonton dalam mengunjungi dan melihat konten-konten yang lainnya dalam akun tersebut.¹⁹

3. Chotijah Fanaqi, "*Tiktok Sebagai Media Kreativitas di Masa Pandemi Covid-19*", Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Garut.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian tersebut adalah para pengguna Tiktok pada saat masa pandemi covid-19 yang sebagian besar aktifitasnya dilakukan dirumah untuk menghindari kerumunan dan kontak secara langsung dengan orang lain sebagai upaya pencegahan penularan covid-19 merasakan keefektifan aplikasi ini. Selain menunjang kreativitas, pengguna aplikasi Tiktok juga memiliki beberapa manfaat lain diantaranya seperti media hiburan, media interaksi, media promosi, media berbagi informasi dan media yang bisa meningkatkan imun.²⁰

4. Sholihatul Atik Hikmawati dan Luluk Farida "*Pemanfaatan Media Tiktok Sebagai Media Dakwah Bagi Dosen IAI Sunan Kalijogo Malang*". Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang.

Hasil penelitian menunjukkan Tiktok menawarkan banyak keunggulan. Penggunaan Tiktok sebagai media presentasi oleh seorang dosen memiliki dua tujuan, antara lain sebagai alat komunikasi dan media presentasi. Kesimpulannya adalah Tiktok sebagai alat propaganda yang efektif jika diikuti dengan benar dan sesuai hukum Islam. Secara keseluruhan, dakwah melalui aplikasi Tiktok diperuntukkan bagi kaum

¹⁹ Yulia Nafa Fitri Randani, Safrinal, Jalimah Zulfah Latuconsina, Muhammad Roy Purwanto, "*Strategi Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Dakwah Untuk Kaum Milenial.*", vol. 3, no. 1, (2021),601.

²⁰ Chotijah Fanaqi, "*Tiktok Sebagai Media Kreativitas di Mada Pandemi Covid-19*", vol. 22, No. 1, (2021),127.

milennial yang mampu menciptakan dakwah inovatif yang menarik perhatian pengikutnya dan juga membagikannya ke media sosial.²¹

5. Nurin Salma Ramdani, Angga Hadiapurwa, Hafsah Nugraha, “*Potensi Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Daring*”, Universitas Islam As-Safiyah.

Hasil dari penelitian ini yaitu, media sosial yang paling digemari oleh generasi milenial saat ini adalah Tiktok. Tiktok memiliki banyak sekali daya tarik dalam menampilkan konten video yang beragam, berdurasi singkat dan diiringi oleh musik. Aplikasi Tiktok ini dapat dimanfaatkan menjadi media pembelajaran yang baik bagi pendidik maupun peserta didik dengan menyesuaikan bahan ajar dan karakteristik peserta didik sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan menyenangkan. Tiktok dapat menjadi media pembelajaran yang efektif, menarik, interaktif dan inovatif dalam pembelajaran daring yang mewadahi kemampuan peserta didik abad 21.²²

6. Rismaka Palupi, Umi Istiqomah, Fella Vidia Fravisdha, Nur Lail Septiana, Ailyn Maharung Sarapil “*Analisis Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Dakwah Di Era Modern*”. Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

²¹ Sholihatul Atik Hikmawati, Luluk Farida, Pemanfaatan Media Tiktok Sebagai Media Dakwah Bagi Dosen IAIN Sunan Kalijogo Malang, *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam (Al-Ittishol)* Volume 2 Nomor 1 Januari 2021, (Malang : IAI Sunan Kalijogo Malang, 2021), , diakses pada 13 Maret 2023.

²²Nurin Salma Ramdani, Angga Hadiapurwa, Hafsah Nugraha, “*Potensi Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Daring*”, vol. 10, No. 2, (2021): 432.

Inti dari hasil penelitian ini mengatakan bahwa Tiktok dapat dimanfaatkan untuk suatu hal yang positif, antara lain untuk media bertukar informasi untuk saling memberikan pengetahuan dan juga menjadi media yang digunakan untuk menyebarkan sebuah informasi. Tiktok merupakan salah satu aplikasi video yang populer dan efektif. Maka dari hasil penelitian yang dilakukan pada akun @basyasman00. Hal ini menunjukkan bahwa Tiktok dapat memberikan angin segar dalam proses dakwah islam modern. Jika konten dakwah yang disebarakan bersifat tidak sesuai aturan atau melenceng dari kaidah Islam, maka pengguna Tiktok tidak akan segan-segan memberikan tanggapan negatif.²³

7. Muhammad Zidane Kendju, Shinta Nento, Aris Soleman, “*Analisis Pemanfaatan Tiktok Sebagai Media Dakwah (Studi Pada Mahasiswa Iain Manado)*.” Institute Agama Islam Manado.

Melihat dari hasil wawancara, mengatakan bahwa Tiktok merupakan media yang berpeluang gencar menyebarkan konten dakwah Islam. Kemudian mengingat aksesnya yang mudah bagi seorang pelajar, Tiktok dianggap sebagai media kerja yang efektif dan efisien karena sebagian besar pelajar kini menjadi pengguna aplikasi ini. Konten apapun yang dibuat dengan tujuan berdakwah, dan bagaimanapun dibuat oleh konten kreatornya atau bahkan sang pendakwah perlu menyesuaikan dengan sasarannya. Maka dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa saat ini lebih memilih dan berminat pada sebuah konten yang sederhana namun ringkas

²³ Risma Palupi, dkk “*Analisis Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Dakwah Di Era Modern*”. Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, vol. 5 no. 1 (2021):101.

dan jelas. Maka dari itu, berdakwah di kalangan remaja harus dapat menyesuaikan dengan perkembangan teknologi saat ini.²⁴

8. Eqviesta Runtun Pamungkas, Yazida Ichsan, Vita Yuliana, Tiara Indriarti, *“Optimasi Tiktok Sebagai Media Dakwah Bagi Geberasi Milenial”*. Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.

Dakwah adalah hal yang wajib bagi setiap muslim dalam menjadikan masyarakat Islam secara *kaffah* Islam yang sebenar-benarnya. Di era sekarang, semua golongan tidak terlepas dari adanya media sosial. Hal ini dipengaruhi dari beberapa faktor antara lain yaitu perkembangan zaman yang sangat dinamis. Sehingga orang-orang diharapkan mampu mengikuti perkembangan zaman ini supaya tidak termakan oleh zaman. Sebagai pemuda yang diharapkan menjadi pemimpin di masa selanjutnya kita harus bisa memanfaatkan kemajuan digital untuk selalu mensyiarkan ajaran-ajaran agama Islam. Terlebih tugas dakwah merupakan tanggung jawab setiap umat Islam sesuai dengan kesanggupan masing-masing. Seiring dengan waktu cara berdakwah semakin bervariasi, tidak hanya di dunia nyata saja namun dakwah juga bisa disampaikan melalui banyak *platform* di media sosial. Hal ini tak pelak membuat masyarakat menggandrungi untuk melihat dakwah lewat gadgetnya. Salah satu pemanfaatan aplikasi digital untuk melakukan dakwah yaitu aplikasi Tiktok. Meskipun banyak dampak positif untuk berdakwah, kita sebagai generasi Islam yang bijak harus dapat meminimalisir penggunaan Tiktok agar tidak

²⁴ Muhammad Zidane Kendju, Shinta Nento, Aris Soleman, *“Analisis Pemanfaatan Tiktok Sebagai Media Dakwah (Studi Pada Mahasiswa Iain Manado)”*. Institute Agama Islam Manado, vol. 1, no. 2, (2022):139.

menimbulkan dampak negatif. Selepas hal tersebut peneliti meyakini bahwa pemanfaatan aplikasi Tiktok untuk media dakwah akan banyak memberikan kemajuan untuk umat Islam.²⁵

9. Muhammad Parhan, Aulia Khaerunnisa, Muhammad Syamsudin Umar, Syifa Hanifa, *“Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Dakwah Di Kalangan Mahasiswa Muslim UPI”*. Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.

Kesimpulan yang didapatkan adalah para responden rata-rata memakai aplikasi Tiktok untuk media hiburan bagi mereka selain itu juga melihat konten-konten dakwah yang ada. Konten kreator dakwah yang sering *FYP* di Tiktok para responden ialah Ustad Hanan Attaki. Hal ini mungkin karena Ustadz Hanan Attaki ini salah satu pendakwah yang digandrungi generasi muda karena penampilannya saat berdakwah dinilai gaul dalam menggunakan sosial media. Akan tetapi tentunya penyampaian dakwah melalui aplikasi Tiktok ini memiliki kekurangan dan kelebihan dalam penyampain dakwah ini, akan tetapi dengan adanya kekurangan tersebut responden juga memberikan beberapa saran diantaranya yaitu lebih menarik dengan menggunakan transisi/desain konten yg terkini, pengemasan videonya harus diperhatikan agar tetap sejalan dengan syari'at Islam, menggunakan sumber terpercaya agar tidak terjadi miskonsepsi.²⁶

²⁵ Eqviesta Runtun Pamungkas, Yazida Ichsan, Vita Yuliana, Tiara Indriarti, *“Optimasi Titok Sebagai Media Dakwah Bagi Geberasi Milenial”*. Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, vol. 2 no. 1 (2022):106-107.

²⁶ Muhammad Parhan, Aulia Khaerunnisa, Muhammad Syamsudin Umar, Syifa Hanifa, *“Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Dakwah Di Kalangan Mahasiswa Muslim UPI”*. Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, vol. 16 no. 1 (2022):126-127.

10. Shafa Tasya Kamilah, Putri Adiniyah Shoheh, Mufti Khairul Zain, Meity Suryandari “*Analisis Konten Dakwah Dalam Aplikasi Tiktok Di Kalangan Remaja*”.Institut Agama Islam Az Zaytun Indonesia.

Jika dilihat dari hasil perbandingan jurnal yang sudah dibaca, maka mendapatkan hasil bahwa dakwah disampaikan melalui aplikasi Tiktok sangat efektif, karena melihat banyaknya pengguna aplikasi Tiktok di zaman sekarang, apalagi konten konten dakwah yang disampaikan harus kreatif mengikuti perkembangan zaman, mulai dari cara pengemasan hingga penayangan dikemas secara singkat dan sangat baik agar para penonton konten dakwah di aplikasi Tiktok lebih mudah untuk memahami isi konten tersebut. Aplikasi Tiktok juga sangat mudah di akses oleh para kaum remaja dikarenakan kecanggihan teknologi yang semakin berkembang saat ini dan melihat banyaknya pengunduh aplikasi Tiktok di sosial media. Pada era modern saat ini, para remaja harus bisa memanfaatkan sosial media seperti halnya aplikasi Tiktok, yang dimana didalamnya terdapat konten konten yang mendukung semangat islami untuk berdakwah, maka konten tersebut bertujuan untuk membuat para remaja menyadari bahwasannya konten islami juga sangat digemari oleh para penonton di aplikasi Tiktok, dengan tayangan yang tidak membosankan dan sangat kreatif, contohnya video pendek yang didalamnya diselipkan unsur humor atau kesenangan yang tetap berlandaskan pada ajaran islam.²⁷

²⁷ Shafa Tasya Kamilah, dkk “*Analisis Konten Dakwah Dalam Aplikasi Tiktok Di Kalangan Remaja*”.Institut Agama Islam Az Zaytun Indonesia, vol. 1 no. 1 (2023):60.



Tabel 2.1
Penelitian terdahulu

No	Nama, Tahun penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	AANBJ Dewanta (2020)	Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia	Sama sama membahas pemanfaatan aplikasi tiktok sebagai media untuk bertukar informasi yang efektif sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi.	Penelitian ini lebih condong kepada efektifitas Tiktok dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2.	Yulia Nafa Fitri Randani, Safrinal, Jalimah Zulfah Latuconsina, Muhammad Roy Purwanto (2021)	Strategi pemanfaatan aplikasi Tiktok sebagai media dakwah untuk kaum milenial	Sama sama membahas tentang pemanfaatan media Tiktok sebagai media dakwah, dan sama sama membahas tentang bagaimana strategi konten kreator untuk meningkatkan penonton pada videonya.	Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah bukan hanya meneliti efektifitas konten dakwah dikalangan remaja, tetapi di semua generasi / kaum milenial. Selain itu yang membedakan adalah metode pengumpulan data.
3.	Chotijah Fanaqi (2021)	Tiktok Sebagai Media Kreativitas di Masa Pandemi Covid-19	Sama sama membahas tentang pemanfaatan media Tiktok sebagai penunjang kreativitas oleh para penggunanya.	Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada subjek penelitiannya.
4.	Sholihatul Atik Hikmawati dan Luluk Farida (2021)	Pemanfaatan media Tiktok sebagai media dakwah bagi dosen IAI	Sama sama membahas tentang pemanfaatan media Tiktok sebagai media dakwah.	Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui manfaat media Tiktok sebagai media dakwah

		Sunan Kalijogo Malang		bagi dosen IAI Sunan Kalijogo Malang.
5.	Nurin Salma Ramdani, Angga Hadiapurwa dan Hafisah Nugraha (2021)	Potensi Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Daring	Sama sama membahas tentang bagaimana aplikasi Tiktok dapat menjadi media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan untuk generasi milenial.	Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada subjeknya.
6.	Rismaka Palupi, Umi Istiqomah, Fella Vidia Fravisdha, Nur Lail Septiana, Ailyn Maharung Sarapil (2021)	Analisis Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Dakwah Di Era Modern	Sama sama meneliti bagaimana konten dakwah didalam aplikasi Tiktok.	Metode yang digunakan peneliti adalah pendekatan etnografi virtual.
7.	Muhammad Zidane Kendju, Shinta Nento, Aris Soleman (2022)	Analisis pemanfaatan Tiktok sebagai media dakwah (studi pada mahasiswa IAIN Manado)	Sama sama membahas tentang pemanfaatan media Tiktok sebagai media dakwah.	Jenis metode yang dipakai adalah penelitian lapangan.
8.	Eqviesta Runtun Pamungkas, Yazida Ichsan, Vita Yuliana, Tiara Indriarti (2022)	Optimasi Tiktok Sebagai Media Dakwah Bagi Generasi Milenial	Sama sama menggunakan metode penelitian studi pustaka atau analisis pustaka.	Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada rumusan masalah.
9.	Muhammad Parhan,	Pengaruh Penggunaan	Sama sama meneliti bagaimana konten	Penelitian yang digunakan adalah

	Aulia Khaerunnisa, Muhammad Syamsudin Umar, Syifa Hanifa (2022)	Aplikasi Tiktok Sebagai Media Dakwah Di Kalangan Mahasiswa Muslim UPI	Tiktok sebagai media dakwah.	penelitian survei terhadap ketersediaan responden / mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data.
10.	Shafa Tasya Kamilah, Putri Adiniyah Shoheh, Mufti Khairul Zain, Meity Suryandari (2023)	Analisis Konten Dakwah Dalam Aplikasi Tiktok Di Kalangan Remaja	Sama-sama meneliti dan menjelaskan strategi yang bisa digunakan untuk berdakwah via Tiktok, dan sama-sama menggunakan metode penelitian studi pustaka atau analisis pustaka.	Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada rumusan masalah yang akan diteliti.

Kelebihan dari penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya adalah, penelitian ini bukan hanya menggunakan sample dari 1 akun Tiktok saja untuk mengetahui cara para konten kreator dalam mencapai FYP pada Tiktok. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber inspirasi untuk para pendakwah supaya lebih semangat dalam menyebarkan agama Islam sesuai dengan perkembangan zaman saat ini.

Sebagian besar dari penelitian terdahulu menggunakan metode kualitatif dengan jenis pendekatan studi pustaka, namun pada penelitian ini peneliti akan menggunakan pendekatan analisis isi (*content analysis*) untuk mengetahui *step by step* apa yang dilakukan oleh konten kreator dalam berdakwah melalui aplikasi Tiktok.

B. Kajian Teori

Pada bagian ini memuat pembahasan mengenai teori yang digunakan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori yang lebih luas dan mendalam semakin memperdalam pandangan peneliti terhadap permasalahan yang ingin dipecahkan selama penelitian sesuai fokus dan tujuan penelitian.²⁸

Kajian teori merupakan seperangkat definisi, yang disusun secara rapi dan sistematis dari teori-teori penelitian. Pemilihan kajian teori sangat penting untuk memperoleh pengetahuan baru dan digunakan sebagai pegangan umum. Hal ini memudahkan dalam melakukan penelitian, dengan acuan teori sebagai berikut:

1. Dakwah

a. Pengertian dakwah

Dakwah merupakan kewajiban bagi setiap muslim, dalam menyampaikan pokok-pokok ajaran agama Islam kepada sesama manusia dan saling memberikan informasi tentang kebaikan. Kebanyakan orang mengartikan istilah dakwah secara sempit, sehingga dakwah disamakan dengan tajwid, khutbah dan pengertian sempit lainnya. Maka dari itu, makna ungkapan dakwah harus dijelaskan. Secara linguistik, dakwah berasal dari kata Arab yaitu “dakwah” yang berasal dari kata *da'a yad'u* yang artinya panggilan, ajakan, seruan.

²⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, (Jember: UIN, 2021), 46-47.

Sementara itu, para ulama mengemukakan pendapat yang berbeda-beda mengenai kondisi tersebut, antara lain:

- 1) Syekh Ali Mahfudh mengatakan dalam kitabnya “*Hidayatul Mursyidin*” bahwa tujuan berdakwah adalah mengajak manusia berbuat kebaikan dan mengikuti ajaran (agama) juga mencegahnya berbuat keburukan sehingga dapat mencapai kebahagiaan di akhirat.²⁹
- 2) Ibnu Taimiyah mengatakan jika dakwah merupakan sebuah seruan untuk beriman kepada Allah SWT Dan sebuah ajaran yang telah dibawa oleh para rasul-Nya, menghalalkan pelajaran yang disampaikanya, juga menaati segala perintah-Nya.³⁰
- 3) Prof. Dr. Hamka berpendapat, dakwah merupakan sebuah seruan atau seruan untuk mengambil sikap yang pada hakikatnya mempunyai makna positif dengan suatu tindakan yang bersifat *amar ma'ruf nahi munkar*.³¹

Beberapa pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dakwah merupakan setiap kegiatan untuk menyampaikan ajaran agama Islam kepada orang lain dengan berbagai cara yang bijaksana

²⁹ Wahidin Saputra, “*Pengantar Ilmu Dakwah*”, (jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011) hal. 2

³⁰ Tata Sukayat, “*Quantum Dakwaha*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal. 2

³¹ Wahidin Saputra, “*Pengantar Ilmu Dakwah*”, (jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011) hal. 1-2.

untuk mewujudkan individu dan dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.³²

b. Unsur Dakwah

Dakwah mempunyai unsur-unsur yang terkandung didalamnya antara lain: pendakwah (*da'i*), penerima dakwah (*mad'u*), pesan dakwah (*maddah*), media dakwah (*wasilah*), metode untuk berdakwah dan pengaruh (*atsar*) dari dakwah tersebut.³³

1) Pendakwah (*da'i*) adalah orang yang melakukan dakwah.

pendakwah dalam ilmu komunikasi adalah komunikator yaitu

orang yang menyampaikan pesan kepada orang lain.³⁴ Sukses

maupun tidaknya usaha dakwah juga sangat dipengaruhi oleh kepribadia dari pendakwah yang bersangkutan. Apabila da'i mempunyai kepribadia yang menarik maka kemungkinan besar dakwahnya akan berhasil dengan baik, begitupun sebaliknya.

2) Penerima dakwah (*mad'u*) didalam prespektif komunikasi, mad'u atau komunikan adalah pihak yang didatangi pesan komunikasi atau pihak yang menerima pesan komunikasi sebagai sasaran komunikasi untuk tujuan tertentu.³⁵

³² Muhammad Hasan, "Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah", (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), hal. 8-11.

³³ Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Prenada Media, 2004), 75.

³⁴ *Ibid*, 216

³⁵ Kustadi Suhandang, *Ilmu Dakwah Perspektif Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 22.

3) Metode dakwah (*thoriqoh*)

Dakwah dibagi menjadi 3 macam yaitu dakwah dengan ucapan (*bil-lisan*), dengan perbuatan (*bil-hal*) dan dengan tulisan (*bil-qalam*).³⁶

- a) Dakwah *bil-Lisan*, atau dakwah dengan ucapan yang meliputi ceramah, khotbah, diskusi, nasehat, dan lain sebagainya.
- b) Dakwah *bil-Hal* adalah berdakwah melalui tindakan yang dapat dijadikan keteladanan. Contohnya perbuatan yang bisa dicontoh kebaikannya seperti sedekah dan yang lainnya.
- c) Dakwah *bil-Qalam* adalah berdakwah dengan tulisan seperti menulis dakwahnya melalui surat kabar, majalah, buku dan keterampilan menulis online.

Sebuah metode dalam berdakwah merupakan point yang juga sangat penting, dengan pemilihan metode yang pas dan sesuai dengan kondisi mad'u menjadikan sebuah dakwah menjadi lebih efisien dan efektif. Dalam surat An-Nahl:

رَبِّكَ إِنَّ أَحْسَنَ هِيَ بِأَلْتِي وَجَادِلْهُمْ أَحْسَنَةَ وَالْمَوْعِظَةَ بِالْحِكْمَةِ رَبِّكَ سَبِيلٌ إِلَىٰ أُدْعِ
بِالْمُهْتَدِينَ أَعْلَمُ وَهُوَ سَبِيلُهُ عَنِ ضَلَّ بِمَنْ أَعْلَمُ هُوَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang

³⁶ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Amzah, Jakarta: 2009), 10-12.

sesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapatkan petunjuk”. (QS. An-Nahl:125).³⁷

Memberikan petunjuk tentang cara-cara dakwah, antara lain:

a) Bil-Hikmah

Dalam bahasa Indonesia hikmah sering diartikan sebagai kebijaksanaan, budi pekerti yang luhur, lapang dada dan hati yang suci. Dakwah secara hikmah dikenal sebagai dakwah yang bijak yang dapat menyesuaikan

keadaan dan situasi sasaran dakwahnya. Kondisi ini diwujudkan dalam kondisi penglihatan seseorang, berdasarkan tingkat pendidikan, usia, keadaan mental, budaya, dan sebagainya.³⁸

b) Al-Mau'idza Al-Hasana

Mau'idzah hasanah biasanya diartikan sebagai ucapan yang berisi petunjuk, sebuah cerita, peringatan, yang berisi sebuah pesan positif yang bisa digunakan untuk pegangan pedoman petunjuk untuk menggapai sebuah keselamatan hidup di dunia maupun akhirat.³⁹

Tujuannya adalah memberikan pemahaman atau pengarahan kepada orang lain dengan tutur bahasa yang

³⁷ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Surabaya: Karya Agung: 2006), 383.

³⁸ Awaludin Pimay Dan Fania Mutiara Savitri, “Dinamika Dakwah Islam Di Era Modern”, *Jurnal: Ilmu Dakwah*, Vol. 41 No. 1, (2021), hal. 47.

³⁹ M. Munir, “*Metode Dakwah*”, (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 15-16.

lemah lembut dan penuh kasih sayang. Sehingga *mad'u* dapat menerima pesan tersebut.

c) Al-Mujadalah Bil-Lati Hiya Ahsan

Metode dakwah ini biasanya digunakan saat terjadi perbincangan, pembicaraan tersebut dilakukan dengan baik, santun, penuh hormat dan tidak mengandung sifat sombong. Metode ini biasanya digunakan oleh sekelompok orang yang memiliki kemampuan intelektual lebih tinggi dibandingkan orang lain

4) Media dakwah (*washilah*)

Media merupakan sebuah alat atau penghubung yang digunakan untuk menghubungkan antara dua aspek untuk mencapai sebuah tujuan. Jadi media dakwah merupakan alat penghubung untuk menyebarkan sebuah isi dakwah dari *da'i* ke *mad'u*.⁴⁰

Para *mubaligh* menggunakan media dakwah yang berbeda-beda dalam menyampaikan pesan dakwahnya. Hamzah Ya'qub menjelaskan, ada lima jenis dakwah menurut jenis medianya yaitu:⁴¹

a) Media dakwah berbentuk tulisan, gambar dan lukisan biasanya bisa dilihat pada majalah, buku, koran dan yang lainnya.

⁴⁰Asmuni Syukir, "*Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*", (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983), hal. 163.

⁴¹M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), 3.

b) Media dakwah audio visual berupa gambar yang bisa dilihat dan didengarkan dalam waktu bersamaan, seperti, video, film dan lain-lain.

c) Media dakwah berupa sebuah ucapan yang hanya bisa didengarkan antara lain, musik, radio dan yang lainnya.

Namun jika digolongkan menurut sifatnya dakwah dibagi menjadi dua, yaitu.⁴²

a) Media Tradisional, biasanya disajikan secara tradisional dalam bentuk hiburan yang berbentuk komunikatif, misalnya wayang dan yang lainnya.

b) Media modern, dakwah melalui media modern lebih cenderung pada perkembangan teknologi seperti pada televisi, radio, handphone dan yang lainnya. Media modern ini juga disebut sebagai media baru yang dapat mengkombinasikan atau menggabungkan antara teks, suara dan berbagai jenis gambar.⁴³

5) Pesan dakwah (*maddah*)

Pesan dakwah adalah seluruh ajaran Islam yang sering disebut dengan syari'at islam dan seluruh ajaran Islam disampaikan oleh subjek dakwah terhadap objek dakwah.⁴⁴

⁴² M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), 3.

⁴³ Terry Flew, *New Media : An Introduction*, (New York: Oxford University Press, 2008), hal. 2-3.

⁴⁴ Enjang Aliyudin, *Dasar-dasar Ilmu Dakwah*, (Bandung: Tim Widya Padjajaran, 2009), 32.

materi dakwah pada dasarnya bersumber pada Al-Qur'an dan Hadist.

Pendapat lain mengatakan *Maddah* adalah pesan yang disampaikan oleh da'i kepada *mad'u*. Pesan merupakan sesuatu yang dapat dikomunikasikan dari seseorang ke orang lain, yang berupa pemikiran, informasi, dan sikap baik disampaikan kepada individu maupun kelompok.⁴⁵ Dengan demikian pesan dakwah adalah amanat yang disampaikan oleh da'i kepada orang lain, dilakukan secara sadar dan terencana tanpa adanya paksaan, baik secara lisan, atau tingkah laku berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah.

a) Jenis – jenis pesan dakwah

Moh. Ali Aziz menyampaikan dalam bukunya yang berjudul Ilmu Dakwah edisi revisi antara lain:⁴⁶

(1) Ayat-ayat Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan sebuah wahyu yang lengkap. Segala wahyu yang diturunkan oleh Allah SWT Kepada para nabi, dimaksudkan dan terangkum menjadi Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan pokok ajaran agama Islam, namun diperinci lagi penjelasannya dalam hadist.

⁴⁵ Toto Tasmoro, "*Komunikasi Dakwah*", (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), hal. 43.

⁴⁶ Moh. Ali Aziz, "*Ilmu Dakwah*", (Jakarta: Kencana, 2004), hal. 317.

(2) Hadits Nabi SAW.

Segala sesuatu yang diridhai Nabi SAW, baik ucapan, perbuatan, keputusan, sifat-sifatnya bahkan ciri-ciri fisiknya, disebut dengan hadits. Untuk melihat keabsahan suatu hadis, khatib hanya perlu mengutip hasil penelitian dan penilaian para ulama hadis.

(3) Pendapat Para Sahabat Nabi SAW.

Seseorang yang beriman kepada Allah yang hidup di zaman nabi muhammad SAW, bisa disebut dengan sahabat nabi, dan pendapat para sahabat ini sangat berharga sebab mereka dekat dengan nabi dan belajar secara langsung kepada beliau.

(4) pendapat para ulama

Para ulama tentunya tidak semena-mena dalam memberikan suatu pendapat, tentunya pendapat tersebut bersumber dari perenungan pandangan yang mendalam sesuai dengan akar utama hukum agama yaitu Al-Qur'an dan hadist.

(5) Hasil penelitian ilmiah

Sebuah penelitian ilmiah yang berdasar dari ayat Al-Qur'an yang memberikan pengertian lebih luas dan dalam juga dapat digunakan sebagai salah satu landasan pesan dakwah.

(6) Berita dan acara

Pesan dakwah juga bisa dikemas dalam sebuah berita sebuah peristiwa. Peristiwa tersebut lebih ditekankan dibandingkan penulisnya. Namun hanya berita yang diyakini kebenarannya saja yang boleh dijadikan sebagai pesan dakwah. Dalam Al-Qur'an sudah disebutkan bahwa berita yang kejadiannya membawa manfaat yang besar bisa dikatakan sebagai pesan dakwah seperti dalam surat *an-naba'* (berita penting).

(7) Karya tulis

Sebuah pesan dakwah juga perlu didukung dengan sebuah karya sastra yang berkualitas supaya lebih menarik. Biasanya berbentuk syair, pantun lagu dan yang lainnya.

(8) Karya seni

Pesan dakwah juga bisa dikreasikan menjadi sebuah karya seni yang memiliki keindahan yang mempunyai nilai tinggi. Biasanya bisa berbentuk simbol-simbol yang bersifat terbuka dan dapat dimengerti dan dipahami artinya oleh semua orang.

b) Tema–tema pesan dakwah

Dapat dilihat dari topiknya, pesan dakwah hendaknya sesuai dengan prinsip ajaran Islam. Menurut Endang

Saifuddin Anshar, Moh. Ali Aziz, beliau membagikan prinsip-prinsip agama Islam antara lain:

a) Aqidah, atau keimanan kepada Allah SWT, Malaikat Allah, Kitab-kitab Allah, Rasul Allah serta Qodla dan Qadar. Akidah menjelaskan tentang keimanan, amanah dan rasa syukur kepada Allah SWT Serta ajaran-nya.

b) Syariah, yang mempelajari tentang (*thaharah*, shalat, puasa, zakat, haji) dan juga ilmu jual-beli dalam arti luas (*al-qanu al-madaniyah*/hukum perdata dan *al-qanu al-a'am*/hukum publik)). Syariah merupakan pedoman

hidup umat Islam, semua ketetapan Allah dan perintah Rasul, baik berupa sebuah perintah maupun sebuah larangan, mencakup seluruh aspek kehidupan dan keberadaan manusia.⁴⁷

c) Akhlak, yang meliputi akhlak kepada sesama makhluk Allah (manusia dan non manusia).⁴⁸ Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, yang melahirkan sebuah perbuatan baik maupun buruk.⁴⁹

6) Pengaruh (*atsar*)

Setiap aktivitas dalam berdakwah pasti akan menimbulkan reaksi. Artinya, jika dakwah telah dilakukan oleh seorang da'i

⁴⁷ Ali Muhammad Daud, "*Hukum Islam: Pengantar Ilmu Hukum Dan Tata Hukum Islam Di Indonesia*", (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal. 46.

⁴⁸ Moh. Ali Aziz, "*Ilmu Dakwah*", (Jakarta: Kencana, 2004), hal. 332.

⁴⁹ Aminuddin, Dkk. "*Membangun Karakter Dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*", (Jakarta: Graha Ilmu, 2006), hal. 95.

dengan materi dakwah, *washila* dan *thoriqoh* tertentu, maka akan timbul respon dan efek pada *mad'u*.

Atsar sering disebut dengan *feed back* atau umpan balik dari proses dakwah ini sering dilupakan atau tidak banyak menjadi perhatian para da'i. Kebanyakan mereka menganggap bahwa setelah dakwah disampaikan, maka selesailah dakwah. padahal, *atsar* sangat besar artinya dalam penentuan langkah-langkah dakwah berikutnya.

2. Aplikasi Tiktok

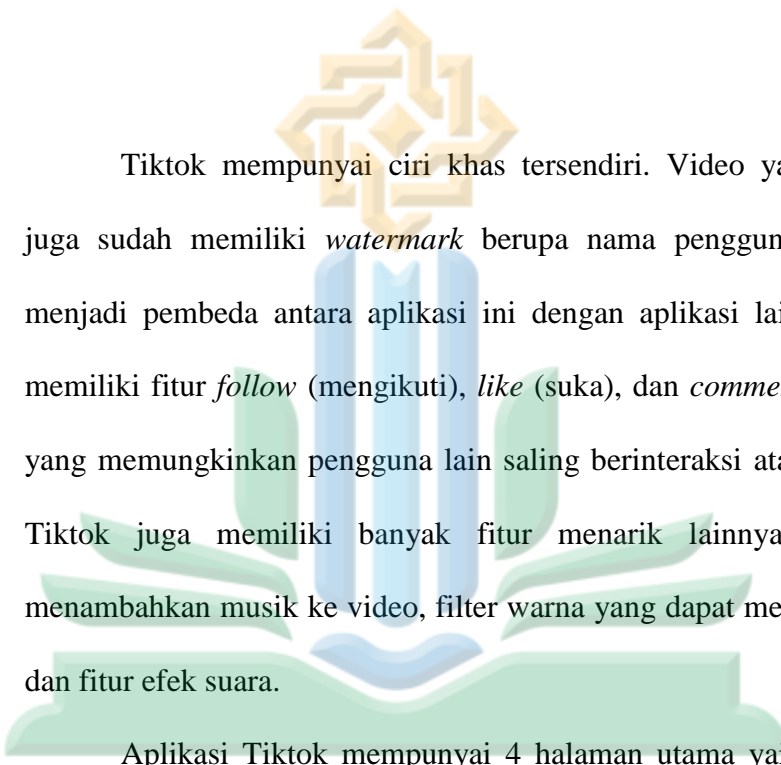
a. Pengertian aplikasi Tiktok

Tiktok merupakan aplikasi yang menghibur para penggunanya dengan fitur yang tersedia di dalamnya, video dan musik yang berdurasi mulai dari 30 detik sampai 3 menit. Sederhananya, Tiktok dikenal sebagai platform sosial untuk video pendek dengan musik.⁵⁰

Mulai dari yang masih kanak-kanak bahkan sampai pada orang yang sudah dewasa khususnya generasi remaja sangat menggemari aplikasi ini. Maka dari itu banyak sekali yang membuat dan memposting berbagai macam video di *platform* media sosialnya, dan dapat menjadikan aplikasi ini semakin populer.⁵¹

⁵⁰ Sandi Marga Pratama, Muchlis, "Pengaruh Aplikasi Tiktok Terhadap Ekspresi Komunikasi Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya", *Jurnal: Incare*, Vol. 01 No. 02, (2020,): hal. 103.

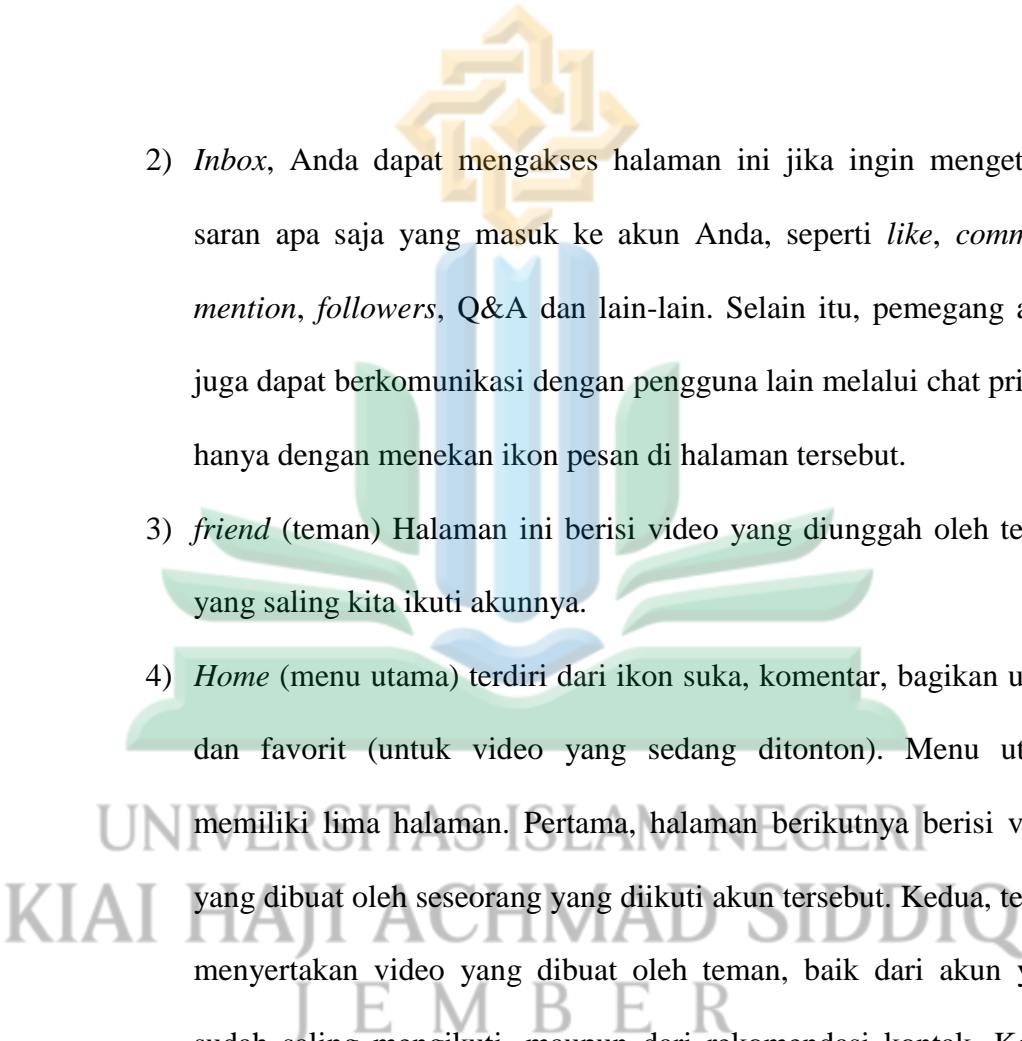
⁵¹ Dwi Putri Robiatul Adawiyah, "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Kabupaten Sampang," *Jurnal: Komunikasi*, Vol. 14, No. 2, (2020,): hal. 136.



TikTok mempunyai ciri khas tersendiri. Video yang diunggah juga sudah memiliki *watermark* berupa nama pengguna yang akan menjadi pembeda antara aplikasi ini dengan aplikasi lainnya. TikTok memiliki fitur *follow* (mengikuti), *like* (suka), dan *comment* (komentar) yang memungkinkan pengguna lain saling berinteraksi atau berdiskusi. TikTok juga memiliki banyak fitur menarik lainnya mulai dari menambahkan musik ke video, filter warna yang dapat mengubah video dan fitur efek suara.

Aplikasi TikTok mempunyai 4 halaman utama yaitu *me* (profil saya), *inbox* (pesan), *friend* (teman) dan *home* (beranda utama).

- 1) *Me* adalah halaman pribadi pemilik akun. Setiap pengguna TikTok memiliki tampilan beranda yang berbeda-beda. Pengguna/pemegang akun yang ingin mengedit profilnya dapat melakukannya melalui ikon "Edit Profil". Lalu ada 5 tombol ikon. Pertama, tombol 6 baris untuk menampilkan semua video yang diunggah atau tidak diunggah (*draft*). Kedua, ikon panah menyertakan video yang dipulihkan. Ketiga, ikon hati menunjukkan video yang disukai pemilik akun. Keempat, tombol kunci digunakan untuk melihat video yang diunggah oleh pemilik akun, yang diunggah dalam pengaturan pribadi (hanya akun yang disetujui oleh pemilik akun yang terlihat). Kelima, ikon mata yang dicoret terdapat postingan favorit, musik favorit, tempat favorit, filter favorit, dan koleksi favorit.

- 
- 2) *Inbox*, Anda dapat mengakses halaman ini jika ingin mengetahui saran apa saja yang masuk ke akun Anda, seperti *like*, *comment*, *mention*, *followers*, Q&A dan lain-lain. Selain itu, pemegang akun juga dapat berkomunikasi dengan pengguna lain melalui chat pribadi hanya dengan menekan ikon pesan di halaman tersebut.
 - 3) *friend* (teman) Halaman ini berisi video yang diunggah oleh teman yang saling kita ikuti akunnya.
 - 4) *Home* (menu utama) terdiri dari ikon suka, komentar, bagikan ulang dan favorit (untuk video yang sedang ditonton). Menu utama memiliki lima halaman. Pertama, halaman berikutnya berisi video yang dibuat oleh seseorang yang diikuti akun tersebut. Kedua, teman menyertakan video yang dibuat oleh teman, baik dari akun yang sudah saling mengikuti, maupun dari rekomendasi kontak. Ketiga adalah *live icon* yang berisi akun-akun yang sedang siaran langsung (*streaming*) di aplikasi ini. Keempat, *for you* (untuk kamu) berisi video-video yang direkomendasikan oleh pengguna Tiktok, biasanya Tiktok merekomendasikan berdasarkan postingan yang disukai teman atau disukai teman, serta video FYP (*For Your Page*). Terakhir, *Discover/Search*/pencarian dapat membantu pengguna mencari nama pengguna, video, musik, dll. Tagar populer juga ditampilkan di sini.

b. Sejarah aplikasi Tiktok

Tiktok digunakan untuk membuat video berdurasi 15 detik disertai musik, filter, dan beberapa fitur kreatif lainnya. Aplikasi ini pertama kali diluncurkan pada bulan September 2016 oleh perusahaan asal Tiongkok, China. Awalnya nama dari aplikasi ini adalah *Douyin* yang diberikan oleh *byteDance*. Hanya dalam kurun waktu 1 tahun, pengguna *Duoyin* telah mencapai 100 juta dan penayangan video hariannya mencapai 1 miliar kali. Popularitas *Duoyin* membuatnya berekspansi ke luar Tiongkok dengan nama lain Tiktok. Sensor Tower melaporkan bahwa, aplikasi ini telah diunduh 700 juta kali sepanjang tahun 2019. Tiktok menempati peringkat kedua setelah Whatsapp yang memiliki 1,5 miliar pengunduh Tik Tok memungkinkan pengguna membuat video berdurasi 15 detik dengan musik, filter, dan beberapa fitur kreatif lainnya.⁵²

Pada tanggal 3 Juli 2018 lalu Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) sempat memblokir aplikasi Tiktok di Indonesia. Kemenkominfo memantau permintaan tersebut selama sebulan dan mendapatkan beberapa laporan pengaduan terhadap permintaan tersebut hingga 3 Juli, sudah muncul sekitar 2.853. Menurut Menteri Komunikasi dan Informatika RI Rudiantara, banyak konten yang tidak mendidik dan pasti berdampak buruk. Namun karena berbagai pertimbangan dan peraturan baru, aplikasi Tiktok akan tersedia

⁵² Dwi Putri Robiatul Adawiyah, "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Kabupaten Sampang," *Jurnal: Komunikasi*, Vol. 14, No. 2, (2020,): hal. 136.

untuk diunduh kembali pada Agustus 2018. Salah satu syarat yang patut dipertanyakan adalah batasan usia pengguna yakni 11 tahun.⁵³

Setelah Kemenkominfo memblokir aplikasi tersebut, Tiktok menjadi trending dan budaya populer di Indonesia. Tiktok telah menjadi budaya yang menarik bagi banyak orang tanpa memandang kelas sosial tertentu. Karena informasi mudah diperoleh dan berdampak signifikan terhadap popularitas suatu budaya di suatu negara, maka popularitasnya berdampak besar di era digital saat ini. Generasi milenial mempunyai peranan yang besar dalam perkembangan kebudayaan Indonesia, karena generasi milenial dinilai sangat aktif dan sangat intens dalam inovasi teknologi ini, khususnya pada aplikasi Tiktok yang sering digunakan sehingga kini menjadi seperti itu. Budaya paling populer di Indonesia.⁵⁴

c. Istilah-istilah dalam aplikasi Tiktok

1) FYP (*For Your Page*)

FYP adalah singkatan dari *For Your Page*, yang terkait dengan halaman Anda. Tujuan dari FYP adalah menampilkan video hasil rekomendasi dari Tiktok yang disesuaikan dengan minat pengguna. Jika pengguna sering menonton video dakwah, maka yang akan ditampilkan di halaman beranda adalah video dakwah. Dengan demikian, video setiap orang berpeluang masuk ke dalam video FYP Tiktok, video tersebut banyak disukai, dilihat, dan dikomentari.

⁵³ Riska Amelia, "Pesan Dakwah Husain Basyaiban Dalam Konten Tiktok", (Skripsi, Uin Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi, 2021) hal. 2.

⁵⁴ Togi Prima Hasiholan, Rezki Pratami, Umaimah Wahid, "Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan Di Indonesia Untuk Pencegahan Corona Covid-19" *Jurnal: Ilmu Komunikasi*, Vol. 5, No. 2, (2020): Hal. 71-72.

FYP adalah sesuatu yang diimpikan oleh setiap pembuat konten karena merupakan cara yang sangat berguna untuk mempromosikan dan meningkatkan keterlibatan dengan konten pengguna lain. Terdapat beberapa cara yang sering dilakukan konten kreator untuk meraih FYP, antara lain⁵⁵:

- a) Upload video di jam part time

Waktu part time yang pas untuk mengunggah video kisaran siang hari 12.00-13.00, sore hari 16.00-17.00 dan malam hari 19.00-23.00.

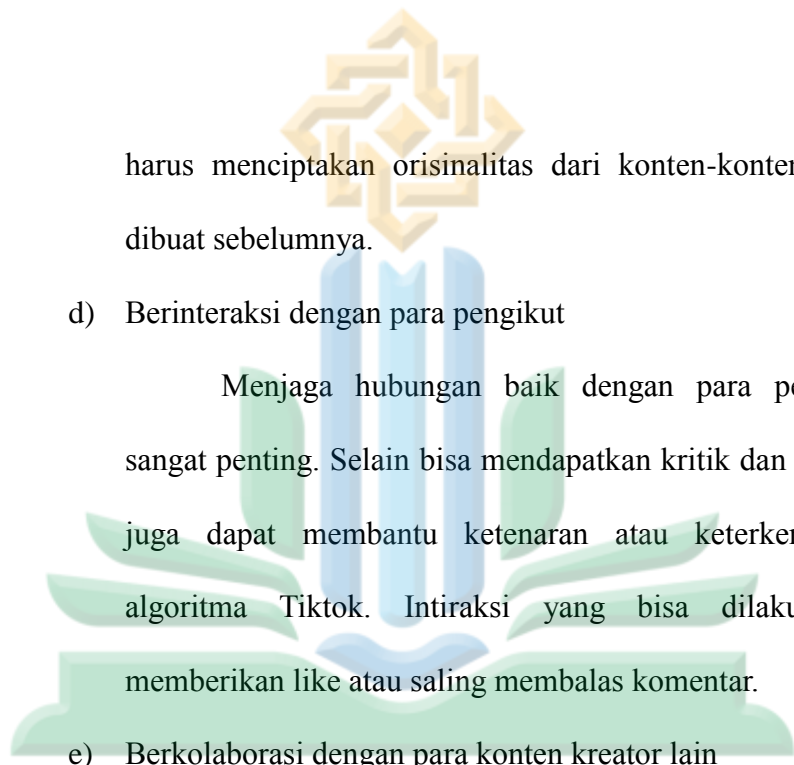
- b) Menulis keterangan video semenarik mungkin

Caption dibuat bukan hanya untuk keterangan semata, namun keterangan ini bisa menjadi salah satu daya tarik para pengguna Tiktok lainnya untuk melihat video hingga akhir. Penulisan keterangan juga tidak jarang digunakan untuk peluang memicu percakapan dikolom komentar. Hal ini juga bisa meningkatkan *engagement*. Interaksi seperti suka, komen dan bagikan ulang merupakan sinyal yang sangat baik oleh algoritma Tiktok.

- c) mengikuti akun yang sudah *verified*

Hal ini bisa dilakukan sebagai strategi agar bisa melihat jenis konten yang sedang ramai atau sepi, juga bisa digunakan untuk menerapkan “ATM” Amati-Tiru-Modifikasi. Namun tetap

⁵⁵ Elok Nuriyatur Rosyidah “10 Cara Fyp Tiktok Berikut Ini Bisa Kamu Gunakan Agar Konten Cepat Viral”, Narasi Daily, 20 Desember 2022, <https://narasi.tv/read/narasi-daily/10-cara-fyp-Tiktok-berikut-ini-bisa-kamu-gunakan-agar-konten-cepat-viral>.



harus menciptakan orisinalitas dari konten-konten yang telah dibuat sebelumnya.

d) Berinteraksi dengan para pengikut

Menjaga hubungan baik dengan para pengikut juga sangat penting. Selain bisa mendapatkan kritik dan saran, hal ini juga dapat membantu ketenaran atau keterkenalan dalam algoritma Tiktok. Intiraksi yang bisa dilakukan adalah memberikan like atau saling membalas komentar.

e) Berkolaborasi dengan para konten kreator lain

Kolaborasi antar konten kreator ini bisa membuat video dikenal oleh penikmat konten dari kreator lain yang diajak untuk saling berkolaborasi. Kolaborasi tidak harus dengan kreator yang sudah *verified* atau centang biru, namun siapapun bisa diajak untuk saling berkolaborasi.

f) Gunakan lagu/*song* yang sedang populer

Lagu yang sedang trending juga akan sangat membantu untuk dilihat oleh lebih banyak orang, ditambah lagi Tiktok sudah menyediakan banyak sekali pilihan musik yang aman dari *copyright*. Selain itu, algoritma Tiktok juga mengelompokkan konten berdasarkan lagu latar yang digunakan. Jika menggunakan lagu yang sedang trend dan populer maka secara otomatis algoritma media sosial ini akan membaca konten dan menawarkan video tersebut ke dalam FYP orang-orang yang

memiliki selera musik seperti yang digunakan dalam video tersebut.

g) Ikuti trend

Tidak harus semua trend diikuti, tetapi bisa memiliki trend yang sedang “naik” sesuai dengan karakteristik konten-konten yang telah dibuat.

h) Gunakan tagar

Hashtag/tagar berfungsi untuk mempermudah seseorang untuk menemukan konten atau video yang sesuai. Namun perlu juga menghindari tagar yang berlebihan dan yang tidak sesuai dengan isi konten tersebut.

i) Buat video semenarik mungkin dengan durasi yang singkat padat dan jelas

Buatlah video pendek, namun pengguna Tiktok lain akan langsung menangkap pesan yang Anda sampaikan. Secara umum, semakin literal dan semakin panjang durasinya, maka penonton akan semakin cepat bosan dan melewatkan video tersebut tanpa menontonnya hingga selesai.

2) Kolaborasi

Kolaborasi atau *Duet* menjadi salah satu ciri khas Tiktok. Fitur ini bisa digunakan untuk berkolaborasi dengan kreator atau pengguna lainnya. Saat merekam video, layar terbagi menjadi dua

bagian, seolah-olah pengguna dapat berinteraksi dengan konten yang sebelumnya dibuat oleh pengguna lain.

3) *Drafts*

Draft adalah fitur Tiktok yang digunakan untuk menyimpan video yang dibuatnya tanpa perlu mengunggahnya, dan video tersebut dapat dipublikasikan di lain waktu.

4) *Stitch*

Stitch merupakan salah satu fitur yang menyerupai duet. Namun, Duet membuat video dengan pengguna lain, sedangkan fungsi penggabungan pertama-tama membuat video konten kreator dan kemudian video pengguna lain, hal ini biasanya digunakan untuk mengomentari atau membalas video kreator lain.

5) *Report*

Report adalah fitur yang dapat digunakan untuk melaporkan konten, perkataan dan tindakan yang dianggap tidak pantas dan bisa menimbulkan konsekuensi negatif seperti pelecehan, *cyberbullying*, *rasisme*, dll.

6) *Q&A*

Q&A dapat digunakan untuk bertanya di akun Tiktok tersebut, dan jika konten kreator ingin menjawab pertanyaan tersebut bisa membalasnya dengan video baru atau menjawab pertanyaan melalui video.

7) *Discovery Page*

Halaman temuan ini mirip dengan *explore* Instagram. Bedanya, pada halaman penemuan Tiktok, pengguna dapat menemukan *hashtag* yang sedang menjadi trend serta banner iklan yang sedang dipromosikan di Tiktok.

8) Filter Live

Sama halnya deng media social lainnya, Tiktok juga memiliki fitur live yang dapat digunakan oleh para penggunanya. Namun pada aplikasi Tiktok ini memiliki perbedaan, pasalnya hanya pengguna yang memiliki minimal 1000 pengikut saja yang bisa melakukan video siaran langsung di aplikasi Tiktok.

3. Remaja

a. Pengertian

Masa remaja merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat baik secara fisik, mental maupun intelektual. Ciri khas remaja adalah memiliki rasa ingin tahu yang besar seperti petualangan dan tantangan, serta biasanya berani mengambil risiko yang tidak diinginkan dalam tindakannya.

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), remaja adalah usia antara 10 dan 19 tahun. Sementara itu, Undang-undang Kesehatan RI Nomor 25 Tahun 2004 mendefinisikan remaja adalah mereka yang berusia antara 10 dan 18 tahun.

1) Perkembangan

a) Tahap perkembangan dibagi menjadi 3 tahapan antara lain:

- (1) Masa awal (12-15) dengan ciri khas lebih dekat dengan teman sebaya, ingin bebas dan lebih banyak memperhatikan keadaan tubuhnya juga mulai berfikir abstrak.
- (2) Masa tengah (15-18) dengan ciri khas mencari identitas diri, timbulnya rasa kepada lawan jenis.
- (3) Masa akhir (18-21) dengan ciri khas pengungkapan identitas diri, lebih selektif dalam mencari teman sebaya, mempunyai citra jasmani dirinya, dan bisa mewujudkan rasa cinta atau ketertarikan kepada lawan jenis.

b) Perkembangan pada fisik remaja

- (1) Secara primer mengalami menstruasi.
- (2) Secara sekunder, remaja mengalami perubahan mulai dari pinggul dan payudara membesar, kulit menjadi lebih keras, otot semakin besar dan lebih kuat serta perubahan pada suara.

2) Karakteristik

Remaja bukan masa berakhirnya terbentuk kepribadian, akan tetapi merupakan salah satu tahap utama dalam pembentukan kepribadian seseorang. Remaja banyak meluangkan waktunya

bersama teman-teman sebayanya. Disamping itu, remaja mulai banyak menerima informasi dari media massa yang sudah mulai dikenal dan dekat dengan mereka. Oleh karena itu, remaja menjadi pribadi yang terbuka terhadap hal-hal baru. Banyaknya informasi yang diterima menyebabkan remaja mengolah informasi tersebut lebih dalam.

4. Media sosial

a. Pengertian media sosial

Media Sosial adalah sebuah media online tempat para pengguna bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual.⁵⁶

b. Karakteristik media sosial

Menurut Hadi Purnama, Media sosial mempunyai beberapa karakteristik khusus diantaranya.⁵⁷

- 1) Jangkauan (*reach*) daya jangkauan social media mencakup skala kecil hingga khalayak global.
- 2) Aksesibilitas (*accessibility*) social media lebih mudah diakses oleh publik dengan biaya terjangkau baik dimanapun dan kapan pun.

⁵⁶ Asep Syamsul M. Romli, "Jurnalistik Online", (Bandung: Nuansa Cendikia, 2014), hal. 104

⁵⁷ Hadi Purnama, *Media Sosial di Era Pemasaran 3.0. Corporate and Marketing Communication* (Jakarta: Pusat Studi Komunikasi dan Bisnis Program Pasca Sarjana Universitas Mercu Buana, 2011): 116

- 3) Pengguna (*usability*) social media relatif mudah digunakan karena tidak memerlukan keterampilan dan pelatihan khusus.
- 4) Aktualitas (*immediacy*) social media dapat memancing respon khalayak lebih cepat.

c. Jenis-jenis media sosial

Media sosial memiliki berbagai macam jenis sesuai dengan apa yang dibutuhkan dan disebar, ada yang berbentuk video, foto, tulisan pribadi, dan lain-lain. Namun Kaplan dan Haenlein membagi jenis media sosial menjadi 6 yaitu:⁵⁸

1) Proyek Kolaborasi

Proyek kolaborasi ialah jenis media sosial ini bisa memungkinkan penggunaannya untuk membuat konten secara bersama-sama.

2) Blog

Blog merupakan jenis dari media sosial yang di dalamnya pengguna bisa mengunggah tulisan pribadinya.

3) Komunitas Konten

Komunitas konten merupakan jenis media sosial yang membuat penggunaannya bisa membagikan konten baik berupa tulisan, gambar, atau pun video.

⁵⁸ Andres Kaplan, Michael Haenlein, *User Of The World, Unite! The Challenges and Opportunities Of Social Media*, (Prancis, Business Horizon, 2010).

4) Situs Jejaring Sosial

Situs jejaring sosial adalah jenis media sosial yang memungkinkan penggunanya untuk berhubungan dengan pengguna lain dengan cara saling berinteraksi, seperti mengirimkan pesan, gambar, atau pun video.

5) *Virtual Game World*

Virtual game world ialah jenis media sosial yang membuat penggunanya untuk saling berinteraksi dengan menggunakan avatar pribadi. Setiap penggunanya bisa muncul dalam bentuk avatar dan saling berinteraksi seperti dunia nyata.

6) *Virtual Social World*

Virtual social world merupakan jenis media sosial yang mana penggunanya bisa mensimulasikan kehidupan nyata melalui internet, dan penggunanya merasa hidup dalam dunia virtual, dan merasakan nuansa tiga dimensi.

d. Manfaat penggunaan media sosial bagi masyarakat⁵⁹

1) Sebagai media komunikasi digital

Media sosial dapat membantu penggunanya dalam berinteraksi dengan siapa saja, kapan saja dan dimana saja melalui koneksi internet.

⁵⁹ Yuni Fitriani, "Pemanfaatan media sosial sebagai media penyajian konten edukasi atau pembelajaran digital", *journal of information system, applied, management, accounting and research*, Vol. 5, No. 4, (2021): Hal. 1008-1009.

2) Sebagai sarana pembelajaran dan pengembangan diri

Banyaknya informasi yang ada di dunia maya menjadikan media sosial sebagai salah satu sarana pembelajaran dan juga pengembangan diri.

3) Sebagai media hiburan

Konten-konten yang tersebar dalam media sosial saat ini sangat beraneka ragam dan banyak masyarakat yang menjadikan media sosial sebagai media hiburan dan aktivitas sehari-hari.

4) Sebagai tempat membuka lapangan pekerjaan

Saat ini banyak sekali pekerjaan yang lahir dari perkembangan media sosial, seperti pembuat konten, penulis artikel hingga berjualan suatu produk atau barang yang merupakan contoh pekerjaan-pekerjaan yang dapat dilakukan dengan bantuan media sosial.

5) Sebagai media pemasaran

Jangkauan media sosial yang sangat luas menjadikan media sosial sebagai salah satu sarana utama bagi organisasi dalam meningkatkan penjualan serta pemasaran digital.

a) *Hypodermic Needle Theory*

Hypodermic Needle Theory juga dikenal dengan nama lain “Teori Peluru” atau “Teori Jarum suntik”. Teori ini menyatakan bahwa masyarakat memang condong ke arah komunikasi massa. Teori ini menyatakan bahwa

ketika informasi “tepat sasaran”, maka informasi tersebut mempunyai efek yang diinginkan.⁶⁰ Peneliti menggunakan teori hipodermik untuk mengkaji pertanyaan tersebut, karena untuk menarik minat masyarakat maka konten yang disajikan harus menarik dan mampu menarik perhatian masyarakat serta memberikan kemanfaatan untuk kehidupan. Maka dari itu, segala sesuatu yang disampaikan melalui sebuah pertunjukan dapat memberikan dampak positif bagi penontonnya.⁶¹

Pengibaratan pesan yang disuntikkan ke dalam jiwa penonton menjadikan teori ini dikenal sebagai teori jarum suntik. Dalam hal ini penyampaian pesan ibarat menyuntikkan obat ke dalam tubuh khalayak sehingga menimbulkan perubahan pada khalayak. Kemudian, untuk menggugah minat pemirsanya, pesan yang ingin disampaikan harus diperhatikan. Video yang dihasilkan memuat informasi yang diinginkan dan tersampaikan secara akurat kepada sasaran.

b) Media baru atau *New Media*

Media baru juga disebut sebagai *new media digital*, yaitu media yang kontennya berbentuk gabungan dari data, teks, suara, dan berbagai jenis gambar yang disimpan dalam format digital dan disebarluaskan melalui jejaring berbasis kabel *optic boardband*, satelit dan sistem gelombang mikro (flew, 2008:2-3). Media baru berawal dari sebuah inovasi media lama yang dirasa kurang relevan lagi dengan perkembangan teknologi

⁶⁰ Werner J. Severin, James W, Tankard. Jr. “*Teori Komunikasi, Sejarah, Metode, & Terpaan Didalam Media Massa*” (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2005) hal. 147.

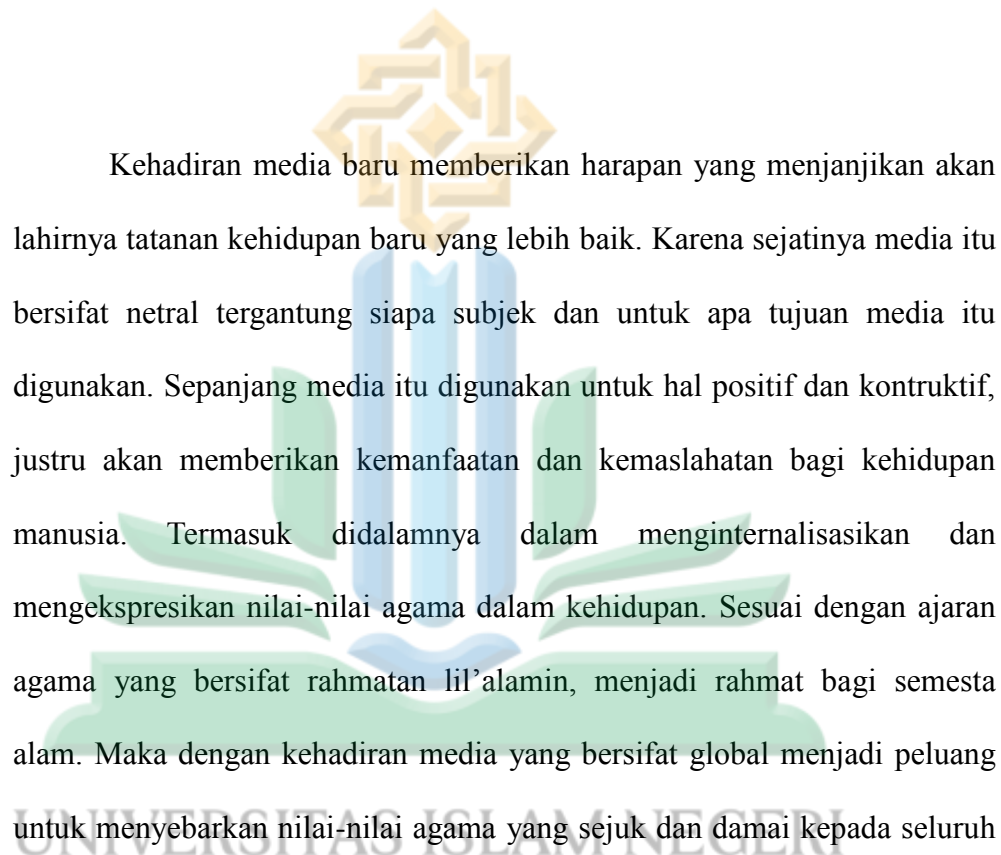
⁶¹ Firly Annisa, *Memahami Khalayak Media dalam Berbagai Prespektif*, (Jakarta: PT. Greamedia, 2023), 35.

dimasa sekarang. Media lama seperti televisi, film, majalah, dan buku bukan serta merta mati begitu saja, melainkan berproses dan beradaptasi dalam bentuk media baru.

New media mencakup berbagai aspek antara lain:

- (1) Digunakan untuk hiburan, mendapatkan kesenangan, dan pola konsumsi media.
- (2) New media merupakan cara baru dalam merepresentasikan dunia sebagai masyarakat virtual.
- (3) Merupakan bentuk hubungan baru antara pengguna dengan teknologi media.
- (4) Merupakan sebuah pengalaman baru dari gambaran baru seseorang, identitas dan komunitas.
- (5) Merupakan konsep hubungan biologis tubuh dengan teknologi media.
- (6) Mencangkup budaya media, industri, ekonomi, akses, kepemilikan, kontrol dan regulasi.

Manfaat sosial media adalah menentukan *personal branding* yang diinginkan, mencari lingkungan yang tepat. Media sosial memberikan kesempatan untuk berinteraksi lebih dekat dengan konsumen, dengan cara mempelajari cara berkomunikasi satu dengan yang lainnya, untuk kestabilan juga sebagai *mix the media*, hal ini juga bisa digunakan sebagai media untuk membentuk kelompok online.



Kehadiran media baru memberikan harapan yang menjanjikan akan lahirnya tatanan kehidupan baru yang lebih baik. Karena sejatinya media itu bersifat netral tergantung siapa subjek dan untuk apa tujuan media itu digunakan. Sepanjang media itu digunakan untuk hal positif dan konstruktif, justru akan memberikan kemanfaatan dan kemaslahatan bagi kehidupan manusia. Termasuk didalamnya dalam menginternalisasikan dan mengekspresikan nilai-nilai agama dalam kehidupan. Sesuai dengan ajaran agama yang bersifat rahmatan lil'alam, menjadi rahmat bagi semesta alam. Maka dengan kehadiran media yang bersifat global menjadi peluang untuk menyebarkan nilai-nilai agama yang sejuk dan damai kepada seluruh penduduk dunia.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sebuah proses penelitian, tentunya terdapat metode penelitian yang relevan dengan masalah yang akan diteliti. Hal tersebut bertujuan untuk memudahkan peneliti agar mendapatkan data dan menggali data sesuai dengan yang dibutuhkan. Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kualitatif dan analisis isi, karena penelitian ini bersifat deskriptif dan tidak mengkaji temuan antar variable. Penelitian ini berbicara mengenai makna, sehingga eksplorasi mengenai pengalaman dimasing-masing individu dalam menggunakan media sosial Tiktok yang tentunya berguna untuk memperkaya data-data pada penelitian ini. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data yang sifatnya deskriptif yang dihasilkan dari menggali data baik dari ucapan, tulisan dan perilaku seseorang yang sedang diamati oleh peneliti. Oleh sebab itu, melalui penelitian kualitatif realitas dapat dipahami melalui proses berpikir.⁶²

Data yang digali dan didapatkan oleh peneliti berasal dari dokumentasi video Tiktok. Dengan cara menganalisis data, mengidentifikasi objek kajian didalam penelitian serta menafsirkan data yang berupa informasi didalamnya. Menurut pendapat ahli, metode analisis isi merupakan cara menarik kesimpulan dengan mengidentifikasi beberapa pesan secara objektif, sistematis, dan ringkas dengan ciri khusus yang ditentukan. Objektif dalam

⁶² Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), hal. 4.

artian berdasarkan pada ketentuan atau metode yang nantinya bisa menciptakan kesimpulan yang serupa jika analisis tersebut dilakukan oleh peneliti yang lain. Sedangkan sistematis artinya penetapan kategori yang dilakukan menurut aturan yang telah diterapkan secara sama dan konsisten, meliputi penjaminan seleksi dan perkodingan data agar data tersebut tidak bias. Kemudian yang terakhir adalah generalis yang mana penemuan yang ditemukan oleh peneliti harus memiliki referensi secara teoritis.⁶³

Terdapat beberapa sifat dari penelitian kualitatif. Dalam metode ini, peneliti berusaha untuk mendeskripsikan sekaligus menginterpretasikan apa yang ada. Baik berupa kondisi atau hubungan, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang sedang terjadi dan kecenderungan yang telah berkembang.⁶⁴ Pada penelitian ini peneliti berusaha menganalisis konten Tiktok dakwah dengan menggunakan studi analisis konten.

B. Subjek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah video konten dakwah yang tergolong masuk jajaran FYP yang mendapatkan suka dan penonton banyak serta mendapatkan komentar yang merespon video tersebut. Adapun alasan peneliti mengambil sample dari 5 akun karena peneliti merasa dengan 5 akun tersebut maka data yang didapatkan untuk penelitian ini lebih luas, intens dan mendalam, sehingga mendapatkan kesimpulan yang sesuai dan tepat.

⁶³ Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Hal. 15.

⁶⁴ Syafrida Hafni Sahir "Metode Penelitian", Jawa Timur: KMB Indonesia, (2021),6.

“Menggunakan 5 subjek tidak menjamin bahwa sample yang digunakan itu baik. Namun setidaknya dari 5 subjek tersebut peneliti mempunyai peluang untuk mendapatkan data dalam penelitiannya.”⁶⁵

Penentu subjek penelitian menggunakan Teknik *purposive sampling*, yaitu: cara penetapan informasi dengan pertimbangan tertentu.⁶⁶ Pertimbangan yang dilakukan oleh peneliti adalah, karena dalam penelitian ini membahas tentang penggunaan Tiktok sebagai media dakwah di kalangan remaja maka akun-akun yang diteliti merupakan akun Tiktok da'i yang populer di kalangan remaja dengan beberapa alasan yaitu,

1. Konten kreator Tiktok dakwah laki-laki Indonesia yang mempunyai pengikut diatas 1M.
2. Konten kreator dakwah yang sudah mulai mengunggah video dakwahnya lebih dari 2 tahun pada akun Tiktoknya.

Selain itu, peneliti juga melihat rekomendasi atau saran dari internet yang mengatakan bahwa konten kreator tersebut saat ini sedang dalam masa terkenal dikalangan remaja zaman sekarang.⁶⁷ Konten kreator yang banyak memiliki pengikut dari kalangan remaja karena beberapa hal yang menarik dari mereka seperti ketampanannya, keunikannya dalam menyampaikan dakwah, konten dakwah yang tidak monoton dan dianggap sesuai dengan kalangan

⁶⁵ Gentles, Stephen J. Cathy Charles, Jenny Ploeg, and K. Ann McKibbon. "Sampling in qualitative research: Insights from an overview of the methods literature. *The Qualitative Report* 20, no. 11 (2015): 1772.

⁶⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: PT Alfabeta, 2014), 85.

⁶⁷ Aini Arifah Putri, "Lebih Kekinian, 6 Pendakwah Muda Ini Syiarkan Islam Lewat Konten Tiktok", *surabayanetwork.id* diakses tanggal 16 November 2023.

<https://surabaya.jatimnetwork.com/hiburan/amp/pr-523585289/lebih-kekinian-6-pendakwah-muda-ini-syiarkan-islam-lewat-konten-tiktok>

remaja seperti membahas tentang permasalahan yang kerap dialami oleh generasi , antara lain:

1. Agam Fachrul, memiliki 1,4M pengikut dan akun tiktoknya bernama *@hiyung_agam*. Konten yang disajikan berupa konten dakwah yang banyak mencuri perhatian kaum remaja millennial. Hal tersebut karena konten yang disajikan menarik dan penyampaiannya yang relatif mudah dipahami. Selain itu juga diimbangi dengan isi konten yang memiliki bobot dan materi dakwah yang disampaikan dapat dijadikan landasan yang kuat untuk diambil pelajaran dan hikmahnya.
2. Husain Basyaiban, pemilik akun Tiktok yang bernama *@kadam sidik* memiliki pengikut yang relatif lebih banyak dari pada yang lain. Jumlah pengikut yang dimilikinya yaitu 5,8M dimana pengikutnya Sebagian besar dari kalangan kaum remaja. Selain itu konten-konten dakwah yang disajikan juga tidak kalah menarik. Peralnya, ia memiliki dasar keilmuan yang baik dalam bidang Bahasa arab, fiqih, hadist, dan juga ilmu syari'ah. Dengan hal tersebut, Husain dikenal sebagai salah satu remaja pendakwah yang moderat dan pandai dalam menyuarakan opini.
3. Husein Ja'far Atau Habib Husain, merupakan seorang Habib dan kerap dikenal dengan nama Habib Ja'far yang memiliki pengikut 1,7M pengikut di akun Tiktoknya yang bernama *@huseinjafar*. Habib Ja'far merupakan salah satu da'i muda dan seorang aktivis yang memiliki kreatifitas dalam dakwahnya di media sosial Tiktok. Konten dakwah yang disajikan mengedepankan ajaran Islam yang memiliki sikap toleransi dan

perdamaian. Oleh sebab itu, hal ini menjadi daya tarik yang kuat bagi kaum milenial karena penyampaiannya yang terbilang santai dan harmonis.

4. Syamsuddin nur atau biasa disebut ustadz Syam merupakan salah satu da'i yang memutuskan untuk menggunakan aplikasi Tiktok sebagai salah satu media dakwah yang beliau lakukan, akunnya yang bernama *@syam_elmarusy* yang kini memiliki 3,7M pengikut membuatnya menjadi lebih semangat untuk menggunakan aplikasi ini sebagai media dakwah, cara penyampaian dakwahnya yang terkesan santai dan sederhana bisa dengan mudah menyasar para pengguna Tiktok yang kebanyakan ialah anak muda.

5. Syakir Daulay, salah satu konten kreator muda yang memiliki akun Tiktok bernama *@syakirdaulayreal* yang saat ini memiliki 1,5M pengikut. Syakir kerap diidentikkan dengan konten motivasi dalam konten yang dibuatnya, disertai doa dalam suaranya yang merdu. Penampilan Syakir selalu menarik karena jawaban-jawabannya tidak hanya berdasarkan Al-Quran dan Hadits, namun ia juga menantang pemirsanya untuk berpikir menggunakan logika. Hal ini membuat pemirsa semakin penasaran dan tertarik dengan isi khotbahnya.

Dari akun-akun di atas, maka peneliti akan meneliti masing-masing 3 video konten dakwah yang telah diunggah pada akun Tiktok milik masing-masing konten kreator diatas, dari 3 video tersebut peneliti akan memilih video yang memiliki interaksi terbanyak diantaranya suka, komentar, dan

banyak dibagikan ulang, untuk diteliti sesuai dengan rumusan masalah yang sudah ada. Karena adanya interaksi dalam video konten dakwah tersebut maka bisa dilihat bahwa pesan yang telah disampaikan oleh pendakwah masuk dalam jiwa penonton hingga para penonton ikut serta mengungkapkan pendapatnya masing-masing melalui interaksi yang terbangun didalamnya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan sebuah teknik untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan saat penelitian melalui referensi-referensi yang relevan seperti buku atau bahan tertulis lainnya seperti dokumen dan sebuah hasil penelitian. Hal ini juga menjadi bagian penting dalam sebuah kegiatan penelitian karena dapat memberikan informasi tentang strategi untuk mencapai FYP pada aplikasi Tiktok secara mendalam.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan rekaman peristiwa yang telah terjadi. Informasi bisa melalui fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian atau tulisan, arsip foto atau gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang lainnya. Dokumentasi yang dilakukan peneliti adalah mencari bukti gambar baik tangkapan layar atau foto akun yang sedang membagikan konten dakwah yang ada di Tiktok.

D. Analisis Data

Analisis data yang merupakan kegiatan penyusunan data yang telah dilakukannya penelitian oleh peneliti. Analisis data kerap kali dilakukan secara bersamaan Ketika proses pengumpulan data dilakukan dalam penelitian kualitatif. Teknik analisis data disusun secara sistematis berdasarkan hasil data yang berupa observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, lalu dijabarkan ke dalam sub bab yang telah ditentukan, menyusun kedalam pola, dan memilih mana data yang penting kemudian Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Pada penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah model Miles and Huberman, diantaranya:

1. Reduksi Data

Dalam hal ini peneliti memilih hasil data yang diperoleh dan merangkumnya sesuai dengan fokus hal-hal yang penting sesuai dengan tema dan polanya. Dengan adanya reduksi data, data tersebut akan menghasilkan gambaran yang jelas sehingga mempermudah peneliti untuk menemukan hasil penelitian.⁶⁸

2. Penyajian Data

Hal ini dilakukan agar data yang didapatkan dapat terorganisir dan tersusun sesuai dengan pola. Sehingga memudahkan peneliti dalam memahaminya. Penyajian data dapat berupa table, grafik, pictogram dan yang lainnya. Pada penelitian kualitatif data yang disajikan dapat berupa uraian singkat, hubungan antara kategori, dan lainnya. Namun yang paling

⁶⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: PT Alfabeta, 2014), 274.

sering dilakukan oleh penelitian kualitatif adalah menganalisis dengan berupa teks yang sifatnya naratif. Data yang disajikan tentunya sesuai dengan pokok-pokok masalah dalam penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap ini merupakan tahapan terakhir dalam penelitian. Kesimpulan berisi temuan baru yang terjadi dan tentunya sebelumnya belum ada. Temuan disajikan dalam bentuk deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya tidak pasti sehingga setelah dilakukannya penelitian hal tersebut bisa menjadi lebih jelas. Kesimpulan ini bersifat sebagai data hipotesis yang didukung oleh data yang kuat lalu diselaraskan dengan teori yang ada.⁶⁹ Tahap ini peneliti akan menarik kesimpulan dengan melakukan penafsiran data yang telah diperoleh dan sesuai dengan fokus kajian penelitian yang terkait.

E. Keabsahan Data

Sedangkan dalam melakukan uji keabsahan data memerlukan peninjauan berdasarkan kriteria tertentu. Hal ini dilakukan untuk memeriksa apakah informasi yang diterima benar atau dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, peneliti menguji keakuratan data yang diperoleh di lapangan dengan menggunakan teknik triangulasi teknik. Triangulasi merupakan suatu pendekatan analisis data dengan cara membandingkan dan memeriksa data.⁷⁰

⁶⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: PT Alfabet, 2014), 253.

⁷⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: PT Alfabet, 2014), 274.

1. Triangulasi sumber untuk menguji data dari berbagai sumber dengan kredibilitas metode verifikasi data yang diperoleh dari beberapa sumber. Seperti misalnya untuk mengetahui data tentang cara menembus algoritma Tiktok agar konten yang dibuat FYP maka peneliti melakukan analisis kajian kepustakaan dari sumber yang berasal dari jurnal dan artikel penelitian sehingga menghasilkan kesimpulan yang kemudian dilakukan *member check* dengan semua sumber data.
2. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Seperti misalnya untuk mengetahui data tentang bagaimana penyajian konten dakwah oleh konten kreator pada aplikasi Tiktok tersebut bisa menembus algoritma media sosial dan mencapai FYP (*For Your Page*), maka peneliti melakukan pengecekan data yang diperoleh dari hasil observasi analisis konten, kemudian dicek dengan dokumentasi yang ada seperti bukti gambar atau video konten dakwah tersebut baik.

F. Tahap-Tahap Penelitian

Ada beberapa proses dalam penelitian kualitatif yang wajib dilakukan oleh peneliti. Membuat rancangan pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya dan sampai pada penulisan laporan. Ada beberapa tahapan dalam penulisan laporan diantaranya:

1. Tahap pra penelitian

Tahap ini peneliti harus bisa menentukan mengenai subjek yang akan diteliti dan mengidentifikasi masalah yang akan dikaji sesuai dengan fenomena yang terjadi. Peneliti juga harus melakukan studi literatur sebagai tambahan pemahaman tentang penelitian yang akan dikaji dan menyiapkan peralatan yang akan dibutuhkan pada saat melaksanakan riset.

Sebelum turun langsung ke lapangan peneliti harus mempersiapkan proposal penelitian sebagai rancangan awal nantinya ketika dilapangan.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap ini peneliti melakukan analisis kepada subjek yang terkait.

Hal ini dilakukan agar peneliti mampu memahami apa saja yang perlu dilakukan serta diharapkan dapat memudahkan peneliti saat melakukan penggalan data melalui analisis konten.

3. Tahap penyusunan laporan

Tahapan terakhir proses penelitian ini adalah penyusunan laporan yang tertulis sehingga mendapatkan hasil penelitian. Adapun tahapan penyusunan laporan sebagai berikut:

- a. Melakukan analisis data
- b. Penyajian dalam format laporan
- c. Menyempurnakan penulisan dengan merevisi data

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian



Gambar 4.1

Logo pada Aplikasi Tiktok

Sumber : Internet

Diakses pada 23 Mei 2023 (12.19)

Logo yang digunakan oleh aplikasi Tiktok pada dasarnya melambangkan huruf d, yang diibaratkan seperti not musik. Platform asal Cina “Douyin” merupakan nenek moyang dari Tiktok, maka dari itu dimulai dari huruf d. Gambar sama-sama didasarkan pada efek tremolo atau getaran. Kombinasi warna yang tidak bisa juga dicoba oleh para seniman untuk menyampaikan getaran suara. Selain itu kata Douyin dalam terjemahannya juga berarti musik yang bergetar.⁷¹

Pembuat logo pada aplikasi Tiktok mendapatkan inspirasi dari sebuah konser yang bergenre rock. Pengaplikasian desain logo pada Tiktok ini didasari oleh rasa suka dari kontras antara auditorium yang berwarna kegelapan dipadukan dengan panggung yang bernuansa terang, alhasil bagian tengah pada not musik memiliki warna hitam dan dilengkapi dengan garis

⁷¹ “Logo dan Simbol TikTok, Arti, Sejarah, PNG, Merek” Dengkul.com, diakses 22 mei 2023, <https://dengkul.com/logo-dan-simbol-tiktok-arti-sejarah-png-merek/>.

luar yang berwarna cerah seakan-akan seperti sorotan neon atau lampu, dan ditambahkan efek goyang visual.

Bagian grafis pada logo juga dilengkapi dengan tulisan “TikTok” Sejak tahun 2017 lalu. Mulanya, tulisan “Tik” dan “Tok” terpisah, dengan gaya indentasi (penulisan yang menjorok masuk kedalam) berat, namun pada tahun 2018 lalu tulisan “Tik” dan “Tok” digabungkan menjadi satu kata. Dan untuk desain huruf “O” memiliki warna biru keunguan pada garis luarnya, yang terkesan seperti note. Para desainer masih merasa belum puas dengan hasil tersebut yang kemudian sedikit memodifikasi gaya dan karakternya, pada huruf “T” titik perseginya dimodifikasi dengan titik bulat dan juga memendekkan goresan pada huruf “T” dan juga “K”, namun dasar tipografinya dibuat tetap sama dengan awalnya. Font sans-serif dinilai sangat ideal untuk sebuah *merk* karena dapat dibaca dengan jelas.⁷²

Tidak ada batasan susunan elemen, teks dapat ditempatkan di bawah atau disebelah kanan notasi. Tergantung pada ini, dimensinya sedikit berbeda. Kata “TikTok” sama dengan simbol grafis apabila kedua bagian logo tersebut berdekatan pada bidang horizontal. Berbagai warna digabungkan oleh para desainer untuk menyampaikan musik termolo atau efek getaran. Warna utamanya adalah hitam (#010101). Ini mewakili sebuah catatan. Tersedia dalam warna magenta atau rona ungu merah (#EE1D52) dan juga warna aqua muda (#69C9D0). Mereka ditumpukkan secara tidak rata, dan memberikan

⁷² “Logo dan Simbol TikTok, Arti, Sejarah, PNG, Merek” Dengkul.com, diakses 22 mei 2023, <https://dengkul.com/logo-dan-simbol-tiktok-arti-sejarah-png-merek/>.

kesan bahwa pola tersebut bergetar dibawah pengaruh medan elektromagnetik.⁷³

1. Aplikasi Tiktok

Tiktok merupakan aplikasi hiburan yang didalamnya terdapat video konten- konten penghibur untu yang menggunakannya.⁷⁴ Aplikasi ini sangat populer di kalangan remaja, anak-anak, bahkan orang dewasa yang tengah memerlukan hiburan. Aplikasi ini semakin populer karena dari yang muda hingga dewasa banyak yang membikin kemudian mengunggah videonya diberbagai *platform* media sosial, termasuk yang menggunakan aplikasi tiktok.⁷⁵

Aplikasi Tiktok memiliki ciri khas tersendiri. Video yang diunggah Tiktok dilengkapi dengan *watermark* yang berupa nama penggunanya, ini merupakan hal yang membedakan aplikasi ini dengan aplikasi lainnya. Tiktok memiliki fitur *follow*, *like*, dan *comment* sehingga sesama pengguna bisa saling berinteraksi dan berdiskusi. Tiktok memiliki banyak fitur menarik lainnya, mulai dari menambahkan musik ke video, filter pengubah warna video, efek pengubah suara video, stiker lucu dan masih banyak lagi lainnya.

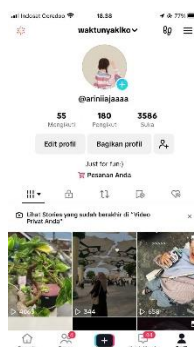
⁷³ “Logo dan Simbol TikTok, Arti, Sejarah, PNG, Merek” Dengkul.com, diakses 22 mei 2023, <https://dengkul.com/logo-dan-simbol-tiktok-arti-sejarah-png-merek/>.

⁷⁴ Sandi Marga Pratama, Muchlis, “Pengaruh Aplikasi Tiktok Terhadap Ekspresi Komunikasi Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya”, *Jurnal: Incare*, Vol. 01 No. 02, (2020,): hal. 103.

⁷⁵ Dwi Putri Robiatul Adawiyah, “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Kabupaten Sampang,” *Jurnal: Komunikasi*, Vol. 14, No. 2, (2020,): hal. 136.

Aplikasi Tiktok memiliki 4 halaman utama yaitu, *me* (profil saya), *inbox* (pesan), *friend* (teman), dan *home*.

- a. *Me* adalah adalah halaman pribadi pemilik akun. Setiap pengguna Tiktok memiliki tampilan halaman yang berbeda-beda. Pengguna/pemegang akun yang ingin mengedit profilnya dapat melakukannya melalui ikon "Edit Profil". Lalu ada 5 tombol ikon. Pertama, tombol 6 baris untuk menampilkan semua video yang diunggah atau tidak diunggah (*draft*). Kedua, ikon panah menyertakan video yang dipulihkan. Ketiga, ikon hati menunjukkan video yang disukai pemilik akun. Keempat, tombol kunci digunakan untuk melihat video yang diunggah oleh pemilik akun, yang diunggah dalam pengaturan pribadi (hanya akun yang disetujui oleh pemilik akun yang terlihat). Kelima, ikon mata yang dicoret terdapat postingan favorit, musik favorit, tempat favorit, filter favorit, dan koleksi favorit.



Gambar 4.2

Tampilan Halaman Profil pada Aplikasi Tiktok

Sumber : Aplikasi Tiktok

Diakses pada tanggal 14 November 2023 (18.38)

- b. *Inbox* atau kotak masuk, halaman ini dapat diakses jika ingin mengetahui saran apa saja yang masuk seperti *like*, *comment*, *mention*,

followers, Q&A dan yang lainnya. Selain itu pemilik akun juga dapat berkomunikasi dengan pengguna lain melalui *private* chat dengan hanya menekan ikon pesan di halaman tersebut.



Gambar 4.3

Tampilan Kotak Masuk pada Aplikasi Tiktok

Sumber : Aplikasi Tiktok

Diakses pada tanggal 14 November 2023 (18.40)

- c. Teman (*friend*) halaman ini berisikan video yang diunggah oleh teman yang saling mengikuti.



Gambar 4.4

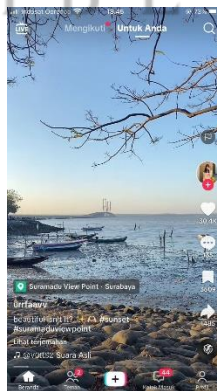
Tampilan Teman pada Aplikasi Tiktok

Sumber : Aplikasi Tiktok

Diakses pada tanggal 12 November 2023 (20.29)

- d. Home (menu utama) terdiri dari ikon *like*, *comment*, *share* dan *favorite* (untuk video yang sedang dilihat). Menu utama memiliki lima halaman. Pertama yaitu halaman *following* berisikan video-video yang dibuat

oleh seseorang yang diikuti akunya. Kemudian kedua, *friends* berisikan video yang dibuat oleh teman, baik itu dari akun yang sudah saling *follow* atau dari saran kontak. Dan yang ketiga, ikon *live* yang berisi akun-akun yang sedang melakukan siaran langsung (*live streaming*) di aplikasi ini. Keempat, *for you* (untuk kamu) berisikan video-video yang direkomendasikan oleh Tiktok untuk pengguna, biasanya Tiktok merekomendasikan berdasarkan postingan yang disukai ataupun yang telah disukai oleh teman dan video-video yang masuk ke jajaran FYP (*For Your Page*). Dan yang terakhir, *discover / search* (pencarian) bisa membantu untuk mencari *username*, video, musik dan lain sebagainya. Disini juga menampilkan *hashtag-hashtag* yang sedang trending.



Gambar 4.5

Tampilan Home (Menu Utama) pada Aplikasi Tiktok

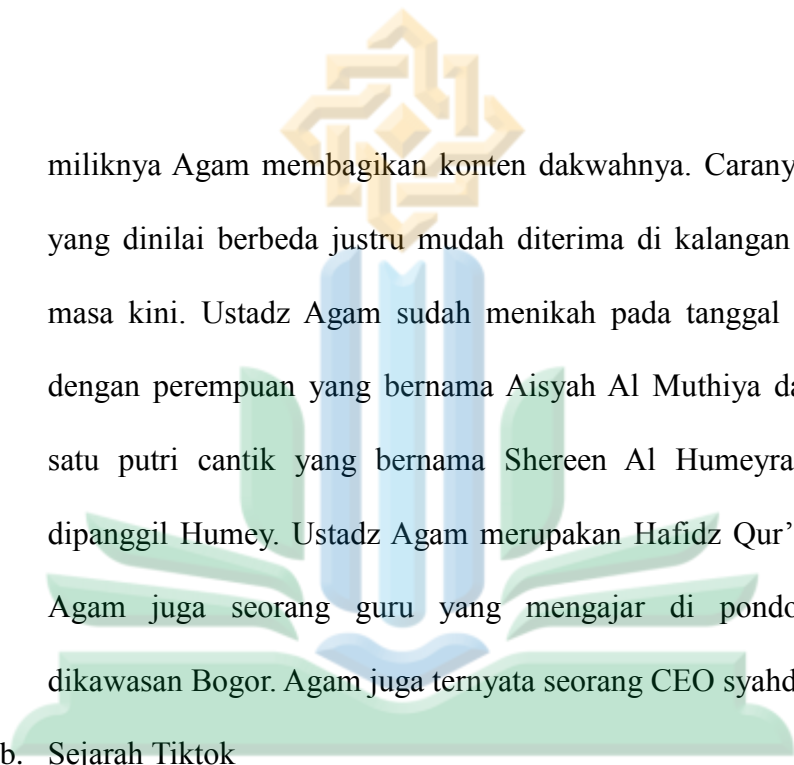
Sumber : Aplikasi Tiktok

Diakses pada tanggal 14 November 2023 (18.45)

1. Agam Fachrul

a. Profil

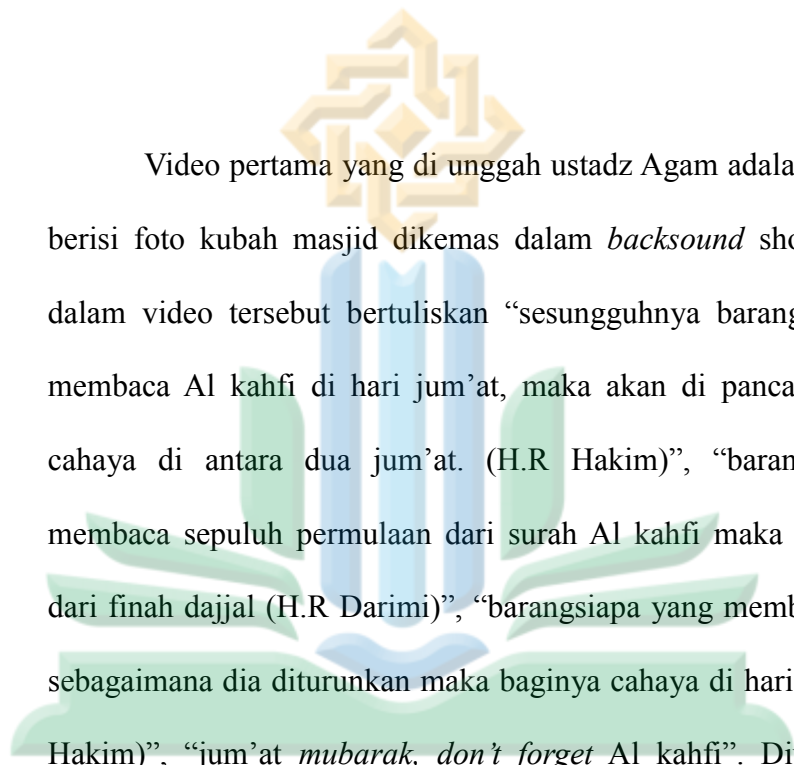
Agam Fachrul Samudra merupakan seorang da'i muda kelahiran Cimahi 4 mei 1998. Melalui *platform* media sosial Tiktok



miliknya Agam membagikan konten dakwahnya. Caranya berdakwah yang dinilai berbeda justru mudah diterima di kalangan anak remaja masa kini. Ustadz Agam sudah menikah pada tanggal 13 juli 2021 dengan perempuan yang bernama Aisyah Al Muthiya dan dikaruniai satu putri cantik yang bernama Shereen Al Humeyra atau sering dipanggil Humey. Ustadz Agam merupakan Hafidz Qur'an, selain itu Agam juga seorang guru yang mengajar di pondok pesantren dikawasan Bogor. Agam juga ternyata seorang CEO syahdu.

b. Sejarah Tiktok

Nama ustadz Agam Fachrul mulai jadi perbincangan publik saat dirinya mengunggah video tentang kehidupan para santri di pesantren ke aplikasi Tiktok. Nama akun Tiktok Agam Fachrul adalah *@hiyung_agam* yang memiliki 1,4M *followers* dengan jumlah *like* 39,9M saat ini. Dengan diunggah nya video tersebut ke akun Tiktok miliknya membuat para pengguna Tiktok terutama anak muda menjadi tertarik dengan konten-kontennya dan mulai mengikuti akun miliknya. Tidak hanya mengunggah kehidupan para santri, ustadz Agam juga mengunggah video tentang dakwah Islam di dalam aplikasi Tiktok. Beliau juga tidak sungkan-sungkan mengunggah video tausiyahnya di Tiktok dengan penyampaian yang mudah dicerna oleh anak muda dan generasi millenial sehingga banyak sekali anak muda yang menyimak ceramahnya.



Video pertama yang di unggah ustadz Agam adalah video yang berisi foto kubah masjid dikemas dalam *background* sholawatan dan dalam video tersebut bertuliskan “sesungguhnya barang siapa yang membaca Al kahfi di hari jum’at, maka akan di pancarkan darinya cahaya di antara dua jum’at. (H.R Hakim)”, “barangsiapa yang membaca sepuluh permulaan dari surah Al kahfi maka dia terhindar dari finah dajjal (H.R Darimi)”, “barangsiapa yang membaca Al kahfi sebagaimana dia diturunkan maka baginya cahaya di hari kiamat (H.R Hakim)”, “jum’at *mubarak, don’t forget* Al kahfi”. Diunggah pada tanggal 04-09-2020 dengan *caption* “jangan lupa menyebarkan kebaikan panjang umur untuk semua hal baik” mendapatkan 25,6k suka dan 305 komentar, serta 1204 memasukkannya ke dalam kategori video favorit dan juga 1027 orang telah *mengshare* ulang video tersebut.

Hingga saat ini Agam masih aktif menyebarkan dakwah Islam dalam aplikasi Tiktok yang dimilikinya. Tidak hanya lewat akun pribadinya, banyak sekali akun-akun Tiktok yang mengunggah cuplikan tausiyah yang disampaikan oleh ustadz Agam saat bercerama atau mengisi acara.

c. Akun Tiktok

Dengan 1,4 juta followers, akun (@hyung_agam) merupakan akun salah satu akun dakwah di media sosial Tiktok yang kontennya berisikan video bermanfaat yang dapat mengubah pola pikir anak generasi masa kini. Agam memanfaatkan Tiktok sebagai trend media komunikasi untuk menyampaikan nilai dakwah secara sederhana dan menarik. Kemasan konten dakwah yang dibuat juga mengikuti trend yang sedang viral saat ini, konten menarik dan sederhana namun enak untuk didengar juga mudah untuk dipahami, serta memiliki gaya dakwah dengan tutur kata yang santun dan lembut ala generasi milenial. Alhasil setiap video yang diunggah memiliki rata-rata ribuan penonton bahkan lebih. Di bawah ini merupakan contoh profil akun Tiktok milik Agam Fachrul:



Gambar 4.6

Profil Akun Tiktok Agam Fachrul (@hyung_agam)

Sumber : Aplikasi Tiktok

Diakses pada tanggal 24 Mei 2023 (02.24)

2. Husain Basyaiban

a. Profil

Husain basyaiban merupakan da'i muda asal madura yang memiliki wajah seperti keturunan orang arab, karena itu dia memiliki banyak sekali penggemar kalangan remaja. Dia lahir di mekkah pada tanggal 12 Agustus 2002, dan saat ini menempuh pendidikan di UIN Surabaya.⁷⁶ Husain mengaku tidak ingin dipanggil ustadz, *habib* ataupun *syaikh*, namun dia lebih nyaman ketika di panggil namanya saja. Di SDN Jaddih 01 Bangkalan Husain menghabiskan masa kecilnya untuk mencari ilmu, kemudian melanjutkan pendidikannya di MTsN dan MAN Bangkalan. Tidak hanya mendapat bekal ilmu dari sekolah, husain juga mendapatkan banyak ilmu dari ayahnya, Kiai Sufyan Bangkalan. Sang ayah sangat suka mengajak diskusi dengan berbagai macam topik tidak hanya sebatas dalam pembahasan agama saja. Tak sekadar berdakwah, kini Husain menjalankan usahanya sendiri. Mulai 9 Oktober 2021, Husain mulai membuka perusahaan busana muslim bernama Muta Indonesia. Husain berkolaborasi dengan temannya dan meluncurkan produk sarung pertamanya. Husain mengaku sangat senang bisa mendirikan 66 perusahaan di usia muda. Meski Husain sudah mendirikan usaha, namun ia konsisten dan aktif dalam berdakwah.

⁷⁶ Risma Palupi, dkk “*Analisis Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Dakwah Di Era Modern*”. Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, vol. 5 no. 1 (2021):95.



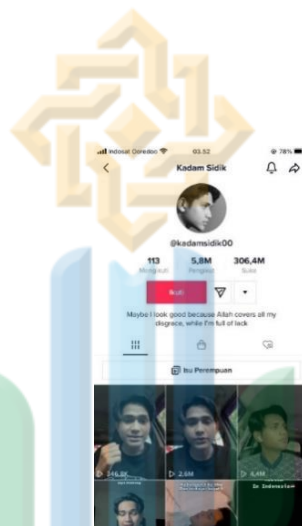
b. Sejarah Tiktok

Sejak awal tahun 2022 namanya sudah mulai dikenal masyarakat luas sesuai dirinya mengunggah sejumlah video konten dakwah ke akun Tiktok miliknya. Awalnya, husain memang sudah aktif membagikan konten dakwah di akun instagram miliknya sejak tahun 2018. Namun respon yang diterima dari akun Instagramnya belum seramai sekarang saat setelah Tiktoknya viral. Namun memang saat itu Husain memang tidak berniat untuk berdakwah, hanya saja ingin menyalurkan hobinya semata.

c. Akun Tiktok

Akun Tiktok yang dimilikinya adalah *@kadamsidik00* dengan banyak *followers* 5,8M dan memiliki 306,4M *like* yang sebagian besar adalah kaum remaja, selain tampilannya yang menarik hati para remaja, konten-konten dakwah yang disampaikan juga sangat menarik, karena beliau mempunyai pengetahuan yang bagus dalam bidang bahasa Arab, Fiqih, Hadist dan Ilmu Syari'ah.

Video pertama yang di unggah oleh Husain adalah video hasil gabutnya (galau butuh teman) dengan keponakannya, diketahui dari *caption* yang ditulisnya "Gabut". Meskipun video tersebut merupakan efek kegabutannya, namun video tersebut memiliki 27,2k *like* dan 1157 komentar, 325 memasukkannya ke kategori video favorit dan 158 telah *share* ulang video tersebut. Dibawah ini contoh profil akun Tiktok Husain Basyaiban:



Gambar 4.7

Profil Akun Tiktok Husain Basyaiban (@kadamsidik00)

Sumber : Aplikasi Tiktok

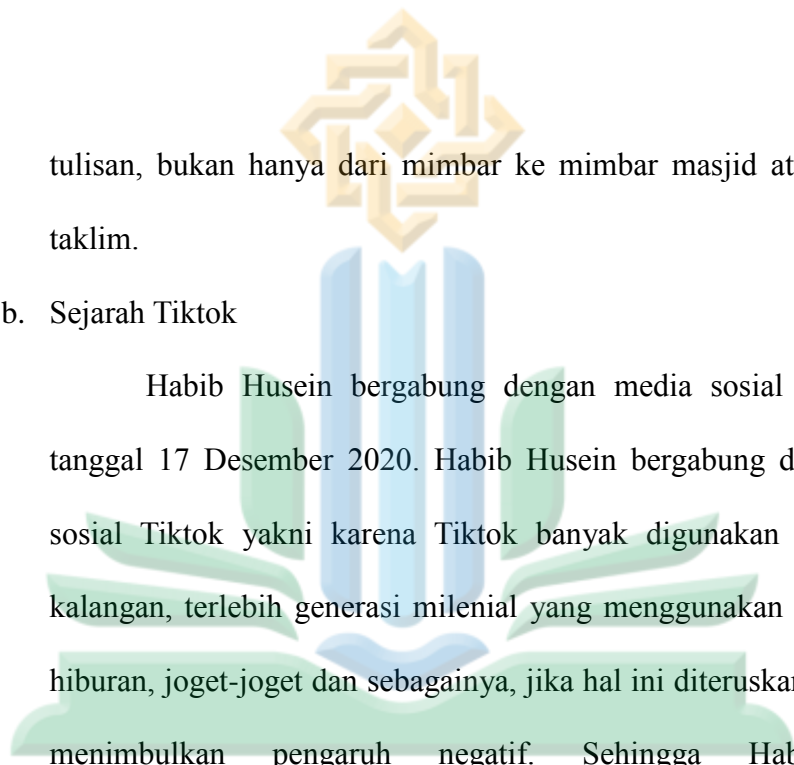
Diakses pada tanggal 24 Mei 2023 (03.52)

3. Husein ja'far atau habib husein

a. Profil

Habib Husein Ja'far Al Hadar atau yang akrab disapa dengan sebutan Habib Ja'far ini lahir di Bondowoso pada tanggal 21 Juni 1988. Habib Husein dikenal sebagai pendakwah dan penulis berkebangsaan Indonesia yang memiliki wajah sedikit seperti orang arab. Pendidikan agama Habib Ja'far didapatkan dari Pondok Pesantren YAPI Bangil kabupaten Pasuruan. Selain itu, Habib Ja'far juga pernah menganyam pendidikan di bangku perkuliahan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Sejak masih duduk di bangku perkuliahan, Habib Husein sudah mulai merintis karirnya sebagai penulis di media-media nasional. Beliau sempat membuat akun Youtube yang bernama "Jeda Nulis". Itu dilakukan karena beliau yakin bahwa dakwah dapat dilakukan melalui



tulisan, bukan hanya dari mimbar ke mimbar masjid ataupun majlis taklim.

b. Sejarah Tiktok

Habib Husein bergabung dengan media sosial Tiktok pada tanggal 17 Desember 2020. Habib Husein bergabung dengan media sosial Tiktok yakni karena Tiktok banyak digunakan oleh banyak kalangan, terlebih generasi milenial yang menggunakan Tiktok untuk hiburan, joget-joget dan sebagainya, jika hal ini diteruskan maka dapat menimbulkan pengaruh negatif. Sehingga Habib Husein

memanfaatkan media sosial Tiktok untuk memberantas konten-konten negatif, serta memberikan narasi-narasi positif yang mengandung nilai-nilai keislaman, sehingga masyarakat, tidak hanya menggunakan media sosial hanya untuk hiburan saja, melainkan juga dapat menambah wawasan kedalam hal-hal positif dan menggunakan media sosial sebaik mungkin.

c. Akun Tiktok

Akun Tiktok yang dimiliki oleh Habib Husein memiliki *username @Huseinjafar* yang saat ini memiliki 2,1M *followers* dan 38,8M *like*. Konten-konten yang dimuat oleh akun Tiktok *@Huseinjafar* mengandung pesan Akidah, Syari'ah dan Akhlak yang menjadi fenomena keseharian masyarakat saat ini. Video dakwah yang disampaikan pada akun Tiktok *@Huseinjafar* dikemas dengan variatif yakni dengan menggunakan bahasa sederhana, mudah dipahami,

menggunakan bahasa gaul dan terkadang diselingi humor, serta pada akhir video terdapat musik. Busana yang digunakan oleh Habib Husein yakni menggunakan busana *casual*, layaknya anak muda, sehingga dakwah yang disampaikan mudah menarik perhatian publik.

Unggahan konten video yang banyak berisikan pesan - pesan yang mengandung nilai keislaman berupa pesan Akidah, Syari'ah dan Akhlak yang diunggah pada setiap bulannya. Pesan akidah yang tersampaikan bersyukur kepada Allah, taat kepada Allah dan percaya kepada taqdir Allah. Pesan akhlak yang banyak disampaikan antara lain berbakti kepada orang tua, menjaga lisan untuk tidak menjelekkkan orang lain dan masih banyak konten dakwah lainnya.



Gambar 4.8

Profil Akun Tiktok Husein Ja'far (@huseinjafar)

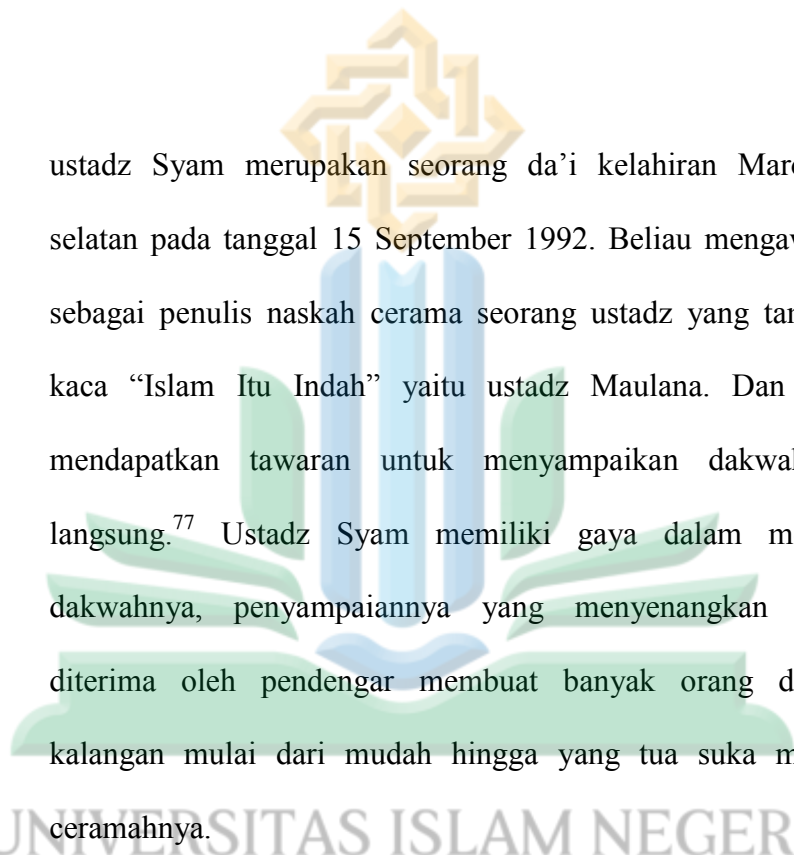
Sumber : Aplikasi Tiktok

Diakses pada tanggal 24 Mei 2023 (16.10)

4. Syamsuddin Nur

a. Profil

Syamsuddin Nur Makkah S.Sos.I., S.Q. atau Ustadz Syamsuddin Nur Elmarusy dan yang akrab disapa dengan sebutan



ustadz Syam merupakan seorang da'i kelahiran Maros, Sulawesi selatan pada tanggal 15 September 1992. Beliau mengawali karirnya sebagai penulis naskah ceramah seorang ustadz yang tampil di layar kaca "Islam Itu Indah" yaitu ustadz Maulana. Dan akhirnya ia mendapatkan tawaran untuk menyampaikan dakwahnya secara langsung.⁷⁷ Ustadz Syam memiliki gaya dalam menyampaikan dakwahnya, penyampaiannya yang menyenangkan dan mudah diterima oleh pendengar membuat banyak orang dari berbagai kalangan mulai dari mudah hingga yang tua suka mendengarkan ceramahnya.

Sejak kecil ustadz Syam memang sudah memiliki cita-cita sebagai pendakwah, maka dari itu beliau menempuh pendidikan di pesantren selama 6 tahun. Kemudian melanjutkan pendidikannya pada program Magister di Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an (PTIQ). Selain itu, beliau juga merupakan imam di masjid Kubah Emas Dian Al-Mahri, Depok.⁷⁸

Nama ustadz Syam semakin dikenal ketika ustadz Maulana pergi umroh kemudian dalam acara TV tersebut digantikan oleh ustadzah Oky Setiana Dewi yang kemudian meminta ustadz Syam ikut serta membantu dalam menyampaikan ceramahnya.

⁷⁷ Zulaytifatul Islamuvida, "Strategi Dakwah Ustadz Syamsuddin Nur Makkah Pada Akun TikTok @SYAM_ELMARUSY" (Skripsi, IAIN Ponorogo 2022), 45.

⁷⁸ Zulaytifatul Islamuvida, "Strategi Dakwah Ustadz Syamsuddin Nur Makkah Pada Akun TikTok @SYAM_ELMARUSY" (Skripsi, IAIN Ponorogo 2022), 45.

b. Sejarah Tiktok

Ustadz Syam mengunggah video Tiktok pertamanya pada 26 Juli 2020 dengan judul *insecure*. Ustadz Syam tetap menggunakan ilustrasi teks dalam video dengan suara Ustadz Syam sendiri yang menjelaskan tentang *bullying* dan rasa *insecure* yang sering hadir di lingkungan sekitar. Ustadz Syam berhasil menggugah minat penonton sejak awal aplikasi Tiktok merambah dunia. Di platform inilah Ustadz Syam mendapat gelar CEO of Al-Tiqtoqiah. Ustadz Syam menerima gelar tersebut dengan sapaan awal yang unik. Maka di setiap awal video, Ustadz Syam selalu menyapa penontonnya dengan sapaan “Assallamu'alaikum, anyyonghaseo jama'ah al-tiqtoqiah ku yang terlope-lope”. Hal ini menjadi ciri khas ustadz Syam ketika menyampaikan dakwah melalui media Tiktok.⁷⁹

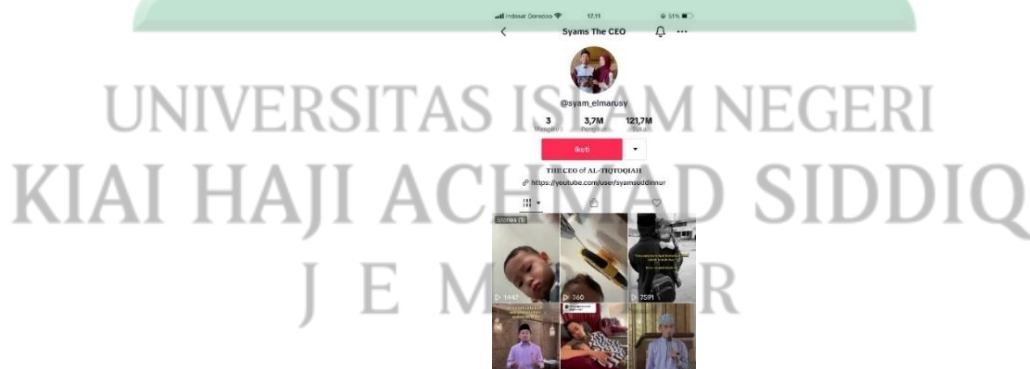
c. Akun Tiktok

Melalui akun pribadi miliknya @Syam_elmarusy yang sudah memiliki 3,7 juta *follower* dan 121,7 juta *likes*, Ustadz Syam membagikan kajian dakwahnya yang mampu menarik banyak penonton karena pesan-pesan yang disampaikan Ustadz Syam menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan topik yang ringan yaitu permasalahan yang sering dialami oleh para penontonnya. sering bertemu Menariknya, postingan dakwah yang diunggah banyak yang berbentuk pertanyaan atau permasalahan, yang kemudian ditanyakan

⁷⁹ Zulaytifatul Islamuvida, “Strategi Dakwah Ustadz Syamsuddin Nur Makkah Pada Akun TikTok @SYAM_ELMARUSY” (Skripsi, IAIN Ponorogo 2022), 57.

dan dijawab seseorang sesuai syariat Islam di akun @Syam_elmarusy. Sebelumnya, Ustadz Syam aktif membagikan konten dakwah di media sosial Facebook, Instagram, dan YouTube.

Cara berdakwah ustadz Syam yang variatif dan pelan-pelan mendapat banyak respon positif dari para pengguna Tiktok lainnya. Adapun cara-cara dakwah yang digunakan dalam konten Tiktok ustadz Syam seperti *story telling*, motivasi, menjawab komentar-komentar, dan *nge-stitch* video.



Gambar 4.9

Profil Akun Tiktok Syamsuddin Nur Makka (@syam_elmarusy)

Sumber : Aplikasi Tiktok

Di akses pada tanggal 24 Mei 2023 (17.11)

5. Syakir Daulay

a. Profil

Syakir Daulay mengawali karirnya sebagai penyanyi dan aktor kelahiran Bireuen, Nangroe Aceh Darussalam pada 10 Januari 2002. Syakir merupakan anak bungsu dari empat bersaudara yaitu Hamimi Daulay, Fauzan Daulay dan Dzikri Daulay. Syakir pernah bersekolah di SD negeri 1 Bireuen. Namun saat kelas 3 dia pindah ke SD Negeri

12 Pondok Labu Pagi Jakarta Selatan. Kemudian melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri Daarul Qur'an Tangerang hingga SMA. Dan melanjutkan kuliahnya di Sekolah Tinggi Swasta ESQ Business School.

b. Sejarah Tiktok

Syakir mengunggah video pertamanya pada tanggal 28 September 2020 lalu. Melihat dari komentar yang ada pada video tersebut diketahui akun tersebut baru saja dibuat, seperti pada komentar yang ditulis oleh akun @cie gamon “baru tadi sing mikir

‘knp bang Syakir gak buat akun Tiktok ya?’ eh ternyata sorenya bang Syakir buat akun Tiktok”. Dari komentar para netizen juga diketahui bahwa video pertama Syakir ini langsung masuk jajaran FYP karena langsung mempunyai banyak penonton, *like* dan komen.

Video pertama yang di unggah oleh Syakir bukanlah video dakwah melainkan video mengikuti trend pada saat itu, dengan menunjukkan muka lucu dan ekspresi gemasnya Syakir berhasil mengundang para netizen untuk melontarkan komentar dan memberikan *like* sehingga video tersebut masuk ke jajaran FYP Tiktok.

c. Akun Tiktok

Syakir Daulay pemilik akun @syakirdaulayreal yang saat ini memiliki 1,5M Pengikut dan 20,5M suka. Syakir mengunggah video pertamanya pada tanggal 28 September 2020 lalu. Tidak semua video yang diunggah oleh nya berisikan konten dakwah, banyak juga konten-

konten yang diunggah hanya sebagai hiburan semata. Syakir lebih sering mengunggah konten dakwah yang merupakan potongan dakwahnya dalam *podcast-podcast* yang dia isi.



Gambar 4.10

Profil Akun Tiktok Syakir Daulay (@syakirdaulayreal)

Sumber : Aplikasi Tiktok

Di akses pada tanggal 24 Mei 2023 (17.56)

B. Penyajian Data dan Analisis Data

1. Cara Penyajian Tiktok Sebagai Media Dakwah di Kalangan Remaja oleh Konten Kreator

a. Konten Kreator Agam Fachrul Menyajikan Tiktok Sebagai Media Dakwah di Kalangan Remaja

Konten dakwah yang disampaikan oleh Agam Fachrul banyak menarik perhatian kaum milenial pada umumnya, tidak heran jika sebagian besar penggemarnya merupakan golongan remaja. Kontennya yang menarik dan diimbangi dengan gaya pembawaannya yang enak didengar serta mudah dipahami membuat penonton lebih mudah mengerti apa yang dimaksud olehnya. Materi-materi yang disampaikan selalu disertai dengan dakwah yang dapat dijadikan

landasan yang kuat dan dapat diambil pelajarannya. Agam menyampaikan dakwahnya secara lemah lembut, menyesuaikan tempat dan keadaan, serta melihat usia dari penikmat konten yang dibuatnya.

Agam mengambil materi dakwah yang akan disampaikan dari apa yang sedang viral saat itu. Ia juga sering men-*stitch* video orang lain yang dirasa isi kontennya melenceng dari ajaran agama Islam untuk diluruskan sesuai dengan pandangan Islam. Tidak hanya dengan men-*stitch* video orang lain, Agam juga melihat fenomena sekitar yang terjadi pada anak muda jaman sekarang, tentang kegelisahan hati, kekeliruan pendapat dan yang lainnya. Tidak jarang Agam juga menyelipkan ayat Al-Qur'an dalam dakwahnya sebagai landasan yang jelas tentang apa yang sedang disampaikan.

1) Analisis Video Konten Dakwah Agam Fachrul

Tabel 4.1
Konten Dakwah Agam Fachrul

Judul	Durasi	Audio
Sedih tanpa sebab	00.00-00.51	“Ternyata kalau kamu pernah dalam keadaan tiba-tiba sedih, sebenarnya ga ada penyebabnya, hujan ga ada, badai ga ada, tapi hati tiba-tiba rasanya sedih, tapi hati rasanya galau, sampai kemudian rosulullah SAW, Mengatakan “kalau ada seorang hamba yang dosanya itu sudah sangat banyak dan dia tidak memiliki amal sedikitpun untuk bisa menghapus dosa-dosanya, maka allah SWT. <i>Ibtalahullah bil husni</i> Allah, maka mengirimkan kepada dia itu perasaan sedih ga ada penyebabnya, tujuannya untuk apa? <i>Yukaffirullahah,</i>

		allah ingin itu menghapus dosa daripada hamba-hambanya”. Inilah bentuk daripada cinta Allah, sayang Allah, karena Allah ga pengen ketika hamba menghadap-nya di akhirat nanti dengan membawa dosa-dosa yang sangat banyak itu, Allah ga pengen. <i>Ibtalahullah bil husni yukaffirullahah tanpa penyebab.</i> ”
Hukum sholat bareng pacar	00.00-00.01 00.01-00.24	(<i>Stitch</i> video) “Bisa ya kayak gitu, لَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ بِالْبَاطِلِ الْحَقُّ تَلْبِسُوا وَلَا تَعْلَمُونَ وَأَنْتُمْ الْحَقُّ وَتَكْتُمُوا Nanti kalau sholat lagi, itu ya ayatnya mas, canda sholat (senyum ngeledek/smrik).”
Rezeki Allah SWT Itu jalannya banyak	00.00-00.02 00.02-00.45	(<i>Stitch</i> video) “Ada satu hal yang harus kita ingat dan ini juga paling penting pertama, bumi Allah SWT Itu luas, rezeki Allah SWT Itu ada di mana-mana, dan Allah SWT Tuhan kita itu maha kaya, jadi jangan beranggapan bahwa rezeki itu sempit. Karena ini jatuhnya ingin menolong orang lain dalam hal beribadah, apalagi barang yang dibuat jelas digunakan untuk kemaksiatan, dan maksiat terbesar umat ini adalah menyembah kepada selain Allah SWT Maka hati-hati terjatuh kita daripada dalil yang mengatakan <i>wata’awanu walbirri wattaqwa wa lata’awanu ‘alalisma walqodar</i> . Jadi konsep tolong menolong dalam islam itu hanya diperkenankan dalam hal kebaikan. Jadi kalau kita tolong menolong dalam hal keburukan maka jatuhnya menjadi haram.”

Sumber : Akun Tiktok @Hyung_Agam

a) Konten Dakwah Agam Fachrul dengan penonton Terbanyak Pertama



Gambar 4.11

Konten Tiktok Agam Fachrul (@Hyung_Agam) Tema Sedih Tanpa Sebab

Sumber : Aplikasi Tiktok

Link : <https://vt.Tiktok.com/ZSLd4yYrs/>

Diakses pada tanggal 25 Mei 2023 (21.47)

Video dengan durasi 00.51 yang diupload pada tanggal 30 Agustus 2021 tersebut membahas tentang sebab seseorang merasa tiba-tiba sedih tanpa sebab yang tertulis di sampul video tersebut “Sering Ga Sih Tiba Tiba Sedih Tanpa Sebab” dengan *caption* “seneng banget setelah tau ini, bagi kita yang berlumur dosa”. Video tersebut memiliki 52,1K komentar, 4,5M *like*, 238,6K *favorite* dan 181,1K *share* ulang. Terlihat dalam video tersebut menggunakan 2 *hashtag* yaitu #bukanwibubiasa dan #wibuhalal.

Maksud dari keterangan yang disampaikan oleh usatadz Agam pada video dakwah tersebut menerangkan bahwa menurut pandangan Islam tentang rasa sedih tanpa sebab sejatinya merupakan tanda cinta Allah SWT Kepada para umatnya. Hal ini

merupakan kewajaran yang bisa dirasakan oleh seseorang dalam hidupnya. Segala sesuatu yang terasa ganjal dalam hati tidak terlepas dari duniawi semata merupakan penyakit hati. Dalam kacamata Islam ada beberapa hal yang menjadi penyebab rasa itu muncul, antara lain: Pertama, sedang dirindukan sang pencipta, maka dari itu manusia yang hidupnya dalam keadaan lalai terhadap Allah menyebabkan hati seseorang terasa kosong, dari keadaan kosong inilah Allah memberikan nikmat sedih agar hamba-nya kembali mengingat-nya. Dengan selalu mengingat Allah seseorang akan memperoleh ketenangan jiwa. Seperti dalam firman Allah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Jember

SWT :
الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Artinya :“(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tentram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tentram.” (QS. Ar-Ra’d : 28)



Gambar 4.12

Bukti *Screenshot* Kolom Komentar Dalam Video Sedih Tanpa Sebab

Sumber : Aplikasi Tiktok

Diakses pada tanggal 25 Mei 2023 (21.49)

Dalam interaksi yang terjadi di dalam kolom komentar, banyak sekali yang merasakan hal tersebut, banyak juga yang mengucapkan terimakasih karena video tersebut mereka mengerti sebab dari rasa sedih tersebut tidak lain karena kekosongan hati dari ingatan kepada sang pencipta, dan sekarang mereka yang merasakan sedih tanpa sebab tau kemana harus mencari obat untuk hal tersebut antara lain dengan sholat, berdoa dan mengaji kepada Allah SWT.

b) Konten Dakwah Agama Fachrul dengan penonton Terbanyak Kedua

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R A



Gambar 4.13

Konten Dakwah Agama Fachrul dalam Konten yang Bertema
Hukum Sholat Bareng Pacar

Sumber : Aplikasi Tiktok

Link : <https://vt.Tiktok.com/ZSLd4BmhU/>

Diakses pada tanggal 25 Mei 2023 (21.56)

Video tersebut diupload tanggal 7 januari 2021, terlihat dalam video tersebut merupakan video hasil nge-stitch video dari akun orang lain. Mendapatkan 963K like, 9760 Komen, 16,3K Favorite dan 9493 kali dishare ulang. Video tersebut menjelaskan tentang bagaimana hukum sholat bareng pacar. Ustadz Agama

membacakan surah Al-Baqoroh ayat 42 yang mempunyai arti “Dan janganlah kamu mencampuradukkan kebenaran dengan kebatihlan. Dan (janganlah) kamu sembunyikan kebenaran, sedangkan kamu mengetahuinya”.

Maksud yang ingin disampaikan oleh ustadz Agam dalam videonya tersebut adalah haramnya sholat dengan bukan mahromnya. Namun banyak sekali pendapat tentang hal tersebut, Menurut Imam Nawawin *Al-Majmu' Syarh Al-Muhadzdzab* yang dikutip dari Lembaga *Bakhsul Masail* Nahdlatul Ulama,

makruhnya laki-laki shalat bersama wanita asing (bukan mahramnya) berdasarkan Hadits Nabi SAW, “Seorang laki-laki tidak boleh berduaan dengan seorang wanita, kecuali ketiganya adalah setan.” Namun Imam Nawawi menjelaskan, makruh dalam hal ini berarti makruh tahrim (yaitu hal-hal yang dilarang dalam syariat dan mendatangkan dosa bagi yang melakukannya, namun berdasarkan dalil zhanni), yaitu ketika seorang laki-laki berduaan dengan seorang perempuan. Meski hukumnya haram, bukan berarti shalat yang dipanjatkan batal, shalatnya tetap sah. Karena diharamkannya shalat berduaan dengan pacar atau wanita yang bukan mahram, karena ada yang lain selain shalat (*li amrin kharijiy 'anis shaha*).⁸⁰

⁸⁰ Heri Ruslan, “Sholat Berdua deangan Bukan Mahrom, Bolehkah?”, REPUBLIKA.CO.ID, diakses 25 Mei 2023, https://r.search.yahoo.com/_ylt=AwrKFYIj3RxlUGcFRnvLQwx.;_ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzIEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1696419235/RO=10/RU=https%3a%2f%2fislamdigest.repub

“Para ulama mazhab Syafi’i mengatakan, jika seorang laki-laki menjadi imam bagi istri atau mahramnya dan berduaan dengannya, maka keputusannya boleh karena boleh berduaan dengannya di luar waktu shalat. wanita dan berduaan dengannya, maka haram karena laki-laki dan perempuan itu berdasarkan hadis Nabi SAW, Maka jika mereka shalat berjamaah dengan laki-laki yang bukan mahram di masjid, maka kantor menjadikan mereka berduaan dengannya, hukumnya melanggar hukum. Tetapi jika ada orang lain di dalam masjid, meskipun dia tidak sedang shalat, maka hukumnya menjadi boleh, karena alasan pelarangannya sudah tidak ada lagi, yakni berdua-duaan.” Lanjutan keterangan Imam Nawawi.



Gambar 4.14

Bukti *Screenshot* Kolom Komentar Dalam Video Bertema Hukum Sholat Bareng Pacar

Sumber : aplikasi Tiktok

Diakses pada tanggal 25 Mei 2023 (21.57)

Banyak sekali yang ikut menanggapi video tersebut, banyak yang sudah tahu tentang hukum tersebut, namun banyak juga yang

lika.co.id%2fberita%2fmlr98c%2fshalat-berdua-dengan-bukan-mahram-bolehkah/RK=2/RS=5uwTn91aZUq2f5mIeNIMbtKhrZ4-

belum tahu tentang hukum tersebut. Adanya video ini dapat mengingatkan seseorang baik yang belum tahu maupun yang sudah tahu untuk tidak melakukan hal tersebut, kecuali jika memang ditempat (melakukan jama'ah) tersebut banyak orang, tidak hanya berdua saja. Ustadz Agam menuliskan pengibaratan dalam kolom komentar “Memakai pakaian kebenaran (Al-Haq) untuk menutupi tubuh aslinya yang sudah (Al-Bathil). Hati-hati”. Maksud dari pengibaratan tersebut adalah, janganlah kalian mencari alasan untuk membenarkan sesuatu hanya untuk menutupi sesuatu hal yang sebenarnya itu salah di mata agama. Karena pada dasarnya pacaran merupakan sesuatu hal yang dilarang dalam agama.

c) Konten Dakwah Agam Fachrul dengan penonton Terbanyak Ketiga



Gambar 4.15

Konten Dakwah Agam Fachrul Dengan Tema Rezeki Allah SWT.

Itu Jalannya Banyak

Sumber : Aplikasi Tiktok

Link : <https://vt.Tiktok.com/ZSLd4Hnwu/>

Diakses pada tanggal 25 Mei 2023 (21.52)

Dalam yang diunggah pada tanggal 21 Januari 2021 tersebut memiliki 747,1K *like*, 5275 komentar, 9798 *favorite* dan

3277 orang yang telah meng-*share* ulang konten tersebut. Video tersebut menjelaskan tentang banyaknya jalan Allah memberikan kita rezeki, seperti yang dituliskan dalam *caption* video tersebut. Seperti yang dicontohkan didalam konten tersebut seseorang muslim yang bekerja membuat kerajinan tangan berupa salib.

Ustadz Agam menjelaskan “ada satu hal yang harus kita ingat dan ini juga paling penting pertama, bumi Allah SWT Itu luas, rezeki Allah SWT Itu ada di mana-mana, dan Allah SWT Tuhan kita itu maha kaya, jadi jangan beranggapan bahwa rezeki itu sempit. Karena ini jatuhnya ingin menolong orang lain dalam hal beribadah, apalagi barang yang dibuat jelas digunakan untuk kemaksiatan, dan maksiat terbesar umat ini adalah menyembah kepada selain Allah SWT Maka hati-hati terjatuh kita daripada dalil yang mengatakan *wata’awanu walbirri wattaqwa wa lata’awanu ‘alalisma walqodar*. Jadi konsep tolong menolong dalam Islam itu hanya diperkenankan dalam hal kebaikan. Jadi kalau kita tolong menolong dalam hal keburukan maka jatuhnya menjadi haram”.

Pada hakikatnya, semua orang mempunyai ukuran rezeki masing-masing, tetapi Allah SWT Telah memberi jaminan kepada setiap mahluknya untuk memberika rezeki sesuai dengan porsinya, namun kerja keras juga perlu kita lakukan untuk menjemput atau membuka pintu rezeki dibarengi dengan amalan-amalannya. Kita harus selalu ikhtiar dan tawakkal kepada Allah SWT Karena

sejatinya rezeki itu milik Allah dan akan kembali kepadanya.

Dalam surah At-Talaq ayat 3:

وَيَرْزُقُهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ
اللَّهَ بَلِغُ أَمْرِهِ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا

Artinya :“Dan dia memberi rezeki dari arah yang tidak disangka-sangka. Dan barangsiapa bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkannya (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan-nya. Sungguh Allah telah mengadakan ketentuan bagi setiap sesuatu.”

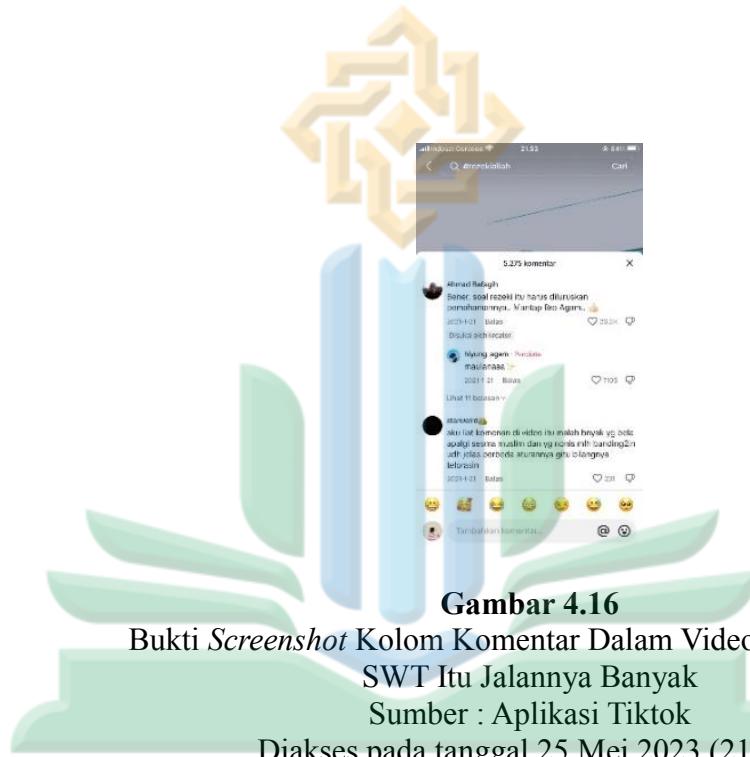
Hukum pekerjaan yang dilakukan seperti yang ada pada video tersebut dapat dijelaskan bahwa dasar utama hubungan antar manusia didalam agama Islam adalah damai (*al-silmi*). Maka dari itu, tolong-menolong menjadi landasan utama yang menjadi hukum kebolehan hal tersebut, berdasarkan “persaudaraan antar sesama manusia” dan ketiadaan konfrontasi atau kontrofersi. Namun perlu di catat bahwa, dalil yang menyatakan hal tesebut bersifat umum (*'am*), sehingga dalil ini berlaku *syumuli* atau melingkupi segala aspek terjadinya relasi. Dalam Islam, setiap dalil yang bersifat umum senantiasa membutuhkan rincian dalam wilayah oprasionalnya, apalagi jika telah ditemukan batasan-batasan. Oleh karena itu, relasi dalam islam sifatnya dapat diperinci menjadi beberapa hukum.⁸¹

⁸¹ Muhammad Syamsudin, “*Tolong-Menolong Terkait Rumah Ibadah Agama Lain*” NU ONLINE, diakses pada tanggal 25 Mei 2023, https://r.search.yahoo.com/_ylt=AwrKGgWP2Rxlv5YEOfbLQwx.;_ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zA

Terdapat beberapa relasi yang diperbolehkan oleh *syara'*, namun ada juga yang tidak diperbolehkan. Relasi yang diperbolehkan seperti, apabila alasan tolong menolong tersebut dilandasi dengan perbuatan kebajikan dan takwa. Namun jika alasan tolong menolong tersebut dilandasi dalam perbuatan dosa dan permusuhan/kontroversi maka tidak diperbolehkan. Landasan pelarangan yang disampaikan oleh para ulama' antara lain Kalangan Hanafiyah (*Al-Fiqhu Al-Islami wa Adillatuhu*, juz 10, hal 198-199), Kalangan Malikiyah (*Minah Al-Jalil Syarah Mukhtasyar Khalil*, juz 16, hal 169), Ulama' Syafi'iyah (*Fatawi Al-Subki*, juz 4, hal 175), Ulama' Hanabilah atau Syaikh Ibnu Qudamah al-Maqdisi (*Al-Mughni*, juz 6, hal 38) menyebutkan bahwa larangan tersebut bersifat *I'annah 'ala al-ma'shiyah* (larangan membantu perbuatan kemaksiatan). Hal tersebut tidak hanya berlaku pada rumah ibadah agama lain saja, namun juga terhadap segala sesuatu yang dilarang oleh *syara'*, walaupun dengan alasan pekerjaan, seperti membantu produksi alat ibadah, produksi minuman keras, membangun rumah perjudian, dan segala sesuatu yang berbau kemungkaran lainnya.⁸²

[zQEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1696418319/RO=10/RU=https%3a%2f%2fislam.nu.or.id%2ffiqih-perbandingan%2ftolong-menolong-terkait-rumah-ibadah-agama-lain-2-pendapat-ulama-yang-membolehkan-RkKas/RK=2/RS=2XjDryrwx.kU_wTeC8CA5aaLX8-](https://r.search.yahoo.com/ylt=AwrKGgWP2Rxl5YEOfbLQwx.;ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzQEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1696418319/RO=10/RU=https%3a%2f%2fislam.nu.or.id%2ffiqih-perbandingan%2ftolong-menolong-terkait-rumah-ibadah-agama-lain-2-pendapat-ulama-yang-membolehkan-RkKas/RK=2/RS=2XjDryrwx.kU_wTeC8CA5aaLX8-)

⁸² Muhammad Syamsudin, "Tolong-Menolong Terkait Rumah Ibadah Agama Lain" NU ONLINE, diakses pada tanggal 25 Mei 2023, https://r.search.yahoo.com/ylt=AwrKGgWP2Rxl5YEOfbLQwx.;ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzQEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1696418319/RO=10/RU=https%3a%2f%2fislam.nu.or.id%2ffiqih-perbandingan%2ftolong-menolong-terkait-rumah-ibadah-agama-lain-2-pendapat-ulama-yang-membolehkan-RkKas/RK=2/RS=2XjDryrwx.kU_wTeC8CA5aaLX8-



Gambar 4.16

Bukti *Screenshot* Kolom Komentar Dalam Video Rezeki Allah SWT Itu Jalannya Banyak Sumber : Aplikasi Tiktok

Diakses pada tanggal 25 Mei 2023 (21.53)

Dilihat dari kolom komentar, banyak sekali seseorang yang belum tau tentang hukum hal tersebut sebenarnya tidak diperbolehkan.

Namun banyak juga mereka yang berpendapat memperbolehkan hal tersebut dengan catatan tidak ikut pada agama yang alatnya mereka produksi, mungkin mereka yang berpendapat tersebut belum paham betul tentang hukum yang telah disepakati oleh para ulama'. Video ini sangat membantu edukasi bagi mereka yang belum tau hukum yang sebenarnya tentang hal tersebut, namun alangkah baiknya jika video tersebut juga menjelaskan dasar-dasar hukumnya, sehingga mengurangi orang-orang yang kurang faham menjadi lebih faham.

- b. Konten Kreator Husain Basyaiban Menyajikan Tiktok Sebagai Media Dakwah di Kalangan Remaja

Ide yang didapatkan untuk membuat konten-konten dakwah yang di buat oleh Husein ini diambil dari hal-hal atau peristiwa yang sedang trending atau viral di aplikasi Tiktok saat itu. Tak jarang juga

Husein men*stitch* video dari orang lain untuk dijelaskan lebih lurus, misalnya pada video yang isinya melenceng dari pandangan Islam, Husein akan menjelaskan dan meluruskan sesuai dengan pandangan islam tentang hal tersebut. Husein juga menggunakan contoh-contoh dari kisah nabi dan para sahabat terdahulu yang diceritakan ulang menggunakan gaya bahasa khas Husain. Selain itu, dia juga menggunakan kehidupan masyarakat zaman sekarang atau pengalaman pribadinya sebagai contoh.

Bahasa yang digunakan oleh Husain Basyaiban sangat sederhana, mulia, sopan dan bertenaga dalam mengemas pesan dakwah yang disampaikan, sehingga membuat penonton menjadi mudah memahami maksud yang ingin disampaikan olehnya. Gaya bahasa menengah yang dapat menimbulkan suasana senang, damai dan tidak terkesan menghakimi dengan nada lemah lembut, penuh kasih sayang serta mengandung humor yang sehat. Pemilihan kata-kata juga selayaknya anak muda biasa sehingga isi video dapat dicerna dengan mudah oleh penonton.

1) Analisis Video Konten Dakwah Husain Basyaiban

Tabel 4.2
Konten Dakwah Husain Basyaiban

<u>Judul</u>	<u>Durasi</u>	<u>Audio</u>
Bagaimana pandangan sosial tentang	00.00-00.01 00.01-00.50	(<i>Stitch</i> video) “Cewe-cewe yang meng <i>stitch</i> video seperti ini, terus menggunakan ekspresi yang akhirnya kita tau akan mengarah kemana, percayalah. Saya

<p>komentar yang berbentuk perumpamaan sesuatu yang sensitif</p>		<p>sekarang tidak bakal ngomongin masalah agama, karena itu sudah jelas hukumnya. Kita ngomong masalah sosial biar teman-teman tidak terlalu menyepelekan hal-hal seperti ini. Tau ngga bahwa hal-hal semacam ini walaupun temen-temen ngga mengucapkan secara langsung ‘kemaluan’, atau hal-hal yang sifatnya kesana, itu juga bisa masuk dalam kategori seksualisasi.”</p> <p>“Menunjukkan ekspresi-ekspresi semacam ini itu juga termasuk seksualisasi. Contoh ‘ada yang bulat tapi bukan tekat’ padahal kalau kita telaah lebih luas lagi, yang bulat banyak, tapi ini mesti mengarah ke arah seksualisasi. Sama, kayak temen-temen yang bikin video-video kayak tadi, tanpa rasa malu, tanpa rasa hormat, hilang sudah budaya kita sebagai warga Indonesia yang beradab. Anda punya pikiran aneh-aneh itu bebas, itu antara kamu sama tuhan kamu. Tapi kalau kamu sudah masukin ke ruang publik, malu-maluin bos. Tidak ada adab, mana komen-komennya pada ngedukung banget. <i>Allahuakbar.</i>”</p>
<p>“Menyebut yesus dengan konotasi “Tuhan” adalah hal yang merusak aqidah seorang muslim”.</p>	<p>00.00-00.10</p>	<p>(Keterangan dalam teks)</p> <p>“Maka berhati-hatilah wahai saudara muslimku, entah itu DC atau apapun hindari itu. Jangan berkata ‘ini sekedar ngedance kok, kami ga mengimani itu’. Bertoleransilah dalam hal-hal yang bisa kita sepakati bersama. Jangan malah bikin aneh-aneh mengatasnamakan hiburan semata.”</p>
<p>Tafsir mimpi</p>	<p>00.00-00.48</p>	<p>“Belajarlah ilmu agama sampai kamu paham bahwa, jika orang yang kamu cintai hadir dalam mimpimu bukan berarti dia merindukanmu akan tetapi dia tidak akan menjadi milikmu”.</p> <p>“Ini kaget saya, ini dapat teori dari mana, pertama, kita bahas tentang tafsir mimpi. pertama, apakah tafsir mimpi itu ada? Jawabanya ada, ada banget. Tetapi tidak setiap orang bisa menafsirkan mimpi. Dan terkadang mimpi perorang itu kadang-kadang bisa jadi sama tapi dengan penafsiran yang berbeda-</p>

	<p>beda, jadi semua tergantung individu. Yang kedua, tentunya bukan tafsir ala Tiktok yang aneh-aneh seperti ini, tidak begitu caranya. Apakah artinya orang yang saya mimpikan itu menandakan orang itu sedang merindukan saya? Bisa jadi iya bisa jadi tidak. Apakah akan menjadi jodoh saya? Bisa jadi iya, bisa jadi juga tidak. <i>Wallahua'lam</i>, Allah lebih paham tentang itu semua.”</p>
--	---

Sumber: Akun Tiktok @kadamsidik00

- a) Konten Dakwah Husain Basyaiban dengan penonton Terbanyak Pertama



Gambar 4.17

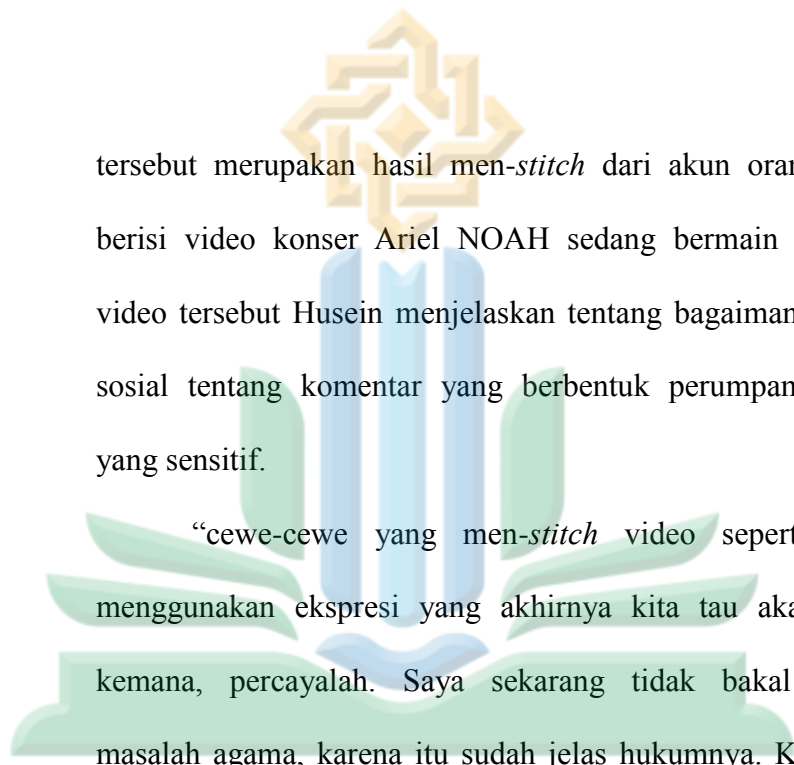
Konten Dakwah Husain Basyaiban Dengan Tema Pandangan Sosial Tentang Komentar Yang Berbentuk Perumpamaan Sesuatu Yang Sensitif

Sumber : Aplikasi Tiktok

Link : <https://vt.tiktok.com/ZSLDwxD2y/>

Diakses pada tanggal 25 Mei 2023 (11.27)

Video yang diupload pada tanggal 14 Juni 2022 ini memiliki penonton paling banyak di antara video lainnya. Dengan durasi 00.50 detik, video ini mampu mengundang penonton kurang lebih 20,8M dan saling berinteraksi dalam video tersebut. Dengan 1,4M like, 16,1K komentar, 31,8K menambahkan ke video *favorite* dan 9145 akun yang telah men-*share* ulang video tersebut. Video



tersebut merupakan hasil *men-stitch* dari akun orang lain yang berisi video konser Ariel NOAH sedang bermain gitar. Dalam video tersebut Husein menjelaskan tentang bagaimana pandangan sosial tentang komentar yang berbentuk perumpamaan sesuatu yang sensitif.

“cewe-cewe yang *men-stitch* video seperti ini, terus menggunakan ekspresi yang akhirnya kita tau akan mengarah kemana, percayalah. Saya sekarang tidak bakal ngomongin masalah agama, karena itu sudah jelas hukumnya. Kita ngomong

masalah sosial biar teman-teman tidak terlalu menyepelkan hal-hal seperti ini. Tau ngga bahwa hal-hal semacam ini walaupun temen-temen ngga mengucapkan secara langsung ‘kemaluan’, atau hal-hal yang sifatnya kesana, itu juga bisa masuk dalam kategori seksualisasi”.

“Menunjukkan ekspresi-ekspresi semacam ini itu juga termasuk seksualisasi. Contoh ‘ada yang bulat tapi bukan tekat’ padahal kalau kita telaah lebih luas lagi, yang bulat banyak, tapi ini mesti mengarah ke arah seksualisasi. Sama, kayak temen-temen yang bikin video-video kayak tadi, tanpa rasa malu, tanpa rasa hormat, hilang sudah budaya kita sebagai warga Indonesia yang beradab. Anda punya pikiran aneh-aneh itu bebas, itu antara kamu sama tuhan kamu. Tapi kalau kamu sudah masukin ke ruang publik, malu-maluin bos. Tidak ada adab, mana komen-komennya

pada ngedukung banget. *Allahuakbar*”. Begitulah keterangan yang disampaikan Husain dalam video tersebut.



Gambar 4.18

Bukti *Screenshot* Kolom Komentar Dalam Video Pandangan Sosial Tentang Komentar Yang Berbentuk Perumpamaan Sesuatu Yang Sensitif

Sumber : Aplikasi Tiktok

Diakses pada tanggal 25 Mei 2023 (11.29)

Dalam isi kolom komentar yang ada pada video tersebut, banyak seseorang yang belum tau atau belum paham dengan apa yang disampaikan husain karena menurut mereka apa yang disampaikan oleh husain tidak ada sangkut pautnya dengan video yang di-stitch nya yaitu video Ariel NOAH sedang memperagakan bermain gitar pada konser, namun tidak sedikit pula yang paham akan penyampaian husain.

- b) Konten Dakwah Husain Basyaiban dengan penonton Terbanyak
Kedua



Gambar 4.19

Konten Dakwah Husain Basyaiban Dengan Tema Menyebut Yesus Dengan Konotasi “Tuhan” Adalah Hal Yang Merusak Aqidah Seorang Muslim

Sumber : Aplikasi Tiktok

Link : <https://vt.tiktok.com/ZSLDwBPeA/>

Diakses pada tanggal 25 Mei 2023 (11.30)

Dalam video yang berdurasi 00.10 detik yang diunggah pada tanggal 24 juni 2022 tersebut juga mampu mengundang 13,8M banyak penonton. Memiliki 1,8M *like*, 33,7K komentar, 39,1K *favorite* dan 41,3K *share* ulang. Husain menjelaskan tentang menyebut yesus dengan konotasi “tuhan” adalah hal yang merusak aqidah seorang muslim.

Dalam Islam tidak diperbolehkan bagi seorang muslim menyebut “Yesus” dengan konotasi tuhan. Karena kata “Yesus” dalam agama mereka memiliki maksud “Wahai Tuhanku!” hal tersebut sudah bertentangan dengan agama Islam yang mana tuhan yang mereka yakini adalah Nabi Isa As. sedangkan seorang muslim yang menyebut kata tersebut merupakan hamba Allah SWT Ucapan ini memiliki dua macam ancaman, yang pertama

hukumnya haram karena menyerupai orang kafir. Disebutkan dalam Al-Qur'an,

﴿ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَتَّخِذُوا الْيَهُودَ وَالنَّصَرَىٰ أَوْلِيَاءَ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ وَمَنْ يَتَوَلَّهُمْ مِنْكُمْ فَإِنَّهُ مِنْهُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ ﴾

Artinya : “Barang siapa diantara kamu yang menjadi mereka teman setia (wali, pelindung atau pemimpin), maka sesungguhnya dia termasuk golongan mereka”. (QS. Al Maidah : 51).

Dijelaskan dalam sabda Nabi SAW, “Barang siapa yang menyerupai suatu kaum, maka ia termasuk dari mereka”. (HR. Abu Daud:4031). Kemudian yang kedua jika mengucapkan hal tersebut dalam keadaan susah maka sama halnya dengan ber'doa meminta pertolongan kepadanya, dan hal tersebut termasuk dalam menyekutukan Allah SWT.

﴿ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَقُولُوا رَاعِنَا وَقُولُوا انظُرْنَا وَاسْمَعُوا وَلِلْكَافِرِينَ عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴾

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman. Janganlah kamu katakan “raa'inaa” tetapi katakanlan “unzhurnaa” dan dengarkanlah. Dan orang-orang kafir akan mendapatkan azab yang pedih”. (QS.Al Baqoroh : 104).

Penjelasan yang dipaparkan oleh As Sa'di dalam Tafsirnya “Umat islam saat mereka belajar masalah agama pernah berkata kepada Rasulullah: ‘Raa'inaa’ dengan maksud: ‘perhatikanlan

keadaan kami' dan tujuan mereka adalah makna yang baik. Namun, orang-orang yahudi memiliki makna yang buruk dengan kata tersebut. Maka mereka telah menggunakan kesempatan tersebut dan mereka berkata kepada Rosulullah kata tersebut dengan tujuan makna yang rusak. Maka Allah melarang orang-orang yang beriman menggunakan kata tersebut untuk mencegah terbukanya pintu tersebut, ada larangan dari hal yang dibolehkan, jika (yang diperbolehkan) itu menjadi sarana menuju hal yang haram.

Dalam hal ini ada sisi adab dalam menggunakan kata-kata yang tidak mengandung arti kecuali kebaikan dan tidak bermakna keji, dan meninggalkan kata-kata buruk, atau yang didalamnya mengandung gangguan atau mengandung perkara yang tidak layak, maka mereka diperintah untuk mengucapkan kata-kata yang tidak mengandung arti kecuali kebaikan.



Gambar 4.20

Bukti *Screenshot* Kolom Komentar Dalam Video Penjelasan Menyebut Yesus Dengan Konotasi “Tuhan” Adalah Hal Yang Merusak Aqidah Seorang Muslim

Sumber : Aplikasi Tiktok

Diakses pada tanggal 25 Mei 2023 (11.30)

Di dalam kolom komentar husein juga banyak berinteraksi dengan para komentator, menjawab pertanyaan-pertanyaan yang belum mereka pahami dan menjelaskannya.

- c) Konten Dakwah Husain Basyaiban dengan penonton Terbanyak Ketiga



Gambar 4.21

Konten Dakwah Husain Basyaiban Dengan Tema Tafsir Mimpi

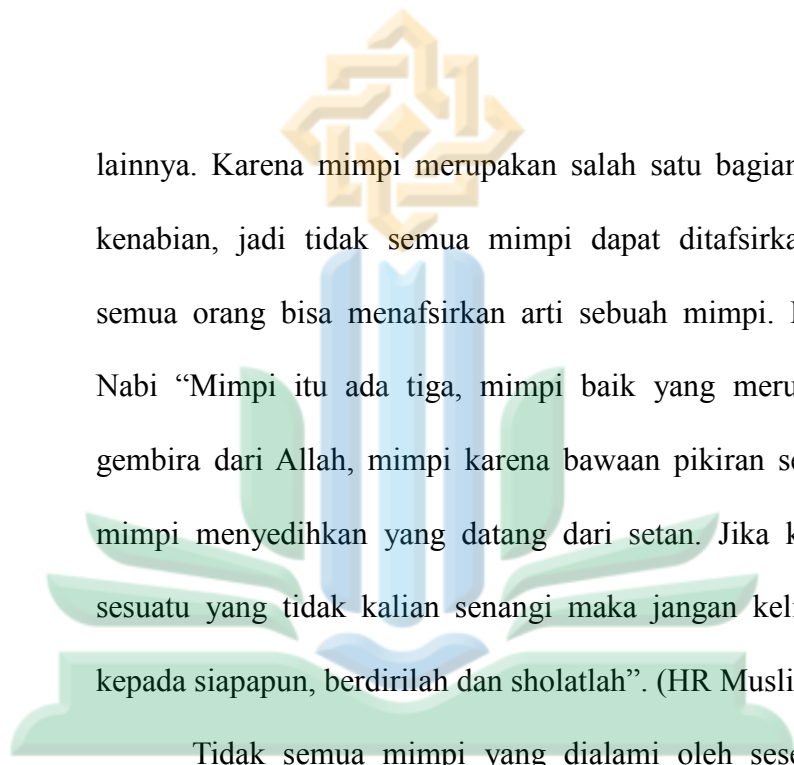
Sumber : Aplikasi Tiktok

Link : <https://vt.tiktok.com/ZSLDw4hou/>

Diakses pada tanggal 25 Mei 2023 (11.31)

Video yang memiliki 2,2M *like*, 24,0K komentar, 152,5K *favorite* dan 40,3K *share* ulang, diunggah pada tanggal 24 juni 2022 dengan durasi video 00.48 detik mampu mengundang 12,5M penonton. Dalam video ini Husein menjelaskan tentang tafsir mimpi. Terdapat sebuah video seseorang yang mengatakan “Belajarlah ilmu agama sampai kamu paham bahwa, jika orang yang kamu cintai hadir dalam mimpimu bukan berarti dia merindukanmu akan tetapi dia tidak akan menjadi milikmu”.

Dalam Islam tafsir mimpi merupakan pengetahuan yang paling sulit dipelajari dibandingkan dengan ilmu-ilmu yang



lainnya. Karena mimpi merupakan salah satu bagian dari wahyu kenabian, jadi tidak semua mimpi dapat ditafsirkan dan tidak semua orang bisa menafsirkan arti sebuah mimpi. Dalam sabda Nabi “Mimpi itu ada tiga, mimpi baik yang merupakan kabar gembira dari Allah, mimpi karena bawaan pikiran seseorang dan mimpi menyedihkan yang datang dari setan. Jika kalian mimpi sesuatu yang tidak kalian senangi maka jangan kelian ceritakan kepada siapapun, berdirilah dan sholatlah”. (HR Muslim).

Tidak semua mimpi yang dialami oleh seseorang dapat dijadikan sebagai petunjuk, sebab terdapat peluang bahwa mimpi yang dialami seseorang bukan merupakan sebuah isyarat Allah namun dari bujukan setan atau dari pikirannya sendiri karena terlalu memikirkan objek tertentu sehingga terbawa dalam alam tidak sadar. Mempelajari tentang tafsir mimpi bukanlah suatu hal yang dilarang, bahkan sebagian ulama memasukkannya kedalam kategori ilmu syariat. Namun sebelum mempelajari tafsir mimpi seseorang terlebih dahulu menguasai ilmu-ilmu syariat yang bersifat fardu ‘ain baginya. Seperti, ilmu tauhud, ilmu fiqih, dan ilmu-ilmu syariat lainnya. Hal ini dimaksudkan agar seseorang memiliki fondasi ilmu agama yang kuat yang mempuni dan tidak mudah tertipu dengan hal-hal ghaib yang ternyata merupakan bisikan dari setan atau khalayan pribadinya.



Gambar 4.22

Bukti *Screenshot* Kolom Komentar Dalam Video Tafsir Mimpi

Sumber : Aplikasi Tiktok

Diakses pada tanggal 25 Mei 2023 (11.31)

c. Konten Kreator Husein Ja'far Menyajikan Tiktok Sebagai Media Dakwah di Kalangan Remaja

Husein ja'far memiliki pendekatan yang kreatif dan cukup unik dalam berdakwah, dari video-video yang diunggah ke aplikasi Tiktoknya, Husein Ja'far sangat mengedepankan ajaran Islam dengan cinta damai dalam konten-konten Tiktoknya. Penyampaian yang santai dengan sedikit humoris menjadi daya tarik tersendiri untuk penikmat konten. Video yang diunggah ke Tiktoknya tidak sedikit yang merupakan hasil potongan dari video yang diunggah di akun youtube nya. *Podcast-podcast* dengan orang non-Islam di youtube nya yang dipotong dan diunggah ke akun Tiktoknya dalam membahas tentang masing-masing agama membuat orang-orang semakin tertarik untuk melihat kontennya.

Video dikemas menggunakan tutur kata yang santai dan mudah dimengerti oleh anak muda zaman sekarang membuat orang

suka melihat dakwahnya. Menjadikan suatu peristiwa sebagai contoh dari penjelasan yang akan disampaikan juga menjadi salah satu siasat yang dipakai sebagai penarik minat penonton untuk melihat videonya. Selain itu Husein Ja'far juga sangat menata kalimat-kalimat yang disampaikan kepada lawan bicaranya agar tidak merasa tersinggung dengan pendapat yang disampaikan.

1) Analisis Video Konten Dakwah Syamsuddin Nur Makkah

Tabel 4.3
Konten Dakwah Husein Ja'far

Judul	Dirasi	Audio
Tuhan ada? Kok gak kelihatan?	00.00-00.05 00.05-00.59	“Kalau emang God exit (Tuhan ada) kenapa tuhan tidak pernah menunjukkan dirinya?”. “Apakah engkau melihat tuhanmu? Kemudian kata Sayyidina Ali “Bagaimana mungkin aku menyembah Tuhan yang tidak aku lihat” Nasrudin Khojah (Spiritualis Muslim) pernah bawa perapian gitu, siang hari keliling pasar kemudian orang menegur dia, “ngapain lu?”, kata dia, “ya gue lagi praktekin orang-orang yang bertanya Tuhan dimana?”, ia seperti orang yang bawa senter di siang hari Tuhan begitu nyata, tapi dia masih pakai senter. Sehingga gue katakan, susahnya menjelaskan Tuhan kepada seseorang yang tidak bertuhan adalah seperti susahnya menjelaskan warna hitam kepada orang buta dan yang artinya شَيْءٌ كَمِثْلِهِ لَيْسَ ‘Tidak ada sesuatu yang serupa dengan dia’ QS. Asy-syura:11. Apakah dia tau warna hitam jika dia dari kecil seorang yang buta?, nggak. Karena dia gak pernah melihat warna putih.”
Berbeda tapi bersama	00.00-00.32 00.32-00.59	“Yesus pernah mengatakan ‘siapa yang memberikan satu gelas air kepada mereka itu tidak akan kehilangan ganjarannya’ jadi kebaikan kepada orang lain tidak hanya di pandang Tuhan, mungkin di pandangan kita sendiri memberikan kepuasan tentu akhirnya kalau kita mati gak bisa bawa apa-apa, tapi mungkin meninggalkan sedikit kegembiraan yang juga bagus.”

	00.59-01.00 01.00-01.07	<p>“Kami meyakini apa yang dikatakan dari Nabi kami, لِلنَّاسِ أُنْفَعُهُمُ النَّاسِ خَيْرٌ, ‘sebaik-baik manusia adalah mereka yang memberikan manfaat untuk orang lain’. Pemberian tidak mesti apa yang ada pada kita kita berikan kepada orang lain. Dengan kita hidup sederhana, artinya kita memberi peluang bagi orang lain untuk mengambil sisa yang tidak kita ambil. Terima kasih Romo Magnis.”</p> <p>“Makasih juga.”</p> <p>(Dalam teks) “Cinta tak punya agama, tapi semua agama punya cinta.”</p>
Sholat fajar 2 rokaat sebelum subuh	00.00-01.13	<p>“Christiano Ronaldo bikin heboh, bukan cuman karena dia pindah ke klub Arab Saudi yaitu Al-Nassr, tapi lantaran gajinya yang fantastis, 3,3 Triliun setahun, jadi perharinya 9,2M, dan perdetiknya itu setara dengan 107 ribu, jadi gue bayangin kalau Ronaldo duitnya jatuh seratus ribu jangan diambil, karena ngambilnya butuh waktu kurang lebih tiga detik, yang artinya kehilangan gaji 321 ribu, tapi kita yang muslim jangan iri, karena kata Sayyidah Aisyah sebagaimana disampaikan oleh Nabi Muhammad, kita yang muslim bisa mendapatkan sehari berupa dunia dan seisinya, bahkan lebih. Dengan syarat mudah sholat fajar 2 rokaat sebelum subuh, karena ia setara dengan dunia dan seisinya, bahkan lebih.”</p>

Sumber : Akun Tiktok @huseinjafar

- a) Konten Dakwah Husein Ja'far dengan penonton Terbanyak Pertama



Gambar 4.23

Konten Dakwah Tentang Apakah Tuhan Itu Ada? Dimana?

Sumber : Aplikasi Tiktok

Link : <https://vt.tiktok.com/ZSLGNa7fA/>

Diakses pada tanggal 26 Mei 2023 (18.30)

Dalam video yang diupload pada tanggal 22 Januari 2022 tersebut membahas apakah tuhan itu ada? Jika ada dimana?. Mempunyai 1.7M *like*, 7393 komentar, 82.0K *favorite*, dan 19.0K *share* ulang. Video tersebut merupakan hasil potongan dari video youtube (*podcast*) yang dibuat oleh Husein Ja'far dengan salah satu seseorang yang tidak mempercayai keberadaan tuhan. Penjelasan dengan menggunakan pengibaratan atau contoh yang sangat mudah dipahami membuat lawan bicaranya semakin tertarik untuk mendalami tentang islam meskipun dia tidak beragama islam.

Sulitnya menjelaskan Tuhan kepada orang tidak bertuhan sama halnya dengan mendeskripsikan warna hitam ke orang yang sejak kecil tidak bisa melihat atau tunanetra.

Bagaimana bisa menjelaskan jika dia sendiri tidak pernah bisa melihat warna-warna. Tuhan hanya satu, dalam Al-Quran dijelaskan:

لَيْسَ كَمِثْلِهِ شَيْءٌ

Artinya :“Tidak ada sesuatu yang setara dengannya” (QS. Asy-syura:11)

Harus kita ingat bahwa Allah SWT Tidak sama dengan *Dzat* apapun secara mutlak, “maha kuasa” dapat mengatur segalanya dan berbuat sekehendaknya. Kita tidak tau dan tidak

paham, kita tidak pernah melihat perbandingan yang lain dari Tuhan, dan kita juga tidak pernah melihat Tuhan yang lain karena Tuhan itu ESA, maka kita anggap semua ini bukan Tuhan, padahal sebenarnya semua ini merupakan manifestasi dari tuhan. Jadi, kita dilarang untuk memikirkan *Dzat*-nya, karena Allah SWT *Azza Wa Jalla* tidak bisa difikirkan oleh pemikiran manusia. Dalam Al-Qur’an,

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ ۖ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ ۖ فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ ﴿١٨٦﴾

Artinya : “Dan apanila hamba-hambaku bertanya kepadamu (muhammad) tentang aku, maka sesungguhnya aku dekat. Aku kabulkan permohonan orang yang berdo’a apabila dia berdo’a kepadaku. Hendaklah mereka itu memenuhi (perintah)ku dan beriman kepadaku, agar mereka memperoleh kebenaran” (QS.Al-Baqoroh:186).

Misteri keghoiban Allah SWT Adalah semacam ujian keyakinan atau keimanan. Tuhan benar-benar membuat dunia ini bagaikan tempat ujian. Andaikan Tuhan menampakkan dirinya di dunia, lalu seluruh manusia dengan sendirinya percaya, maka arti ujiannya hilang. Dalam kajian yang memicu penjelasan dalam ceramah Imam Zarruq, Al-Hikam Ibnu Atho'illah menjelaskan: “Hikmah kedua adalah untuk kebaikan para hamba, karena jikalau terlihat oleh seorang kafir maka hilanglah keistimewaan orang beriman, jika terlihat oleh orang yang beriman saja maka orang kafir akan berkata “jika saya melihatnya juga tentu saya akan menyembahnya”, dan jika dilihat oleh semuanya, makan tidak akan ada bedanya antara orang beriman dan orang kafir.”



Gambar 4.24

Kolom Komentar Pada Video Apakah Tuhan Itu Ada?

Sumber : Aplikasi Tiktok

Diakses Pada Tanggal 26 Mei 2023 (18.30)

b) Konten Dakwah Husein Ja'far dengan penonton Terbanyak Kedua



Gambar 4.25

Konten Dakwah Tentang Toleransi (Berbeda Tetapi Tetap Bersama)
Sumber : Aplikasi Tiktok

Link : <https://vt.tiktok.com/ZSLGNx6jT/>

Diakses pada tanggal 26 Mei 2023 (18.31)

Video yang diunggah pada tanggal 11 Maret 2023 dengan

durasi 01.07 ini menjelaskan tentang indahnya toleransi, dan saling menghormati satu sama lainnya. Memiliki 440.4K *like*, 2017 komentar, 28,7K *favorite*, dan 7925 orang yang telah meng-*share* ulang video tersebut. Potongan dari video *podcast youtube* dengan seseorang yang merupakan non-Islam tersebut membahas tentang indahnya saling berbagi dan mencintai dalam Agama masing-masing. Potongan kata-kata mutiara yang terdapat pada video tersebut memiliki arti yang sangat dalam “cinta tidak memiliki agama, tetapi agama memiliki cinta”.

Dalam hidup, tidak perlu berupaya untuk menjadi seseorang yang disegani oleh banyak orang, apalagi jika sampai ditakuti. Tetapi, jadilah seseorang yang bermanfaat bagi orang-orang yang ada di sekitar kita. Menjadi seseorang yang bermanfaat

merupakan salah satu karakter yang harus ditanamkan dalam jiwa seorang muslim. Bukan hanya mencari manfaat dari orang lain, tetapi juga membarikan manfaat kepada orang lain juga, dan ini merupakan implementasi dari konsep Islam yang penuh cinta yaitu saling memberi. Dalam Al-Qur'an dijelaskan:

وَكَمِ أَهْلَكْنَا مِنَ الْقُرُونِ مِنْ بَعْدِ نُوحٍ ۗ وَكَفَىٰ بِرَبِّكَ بِذُنُوبِ
عِبَادِهِ ۖ خَبِيرًا بَصِيرًا ﴿١٧﴾

Artinya : “jika kalian berbuat baik, sesungguhnya kalian berbuat baik juga bagi diri kalian sendiri....” (QS. Al-Isra’:17).

Banyak sekali cara yang bisa dilakukan agar menjadi orang yang berman’faat bagi orang-orang disekitarnya. Bisa dengan cara menolong dalam bentuk tenaga, materi, memberikan tausiyah atau pencerahan keagamaan, membantu beban penderitaan menyisihkan waktu untuk menjenguk tetangga yang sedang sakit juga merupakan bentuk cinta terhadap sesama. Bahkan hanya sekedar bisa membuat orang lain merasa gembira saja termasuk amalan kebermanfaatan diri untuk orang lain, termasuk juga sikap menghargai pendapat orang lain. Sikap saling bertoleransi ini bukan untuk sesama agama saja, namun toleransi antar umat beragama pun tidak kalah pentingnya. Toleransi tidak mengenal batas waktu, tempat dan dengan siapa melakukannya, melainkan dengan semua orang. Pentingnya menanamkan sikap toleran pada diri masing-masing sangat berpengaruh pada dunia saat ini.

Semakin banyak orang yang memiliki sikap toleran maka semakin baik negara ini, karena konflik dapat dikurangi dengan kehidupan yang lebih damai dan saling menghormati sama lain.



Gambar 4.26

Kolom Komentar Pada Video Toleransi (Berbeda Tetapi Tetap Bersama)

Sumber : Aplikasi Tiktok

Diakses pada tanggal 26 Mei 2023 (18.31)

c) Konten Dakwah Husein Ja'far dengan penonton Terbanyak Ketiga



Gambar 4.27

Video Konten Dakwah Dengan Tema Sholat Fajar 2 Rakaat Sebelum Subuh

Sumber : Aplikasi Tiktok

Link : <https://vt.tiktok.com/ZSLGNV2bK/>

Diakses pada tanggal 26 Mei 2023 (18.31)

Video yang membahas tentang dahsyatnya sholat 2 rakaat sebelum subuh tersebut memiliki 630,1K *like*, 3744 komentar,

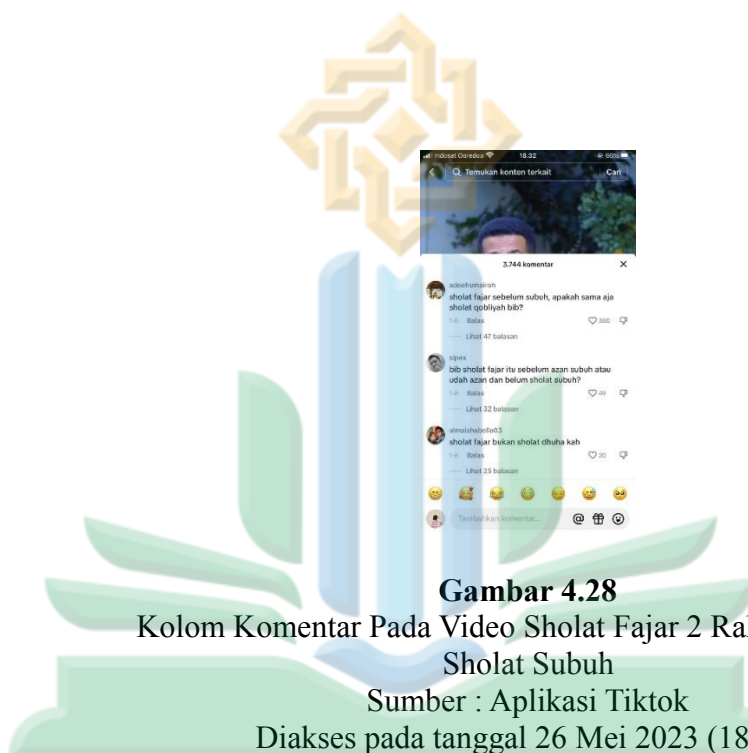
45,3K *favorite*, dan 12,1K kali *share* ulang. Dengan menggunakan Cristiano Ronaldo sebagai contoh pembahasan pada tema kali ini membuat video ini memiliki banyak penonton. Sebagaimana diketahui bahwa Cristiano Ronaldo memiliki banyak sekali penggemar, dan sesuai dengan algoritma Tiktok maka semua orang yang sering berinteraksi dengan konten-konten yang membahas tentang Cristiano Ronaldo maka video tersebut akan masuk ke salah satu isi berandanya.

Sesuai dengan apa yang dijelaskan dalam video tersebut, bahwa sholat dua rakaat sebelum subuh setara dengan dunia dan seisinya. Sebelum sholat subuh ada beberapa waktu-waktu terbaik untuk melakukan sholat sunnah yang memiliki banyak keutamaan dan manfaat kebaikan bagi semua yang melakukannya. Salah satunya adalah sholat sunnah *qobliyah* subuh atau sholat sunnah fajar. Sholat ini dilaksanakan sebelum melakukan sholat subuh. Sebagaimana yang disebutkan dalam hadist :

عَنْ عَائِشَةَ عَنِ النَّبِيِّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - قَالَ رَكْعَتَا الْفَجْرِ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا

Artinya: “Dua rakaat sholat sunnah subuh lebih baik daripada dunia dan seluruhnya isinya” (HR. Muslim).

Begitu dahsyatnya manfaat sholat ini membuat Rosulullah tidak bisa mendeskripsikan apa saja yang bisa didapatkan ketika melakukannya sehingga mengibaratkannya dengan dunia seisinya.



Gambar 4.28

Kolom Komentar Pada Video Sholat Fajar 2 Rakaat Sebelum Sholat Subuh

Sumber : Aplikasi Tiktok

Diakses pada tanggal 26 Mei 2023 (18.32)

d. Konten Kreator Syamsuddin Nur Menyajikan Tiktok Sebagai Media Dakwah di Kalangan Remaja

Ustadz Syam menyampaikan dakwahnya dengan bahasa yang mudah dipahami dan dengan topik ringan seperti permasalahan yang sering dihadapi masyarakat. Menariknya pula postingan yang diunggah banyak yang merupakan pertanyaan atau permasalahan ahli, yang kemudian ditanyakan orang tersebut di kolom komentar akun Tiktoknya, setelah itu Ustadz Syam menjawab pertanyaan tersebut sesuai syariat Islam. Selain menjawab komentar, ustadz Syam juga menyelipkan berbagai motivasi pada dakwah-dakwahnya dengan menyampaikan pesan-pesan dakwahnya dengan bercerita atau *story telling*.

1) Analisis Video Konten Dakwah Husein Ja'far

Tabel 4.4
Konten Dakwah Syamsuddin Nur Makka

Judul	Durasi	Audio
Allah maha menggantikan yang lebih baik	00.00-01.03	“Anak ditinggal mati bapaknya disebut yatim, anak ditinggal mati ibunya disebut piatu, anak ditinggal mati keduanya disebut yatim piatu, istri ditinggal mati suaminya disebut janda, suami ditinggal mati istrinya disebut duda. Namun pernahkah kita mendengar istilah bagi orang tua yang ditinggal mati anaknya? Tidak ada sebutan, bagi seorang ayah yang anaknya meninggal dunia tidak ada sebutan baginya. Bagi seorang ibu yang ditinggal mati anaknya, tidak ada sebutan baginya. Seakan-akan memberikan pelajaran penting bagi kita bahwa, tidak ada satu katapun yang bisa menggambarkan perasaan orang tua yang ditinggal mati oleh anaknya. Tidak ada satu istilahpun yang cocok menggambarkan perasaan ayah yang ditinggal mati anaknya. Semoga Allah mengantikan dengan sesuatu yang lebih baik lagi, jika tidak didunia, maka Allah akan menggantikannya sesuatu yang lebih indah dan abadi di surganya kelak.
Nishfu Sya'ban	00.00-00.47	“Dalam suatu riwayat menyebutkan, Nabi Muhammad SAW, Bersabda ‘Ada beberapa malam do’a diterima, malam satu rojab, malam idul adha, malam idul fitri, malam jum’at dan malam nishfu sya’ban.’ Inshaallah malam jum’at dalam <i>nishfu sya’ban</i> doa kita diterima. Kemudian dalam riwayat yang lain disebutkan ‘ketika nabi membaca (Ar-Rad:39) Allah menghapuskan takdir nasib manusia, Allah juga menetapkannya.’ Nabi mengatakan malam yang dimaksud adalah malam nishfu sya’ban, jangan lewatkan besok malam jum’at, <i>insyaallah</i> kita bermalam <i>nishfu sya’ban</i> , baca surah yasin 3 kali, minta panjang umur, minta rezeki yang lapang, kemudia minta husnul khotimah. <i>Alhamdulillah</i> , salam jama’ah altiktokiyahku yang terlope-lope.”
Orang yang minum,	00.00-00.10	(Dalam teks) Holywings Jakarta RESMI dicabut izinnya.

melayani, menemani, dsb. Semua dapat	00.10-00.20	Gimana nasib 2850 karyawan muslimnya? <i>Actually</i> , nasib mereka MEMBAIK, karena Allah menyelamatkannya dari pekerjaan dan gaji yang HARAM. Semoga Allah beri ganti yang lebih baik dan HALAL.
keburukan dari khamr	00.20-00.24	

Sumber : Akun Tiktok @syam_elmarusy



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

- a) Konten Dakwah Syamsuddin Nur dengan Penonton Terbanyak Pertama



Gambar 4.29

Video Konten Dakwah Dengan Tema Allah Maha Menggantikan Dengan Yang Lebih Baik
 Sumber : Aplikasi Tiktok
 Link : <https://vt.tiktok.com/ZSLGNbY4K/>
 Diakses Pada Tanggal 27 Mei 2023 (13.17)

Video dengan durasi 01.03 menit yang memiliki 905,6K *like*, 4676 komentar, 46,5K *favorite* dan 57,6K *share* ulang tersebut merupakan video potongan dari youtube dalam acara Televisi yaitu Islam Itu Indah. Dalam video potongan tersebut membahas bahwa tidak ada yang lebih sakit didunia ini selain orang tua yang kehilangan anaknya, tidak ada sebutan atau istilah yang pantas untuk orang tua yang kehilangan anaknya seperti sebutan ketika anak ditinggal orang tuanya, pasalnya perasaan orang tua yang ditinggal mati anaknya tidak bisa digambarkan dengan kata atau hal apapun, namun Allah akan mengganti semua yang telah diambil-nya

dengan sesuatu yang jauh lebih baik lagi, ntah itu didunia maupun diakhirat.

وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا

Artinya : “Dan orang-orang yang berkata, “ya tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami, istri-istri kami, dan keturunan kami sebagai penyenang hati (kami), dan jadikanlah bagi kami imam bagi orang-orang yang bertaqwa”. (QS. Al-Furqan : 74).

Ayat tersebut dapat digambarkan bahwa anak menjadi

suatu kebanggaan kehidupan didunia dan sangat diharapkan kehadirannya. Orang tua akan merasa sangat bahagia jika memiliki anak dan berhasil mendidiknya menjadi anak yang sholeh sholehah. Salah satu sabda nabi untuk menenangkan hati seorang orang tua ketika ditinggal oleh anaknya adalah balasan jika orang tua yang kehilangan anaknya ketika belum baligh akan mendapatkan balasan syurga.



Gambar 4.30

Kolom Komentar Pada Video Allah Maha Mengantikan Dengan Yang Lebih Baik

Sumber : Aplikasi Tiktok

Diakses Pada Tanggal 27 Mei 2023 (13.18)

b) Konten Dakwah Syamsuddin Nur dengan Penonton Terbanyak
Kedua



Gambar 4.31

Video Konten Dakwah Dengan Tema Sholat Nishfu Sya'ban

Sumber : Aplikasi Tiktok

Link : <https://vt.tiktok.com/ZSLGNfJmW/>
Diakses Pada Tanggal 27 Mei 2023 (13.18)

Dalam video yang diunggah pada tanggal 16 maret 2022 dengan berdurasi 00.47 menit tersebut memiliki 1,5M *like*, 13,9K komentar, 114,3K *fovorite* dan 112,8K *share* ulang mengingatkan bahwa tanggal 17 maret atau keesokan harinya setelah video tersebut diunggah adalah malam *nishfu sya'ban* yaitu malam dipertengahan bulan *sya'ban* yang mana pada malam tersebut umat Islam dianjurkan untuk melakukan amalan baik dan berdo'a meminta kepada Allah semua keinginannya, karena dalam satu riwayat menyebutkan bahwa Nabi Muhammad SAW, Menyebutkan bahwa ada beberapa

malam yang sangat mustajab, semua do'a akan diterima yaitu salah satunya adalah malam *nishfu sya'ban*.

Keistimewaan malam ini bagi umat muslim karena malam ini merupakan malam terijabahnya do'a dan hajat, malam pengampunan dosa-dosa dan malam yang dinilai penuh dengan keberkahan. Menghidupkan malam *nishfu sya'ban* adalah dengan cara memperbanyak amalan-amalan, antara lain: memperbanyak sholat sunnah, memperbanyak membaca Al-Qur'an, membaca surah yasin, dan berdo'a meminta semua do'a dan hajat baik kita diterima dan dikabulkan, dan membaca sholawat kepada nabi. Rasulullah bersabda : “Sesungguhnya (Rahmat) Allah mendekat kepada hambanya (di malam *nishfu sya'ban*), maka mengampuni orang yang meminta ampunan, kecuali pelacur dan penarik pajak.” (HR At-Thabrani dalam Al-Kabir dan Ibnu ‘Adi dari Utsman bin Abi Al-‘Ash).



Gambar 4.32

Kolom Komentar Dalam Video Sholat Nishfu Sya'ban
Sumber : Aplikasi Tiktok
Diakses Pada Tanggal 27 Mei 2023 (13.19)

c) Konten Dakwah Syamsuddin Nur dengan Penonton Terbanyak Ketiga



Gambar 4.33

Konten Dakwah Dengan Tema Orang Yang Minum, Melayani, Menemani, dsb. Semua Dapat Keburukan Dari Khamr

Sumber : Aplikasi Tiktok

Link : <https://vt.tiktok.com/ZSLGN5Aqg/>

Diakses Pada Tanggal 27 Mei 2023 (13.19)

Video yang di unggah pada tanggal 28 juni 2022 ini memiliki 815,8K *like*, 15,6K komentar, 14,1K *favorite*, dan 11,6K *share* ulang ini menjelaskan bahwa seseorang yang minum, melayani, menemani, dsb. semua juga akan mendapat keburukan dari khamr. Ustadz syamsuddin menggunakan contoh nasib dari seorang muslim yang bekerja di holywings jakarta atau tempat haram menurut pandangan islam yang akhirnya terpaksa berhenti karena telah resmi di cabut perizinannya.

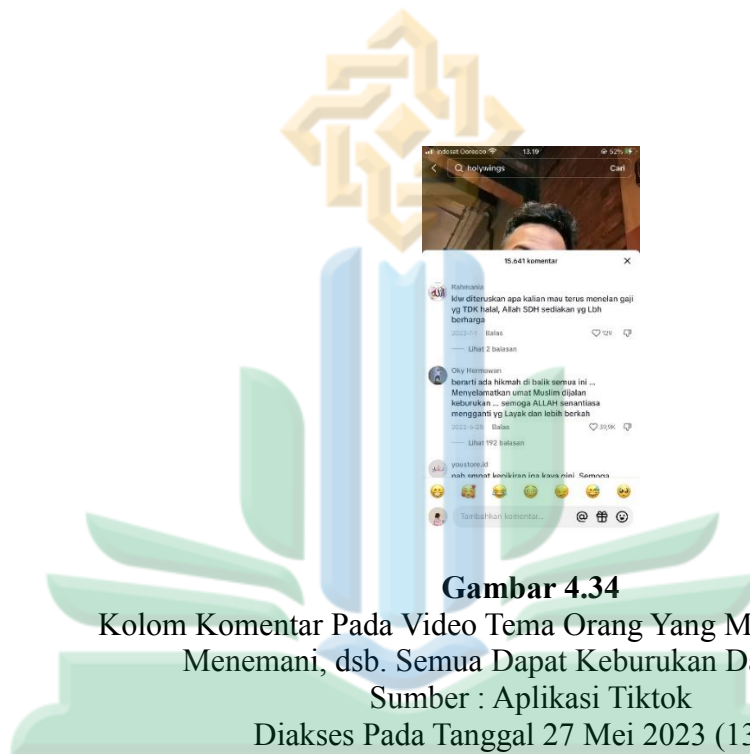
Minuman yang sifatnya memabukkan didalam Islam dianggap sebagai minuman yang haram dikonsumsi. Allah SWT Memerintahkan manusia untuk menjauhi perbuatan-perbuatan yang dilarang dalam Islam, salah satunya yaitu

meminum khamr. Didalam Al-Qur'an pun sudah ditulis jelas larangannya, sebagaimana:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ
رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٩٠﴾

Artinya :“Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamr, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah termasuk perbuatan syetan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapatkan keberuntungan.” (QS.Al-Maidah : 90).

Dalam hadist juga sudah dijelaskan bahwasannya seseorang yang meminum khamr, melayani, menjual, membeli dan yang lainnya akan mendapatkan laknat dari Allah SWT Agar setiap orang menjauhinya. “Allah melaknat khamr, orang yang meminumnya, orang yang menuangkannya, penjualnya, pembelinya, orang yang memerasnya, orang yang mengambil hasil perasannya, orang yang mengantarkannya dan orang yang meminta diantarkan.” (HR. Ahmad @:92, Abu Daud no. 3674 dan Ibnu Majah no 3380 dari Ibnu Umar, dari ayahnya.)



Gambar 4.34

Kolom Komentar Pada Video Tema Orang Yang Minum, Melayani, Menemani, dsb. Semua Dapat Keburukan Dari Khamr

Sumber : Aplikasi Tiktok

Diakses Pada Tanggal 27 Mei 2023 (13.19)

e. Konten Kreator Syakir Daulay Menyajikan Tiktok Sebagai Media Dakwah di Kalangan Remaja

Syakir Daulay bisa dikatakan sebagai seorang *da'i*, bisa juga dikatakan *ma'u* atau objek dakwah dan *madda* atau materi dakwah.

kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi modern dimanfaatkan olehnya dalam menyebarkan agama Islam atau beramar *ma'ruf nahi mungkar*. Pesan-pesan dakwah yang disampaikan olehnya lebih ditujukan kepada anak-anak muda zaman sekarang atau anak muda generasi milenial yang dikemas dengan menarik, menggunakan bahasa yang mudah dipahami, sehingga penikmat konten bisa menerima dan memahami apa yang disampaikan Syakir dengan mudah dan sangat baik. Tidak jarang juga konten yang disajikan Syakir berupa sholawat-sholawat dengan suaranya yang merdu dan khas. Syakir juga sering kali menyelipkan ayat Al-Qur'an disetiap

dakwahnya sebagai landasan hukum tentang apa yang disampaikan.

1) Analisis Video Konten Dakwah Syakir Daulay

Tabel 4.5
Konten Dakwah Syakir Daulay

Judul	Durasi	Audio
Sedekah	00.00-00.51	<p>“sedekah ga harus uang kan?” “ga harus uang” “berarti apa tuh kalo selain uang?” “sedekah itu disaat kita memberikan sebuah kebaikan kepada orang lain, bahkan disaat sodara lu lewat, lu memberikan senyuman itu sedekah. Kan kata nabi ‘senyum itu sedekah’ ya kan?, tapi jangan kaya temen gua, temen gua ada tuh yang bilang, senyum juga sedekah, ‘oh senyum juga sedekah ya kir’ akhirnya gua sholat jum’at ama dia, kotak amal lewat depan dia, kedepan gua juga, gua masukin tuh seet, pas lewat depan dia gua liatin kan, dia senyum ke kotak amal, senyum kanan senyum kiri terus lewat. Abis sholat jum’at gua tanya, lu ngapa senyum-senyum depan kotak amal, gua bilang. ‘iya, lah katalu senyum sedekah yaudah tadi kotak amal depan gua senyumin aje’, kata gua, ‘pea lu’ (sambil ketawa).”</p>
Obat hati	00.00-01.00	<p>“ketika hati sedang sakit, pakai hati kalian, tapi kalian tidak bisa pakai hati, kalau hati kalian sedang rusak, hati kalian lagi <i>lowbat</i>, kalian butuh rumah sakit, dimana rumah sakit?, rumah sakit adalah disitu kalian menemukan ketenangan, untuk umat muslim gua ke masjid, gua ke majlis ta’lim, gua bertemu dengan ulama’. Dekatkan diri kepada Allah SWT Ketika hari lo hancur, ketika hari lo sakit, lo harus temuin yang punya hati, karena ga ada yang bisa benerin motor kecuali yang paham motor. Ga ada yang bisa benerin mobil kecuali yang paham mobil. Ga ada yang bisa benerin hati lu kecuali dia Allah SWT Yang sangat-sangat paham dengan hati lo. Karena dia bilang (Al-Baqoroh:186) ‘seandainya siapapun hambaku, bukan Cuma yang muslim, bertanya aku dimana, aku dekat, ketika dia meminta</p>

		kepadaku akan kuberikan, jadi sebenarnya obatnya itu ada.”
<i>Overthingking</i>	00.00-00.58	“gua mau cerita dikit karena kayaknya <i>relate</i> banget dengan anak muda jaman sekarang, temenku pernah nanya gimana sih caranya ngilangin <i>overthingking</i> . <i>Overthingking</i> artinya kan terlalu memikirkan, dan terlalu memikirkan itu biasanya hadir dari kita terlalu menghawatirkan. Nah akhirnya gua nanya ke guru gua, dan kata guru gua, ini luar biasa banget yang selalu gua pegang dan jadi prinsip gua sehingga gua bisa tenang sekarang ngejalanin apapun, kata guru gua ‘udah hidup itu gimana maunya lo aja, ngikutin maunya kita ga ada habisnya, yang ada ujung-ujungnya kecewa. Udah ikutin aja gimana maunya Allah. Allah maunya apa yaudah nikmatin itu, jalanin itu, urusan ntar, lu prasangka baik aja kepada tuhan.’ Kata guru gua, makanya selagi lu baik dengan tuhan lu, jalanlu kedepannya bakal baik. Udah hidup gimana maunya Allah aja, lagian hidup cuman bentar, nanti kalau masuk surga barulah terserah tuh mau-mau lo.”

Sumber : Akun Tiktok @syakirdaulayreal

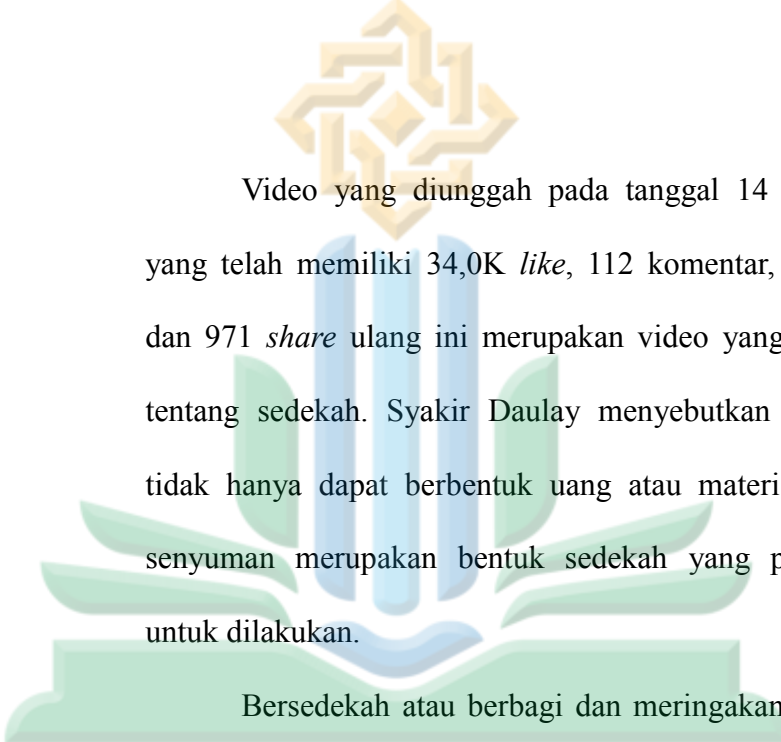
- a) Konten Dakwah Syakir Daulay dengan Penonton Terbanyak Pertama



Gambar 4.35

Konten Dakwah Dengan Tema Sedekah
Sumber : Aplikasi Tiktok

Link : <https://vt.tiktok.com/ZSLGFFCB6/>
Diakses Pada Tanggal 28 Mei 2023 (18.30)

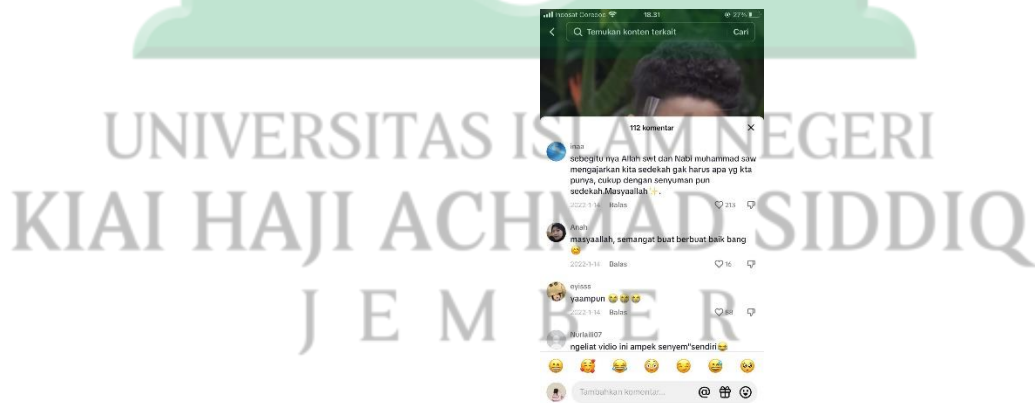


Video yang diunggah pada tanggal 14 Januari 2022 yang telah memiliki 34,0K *like*, 112 komentar, 850 *favorite*, dan 971 *share* ulang ini merupakan video yang menjelaskan tentang sedekah. Syakir Daulay menyebutkan jika sedekah tidak hanya dapat berbentuk uang atau materi saja, namun senyuman merupakan bentuk sedekah yang paling mudah untuk dilakukan.

Bersedekah atau berbagi dan meringankan beban orang lain sangat dianjurkan dalam agama Islam. Dengan bersedekah kita dapat menyambung lebih erat tali silaturahmi dan hubungan sosial. Pada umumnya, sedekah adalah memberikan sebagian harta kepada orang lain, namun dalam Islam banyak sekali yang bisa diberikan untuk bersedekah selain dengan uang, misalnya dengan memberikan sembako, makanan, membantu dengan perbuatan yang baik dan tersenyum kepada orang lain. Dalam sabda nabi Muhammad SWA. “Kamu menyingkirkan batu, duri dan tulang dari tengah jalan itu adalah sedekah bagimu.” (HR. Bukhori).

Dalam hadis lain juga menyebutkan “Senyum kalian bagi saudaranya adalah sedekah, ber-*amar ma'ruf dan nahi mungkar* yang kalian lakukan untuk saudaranya juga sedekah, dan kalian menunjukkan jalan bagi seorang yang tersesat juga sedekah.” (HR. Tirmizi dan Abu Dzar). Senyum merupakan

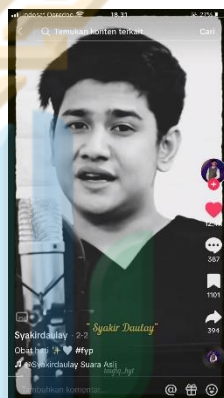
bentuk ibadah yang paling sederhana, senyum juga bisa menyambung hubungan baik antar sesama. Senyum dapat membuat seseorang merasa bahagia dan merasa dihargai. Ada beberapa pelajaran yang dapat diambil dari sedekah lewat senyuman, selain merupakan sedekah paling mudah dilakukan, hal ini juga memberikan pelajaran betapa Islam sangat menjunjung tinggi akhlak yang baik kepada sesama, Islam juga menginginkan masyarakat yang bersatu dan berkeadilan.



Gambar 4.36

Kolom Komentar Pada Video Tema Sedekah
 Sumber : Aplikasi Tiktok
 Diakses Pada Tanggal 28 Mei 2023 (18.31)

- b) Konten Dakwah Syakir Daulay dengan Penonton Terbanyak
 Kedua



Gambar 4.37

Konten Dakwah Dengan Tema Obat Hati

Sumber : Aplikasi Tiktok

Link : <https://vt.tiktok.com/ZSLGNnNka/>
Diakses Pada Tanggal 28 Mei 2023 (18.30)

Video yang diunggah pada tanggal 2 Februari 2023 ini mempunyai 12,1K *like*, 367 komentar, 1101 *favorite* dan 391 kali *share* ulang. Video ini menjelaskan bahwa penyakit hati yang menyebabkan hati kita merasa sedih, sakit, cemas dan yang lainnya membutuhkan obat yaitu mengingat Allah SWT Dengan cara memperdalam ibadah kita seperti datang ke masjid, majlis ta'lim, bertemu dengan guru dan ulama' dan memperbanyak ibadah agar lebih dekat dengan sang pencipta. Karena sesungguhnya sebaik-baik penyembuh adalah penciptanya sendiri.

Seorang manusia bisa dikatakan mulia atau tidak itu dilihat dari hatinya, karena hati menjadi tempat bersarangnya iman seseorang dan juga setan yang senantiasa mengganggu keimanan seseorang. Hati juga bagian dari anggota tubuh yang bisa merasakan perasaan senang, sedih dan yang lainnya. Pada

dasarnya, manusia dilahirkan dengan hati yang bersih, namun kemudian hatinya tercemari oleh penyakit yang perlahan-lahan dapat merusak hati, keimanan dan ketakwaan pada diri manusia. Penyakit hati seperti rasa iri, dengki, takabbur dan yang lainnya jika dibiarkan begitu saja akan merusak keimanan dan menimbulkan kecemasan pada diri seseorang.

Penyakit hati seperti inilah yang sangat membutuhkan obat. Obat hati yang paling tepat dalam islam adalah mengingat Allah SWT Didalam al-qur'an sudah disebutkan

bahwa :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJJACHUMAD SIDDIQ
J E M B E R

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي
الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ

Artinya :“Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman” (QS. Yunus :57).

Membaca Al-Qur'an bisa menghilangkan rasa resah didalam hati dan menumbuhkan rasa tenang dan damai, karena Al-Qur'an menjadi obat hati yang paling mujarab. Selain itu, sholat malam juga bisa menjadi obat untuk penyakit ini, seperti tahajjud dan sholat malam yang lainnya, karena do'a yang dipanjatkan kepada Allah SWT Akan dapat membuat seseorang merasa damai dan tenang hatinya. Tidak lupa juga

berdzikir kepada Allah atau mengingat Allah setiap waktu, karena berdzikir seseorang akan merasakan lebih dekat kepada Allah SWT dan menjadikan hati lebih tenang, damai dan juga terhindar dari segala penyakit hati.



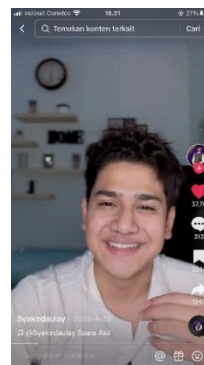
Gambar 4.38

Kolom Komentar Pada Video Obat Hati

Sumber : Aplikasi Tiktok

Di Akses Pada Tanggal 28 Mei 2023 (18.31)

- c) Konten Dakwah Syakir Daulay dengan Penonton Terbanyak Ketiga



Gambar 4.39

Konten Dakwah Dengan Tema Overthingking

Sumber : Aplikasi Tiktok

Link : <https://vt.tiktok.com/ZSLGFdgAd/>

Di Akses Pada Tanggal 28 Mei 2023 (18.31)

Video yang menjelaskan tentang *Overthinking* ini memiliki 33,7K *like*, 313 komentar, 3216 *favorite* dan 1213 kali *share* ulang. Dalam video ini menjelaskan jika jangan terlalu memikirkan apa yang tidak perlu difikirkan, jalanin apa yang harus dijalanin sesuai takdir kita, karena kalau terlalu mengikuti apa yang kita mau tidak akan ada habisnya, maka dari itu ikuti saja alur dari Allah SWT Selalu berprasangka baik terhadap takdir Allah juga akan menjadikan hati lebih tenang dan damai.

Overthinking atau berfikir secara berlebihan merupakan rasa kecemasan dan kekhawatiran pada diri manusia yang menyebabkan seringkali berfikir secara berlebihan terhadap kemungkinan buruk yang belum terjadi. Kecemasan menjadi *ub-normal* jika terlalu berlebihan. Dalam Al-Qur'an sudah dibahas beberapa istilah kecemasan ini diantaranya, *khauf*, *dhaiq*, *halu'a* dan *jazu'a*. Tiga hal yang bisa menjadi hal ini terjadi, pertama, berfikir yang tidak perlu. Kedua, berfikir yang tidak tepat (tidak sesuai kenyataan). ketiga, terlalu banyak yang difikirkan.

Seseorang harus bisa menentukan apa yang harus diprioritaskan dan yang tidak perlu untuk difikirkan. Dalam Al-Qur'an sebuah kecemasan dipandang sebagai sebuah

manifestasi dari rasa takut yang berlebihan pada masa yang akan datang (belum terjadi), hal ini dikarenakan adanya kesempitan jiwa dan keluh kesah atau gelisah. Dalam Islam juga sudah dijelaskan untuk mengatasi hal ini dapat dilakukan dengan memperdalam keimanan kepada Allah SWT Dengan cara beribadah lebih lagi seperti, sholat, dzikir, dan ber'doa serta senantiasa berakhlaq mulia.



Gambar 4.40

Kolom Komentar Pada Video Insecuer
Sumber : Aplikasi Tiktok
Diakses Pada Tanggal 28 Mei 2023 (18.31)

2. Cara Konten Kreator Menyajikan Konten Dakwah di Tiktok Agar dapat Mencapai FYP (For Your Page)
 - a. Optimalisasi Algoritma Tiktok

Bagi seorang *content creator* yang tengah memulai melebarkan sayap dimedia sosial pastinya harus memahami tentang cara kerja algoritmanya. Hal ini dikarenakan sebuah algoritma mempunyai peran yang sangat tinggi dalam menilai sebuah konten yang menarik untuk ditampilkan diberanda penggunanya. Begitupun dengan media sosial Tiktok. Tiktok juga mempunyai algoritma yang

sama, konten yang menarik juga akan ditampilkan pada beranda FYP (For Your Page). Dalam tiktok ada beberapa nilai menarik sebuah konten berdasarkan beberapa hal antara lain:⁸³

1) Engagement

Elemen penting pertama yang ada di dalam algoritma tiktok adalah engagement. Istilah engagement ini digunakan untuk mengukur seberapa banyak jangkauan pengguna yang terlibat dalam konten Anda. Engagement dalam konten diukur berdasarkan jumlah *like*, *share*, *save*, hingga komentar. Semakin banyak engagement pada konten, semakin tinggi juga kemungkinannya untuk mencapai algoritma tiktok.

2) Interaksi pengguna

Algoritma Tiktok bekerja sesuai dengan interaksi penggunanya. Pengguna yang sering berinteraksi dengan akun lain kemungkinan besar akan melihat konten yang diunggah oleh akun tersebut.

3) Informasi video

Informasi yang dirujuk di sini juga berarti *caption*, *hashtag*, dan audio yang digunakan. Konten kreator menggunakan *caption* dan *hashtag* untuk membantu pemirsa mempelajari lebih lanjut konteks konten yang mereka tampilkan. Ini juga berfungsi untuk memudahkan pengguna lain menemukan video serupa.

⁸³ Nagelia Salbila, "Membedah Algoritma Tiktok Viral FYP 2023 dan Penerapannya", Ardata, diakses 11 November 2023, <https://ardata.co.id/algoritma-tiktok/>.

4) Setting akun

Selain itu penyebaran konten juga bisa dipengaruhi dengan pembuatan akun, yang terpenting untuk memiliki banyak penonton di Tiktok sendiri adalah ketertarikan pengguna lain terhadap konten tersebut. Jika konten ditonton sampai habis, baik pendek maupun panjang, penonton tetap menganggap video tersebut menarik, sehingga video tersebut mendapat *rating* yang menentukan kemungkinan preferensi pengguna lain terhadap konten tersebut. Dengan demikian, algoritma TikTok secara otomatis membagikan video tersebut hingga muncul di beranda FYP pengguna lain.

5) Konten dan pengeditan

Hal lain yang juga mempengaruhi kinerja algoritma TikTok adalah daya tarik konten yang dihasilkan dari pengolahan video tersebut. Kreativitas dalam mengedit video menghasilkan konten yang berkualitas. Dengan demikian, banyak pengguna lain juga dapat mengakses konten yang diunduh. Berdasarkan hasil sesi penyuntingan video, para pembuat konten di atas lebih sering menggunakan aplikasi Tiktok, selain itu para pembuat konten di atas juga menjalin kerjasama dengan pengguna lain melalui fitur duet. Ini juga merupakan cara yang bagus untuk melibatkan pengguna lain dan menciptakan interaksi antar pengguna.

6) Konsisten dalam mengunggah video

Membangun hubungan baik dengan pengguna lain juga memerlukan beberapa proses. Salah satu yang bisa dilakukan adalah dengan mengunggah konten secara konsisten agar video yang diunggah muncul di beranda pengguna Tiktok lainnya sehingga algoritma Tiktok bisa berfungsi kembali. Meski semua konten yang diunggah mengusung video, namun tetap membutuhkan konsistensi dalam pengunggahannya.

1. Agam Fachrul

a. Interaksi Pengguna

Ustadz Agam Fachrul berinteraksi dengan penonton atau pengikut menggunakan fitur Q&A (*Question and Answers*) yang sudah ada di bio profilnya, hal ini memudahkan para penonton dan pengikut untuk mengajukan pertanyaan yang ingin ditanyakan, selain fitur tersebut ustadz Agam juga saling berinteraksi lewat kolom komentar dengan para komentator. Selain itu, ustadz Agam juga harus bisa menyatu dengan para penonton, maka dari itu ustadz Agam seringkali menggunakan kata “kita” atau “teman-teman” untuk menyapa para penontonnya.

b. Informasi Video

Caption yang ditulis oleh ustadz Agam selalu menjelaskan tentang tema apa yang disampaikan. Tidak jarang juga ustadz Agam menuliskan komentar yang meminta para penonton dan pengikut untuk

berpendapat, hal ini juga bisa membangun interaksi antar penonton dan membuat algoritma tiktok bekerja lebih jauh. Tagar yang digunakan oleh ustadz Agam juga pas dengan apa yang dibahas, misalnya sedang menyampaikan kebaikan untuk diri sendiri beliau menggunakan tagar *#selfreminder* (peringat bagi diri sendiri).

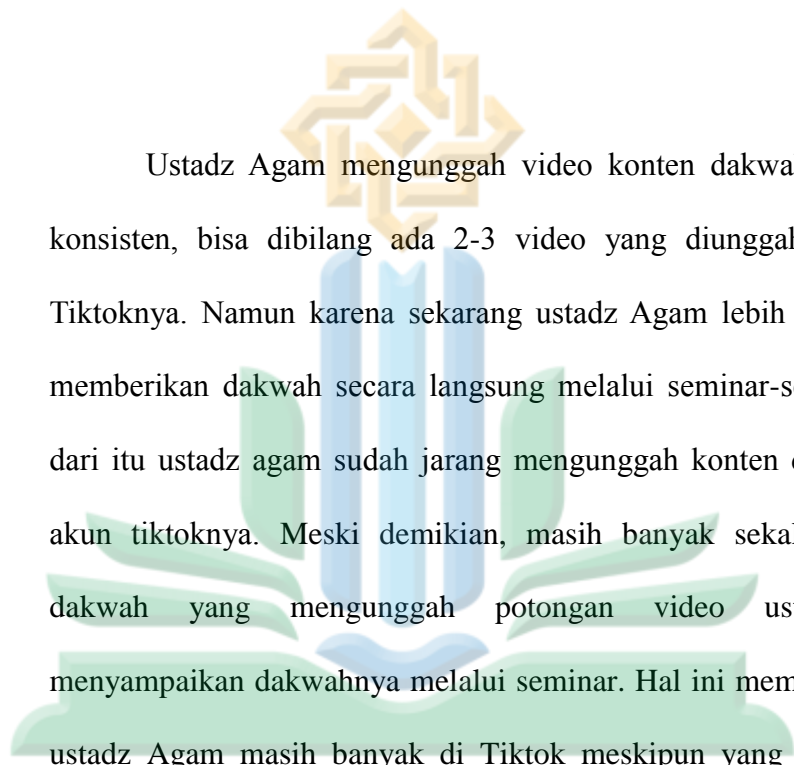
c. Setting Akun

Setting akun merupakan salah satu hal yang penting dalam cara kerja algoritma Tiktok. Pada bio profil akun *@hiyung_agam* tertulis “*call me hyung*” merupakan panggilan keakraban yang diciptakan oleh ustadz Agam untuk para penonton dan pengikutnya. Selain itu juga terdapat hastag *#babanyahumey* yang juga merupakan suatu panggilan yang diharapkan akan menjadi pembangun pembauran antara konten kreator dengan penonton dan pengikut.

d. Konten dan Pengeditan

Hasil konten yang diunggah pada akun *@hiyung_agam* dari sesi pengeditan lebih banyak menggunakan fitur dari aplikasi Tiktok, seperti fitur filter dan fitur audio sebagai *backsoundnya*. Ustadz Agam selalu menggunakan audio yang viral saat itu sebagai *backsound* untuk kontennya, namun ustadz Agam juga menyesuaikan audio yang pas dan cocok untuk konten yang diunggah. Hal ini juga akan membuat algoritma Tiktok berkerja lebih luas.

e. Konsisten



Ustadz Agam mengunggah video konten dakwahnya dengan konsisten, bisa dibbilang ada 2-3 video yang diunggah pada akun Tiktoknya. Namun karena sekarang ustadz Agam lebih sering untuk memberikan dakwah secara langsung melalui seminar-seminar maka dari itu ustadz agam sudah jarang mengunggah konten dakwah pada akun tiktoknya. Meski demikian, masih banyak sekali akun-akun dakwah yang mengunggah potongan video ustadz Agam menyampaikan dakwahnya melalui seminar. Hal ini membuat dakwah ustadz Agam masih banyak di Tiktok meskipun yang mengunggah bukan dari akun pribadi miliknya.

2. Husain Basyaiban

a. Interaksi Pengguna

Husain Basyaiban dalam menarik interaksi sesama pengguna Tiktok mempunyai cara yang bisa dibbilang efektif untuk menarik interaksi, contohnya husain seringkali menyelipkan pertanyaan pendapat penonton pada konten yang diunggahnya “bagaimana nih pendapat kalian?”. Dari pertanyaan tersebut nantinya akan timbul komentar baik itu komentar tentang pendapat mereka ataupun komentar pertanyaan yang masih belum dipahami. Tidak hanya menarik penonton untuk berkomentar, namun husain juga menjawab komentar mereka. Selain itu, husain juga seringkali menggunakan fitur *stitch* atau fitur yang bisa digunakan untuk membuat sambungan video dari video konten kreator lainnya.



b. Informasi Video

Informasi video yang dituliskan oleh @kadamsidik00 pada *caption* selalu sesuai dengan tema apa yang disampaikan pada isi video tersebut. Tidak jarang juga husain mencantumkan tagar untuk memudahkan para penonton menemukan video tersebut.

c. Setting Akun

Dalam setting akun yang dilakukan oleh Husain pada profil akun miliknya tidak banyak, Husein menuliskan *quotes* (kutipan atau kata-kata bijak) sebagai pengingat sesama manusia. *Quotes* yang ditulis dalam bahasa inggris “*maybe I look good because Allah covers all my disgrace, while I'm full of lack*” yang artinya “mungkin aku terlihat baik karena Allah menutupi semua aibku, sementara aku penuh kekurangan”. Husain juga menggolongkan beberapa video dalam satu folder pada profilnya untuk memudahkan penonton dan pengikut mencari, video yang digolongkan tersebut merupakan video yang membahas tentang perempuan, Husain memberikan nama folder tersebut dengan “Isu Perempuan”.

d. Konten dan Pengeditan

Dalam pengeditan isi kontennya, Husain tidak banyak menggunakan fitur yang ada pada Tiktok, untuk audio yang dijadikan *background* juga lebih sering menggunakan suara aslinya, jarang menggunakan fitur filter yang tersedia, namun hampir semua video

yang diunggah memiliki terjemahan berupa tulisan untuk memperjelas apa yang dikatakan oleh Husain. Namun tidak jarang juga Husain menggunakan fitur *stitch* yang ada di aplikasi Tiktok untuk menggabungkan video orang lain dengan videonya.

e. Konsisten

Husain Basyaiban sangat aktif dalam mengunggah video pada akun Tiktok miliknya @kadamsidik00, Husain mengunggah video kurang lebih 2-3 video tiap minggunya. Meskipun tidak semua konten yang diunggahnya berisikan dakwah, namun sebagian besar dari konten-kontennya merupakan konten dakwah.

3. Husein Ja'far

a. Interaksi Pengguna

Husein Ja'far berinteraksi dengan para penonton melalui kolom komentar yang tersedia pada aplikasi Tiktok ini. Para penonton dan pengikut bisa menuliskan pertanyaan, kritik dan saran pada kolom komentar dan Husein Ja'far akan menjawab serta menerangkan materi dengan secara tulisan ataupun dengan video konten baru. Secara tidak langsung ini juga dapat meningkatkan algoritma Tiktok sebab akan mampu menarik penonton dan pengikut baru dengan adanya nilai positif dari interaksi seorang konten kreator.

b. Informasi Video

Informasi yang ditulis oleh Husein ja'far pada akunnya @huseinjafar selalu sesuai dengan tema apa yang disampaikan, tidak jarang Husein ja'far mengunggah video potongan dari video konten youtube, jika demikian biasanya *caption* yang ditulispun mengarahkan untuk menonton versi full videonya di youtube miliknya “Tonton di Youtube “Jeda Nulis” deh!” seperti itu *caption* yang ditulisnya. Husein ja'far juga mengajak para penonton untuk berpendapat dengan menuliskan *caption* dengan kalimat pertanyaan.

c. Setting Akun

Tidak banyak yang dilakukan oleh Husein ja'far dalam setting akun miliknya @huseinjafar, hanya tertulis keterangan di bio profilnya yang menunjukkan bahwa Husein ja'far merupakan seorang “Murid” dan seorang “Da'i Islam Cinta”, selain itu juga mencantumkan nama akun youtube nya “Nge-Youtube di “Jeda Nulis””. Husein juga mencantumkan ikon twitter pada bio profilnya, yang jika diklik akan masuk pada profil akun twitter miliknya.

d. Konten dan Pengeditan

Konten yang diunggah oleh Husein ja'far dari segi pengeditan bisa dikatakan sangat kreatif, selain memanfaatkan fitur-fitur yang ada di aplikasi Tiktok, Husein juga pandai mengedit dengan model edit *cut to cut* atau teknik untuk mengedit sebuah video dari satu *shot* ke *shot* berikutnya. Selain itu juga kerap menggunakan teknik editing jedak jedak adalah sebuah konten video yang berinstrumenkan dentuman

musik *remix* (Tambahan aransement sebuah element kedalam musik aslinya). Karena inilah yang sedang *trend* pada anak muda dizaman sekarang.

e. Konsisten

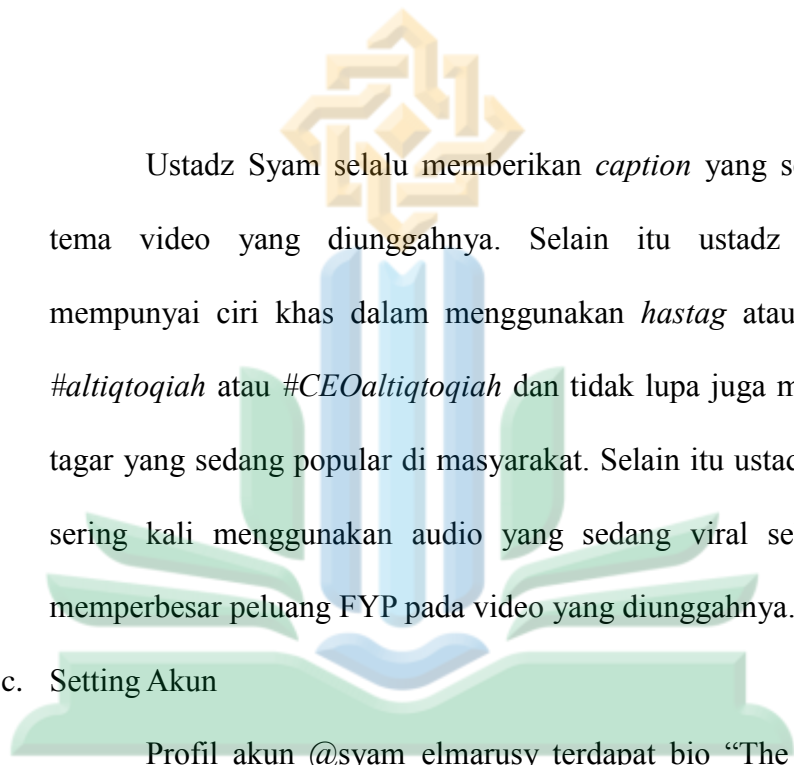
Husein ja'far juga berusaha konsisten dalam mengunggah video dakwahnya, konten yang telah diupload pada akun youtube miliknya kisaran 2-3 video dalam satu minggu. Namun kebanyakan video yang diunggah adalah video potongan dari youtube yang merupakan video podcast.

4. Syamsuddin Nur

a. Interaksi Pengguna

Dalam hal ini ustadz Syam berinteraksi dengan penonton atau pengikut menggunakan fitur Q&A (*Question and Answers*) atau fitur tanya jawab agar *penonton* bisa langsung bertanya pada halaman profil ustadz Syam. Selain itu ustadz Syam juga memanfaatkan fitur *stitch* atau fitur yang memungkinkan konten kreator membuat sambungan video dari video milik orang lain. Ustadz Syam juga menyatu dengan para penonton, dalam hal ini ustadz Syam menggunakan kata “kita”, “teman-teman”, bahkan ustadz Syam juga mempunyai panggilan khusus yaitu “jama’ah al-tiqtoqiahku yang terlope-lope” dalam menyapa para penontonnya.

b. Informasi Video



Ustadz Syam selalu memberikan *caption* yang sesuai dengan tema video yang diunggahnya. Selain itu ustadz Syam juga mempunyai ciri khas dalam menggunakan *hashtag* atau tagar yaitu, #altiqtoqiah atau #CEOaltiqtoqiah dan tidak lupa juga menambahkan tagar yang sedang populer di masyarakat. Selain itu ustadz Syam juga sering kali menggunakan audio yang sedang viral sehingga lebih memperbesar peluang FYP pada video yang diunggahnya.

c. Setting Akun

Profil akun @syam_elmarusy terdapat bio “The CEO of Al-Tiqtoqiah” dan ikon YouTube untuk membantu penonton menavigasi akun YouTube Ustadz Syam. Selain hal-hal tersebut, hal terpenting agar TikTok sendiri bisa mendapatkan banyak penonton adalah ketertarikan pengguna lain terhadap konten tersebut.

d. Konten dan Pengeditan

Konten akun @syam_elmarusy terkait dengan pengeditan video, Ustadz Syam lebih banyak menggunakan fungsi filter pada aplikasi Tiktok, selain itu Ustadz Syam juga berkolaborasi dengan pengguna lain menggunakan fitur duet. Fitur Duet menampilkan video pembuatnya bersamaan dengan video pengguna lain. Ini adalah cara terbaik untuk melibatkan pengguna dan menciptakan interaksi.

e. Konsisten

Ustadz Syam berusaha mengunggah konten secara konsisten, setiap bulannya Ustadz Syam bisa membuat 7-10 konten, meski tidak

semua konten yang diunggah berkaitan dengan dakwah, bisa berupa video sholat atau aktivitas sehari-hari Ustadz Syam

5. Syakir Daulay

a. Interaksi Pengguna

Konten yang diupload oleh Syakir tidak melulu tentang dakwah, banyak juga konten yang hanya untuk hiburan semata atau konten yang mengandung sholat, hal ini membuat algoritma yang bekerja pada akun Syakir bukan hanya untuk dakwah, namun juga sholat dan hiburan. Interaksi yang dibangun oleh Syakir dengan

para penonton dan pengikut adalah dengan menjawab komentar yang ada di kontennya. Namun syakir juga tergolong dalam konten kreator yang jarang membalas komentar. Beberapa konten yang diupload Syakir merupakan tanggapan pertanyaan Q&A *question box* yang dibagikan pada akun instagramnya, kemudian dijawab melalui video dan diunggahnya di akun Tiktoknya. Syakir juga mencoba membangun keakraban dengan penonton dengan sapaan “gays” supaya terkesan lebih santai.

b. Informasi Video

Informasi video yang ditulis oleh Syakir pada konten-kontennya meliputi keterangan dan tagar. Keterangan yang ditulis oleh Syakir selalu menjelaskan tentang tema yang dibahas pada kontennya. Namun sering juga syakir menuliskan keterangan ajakan berpendapat tentang apa yang dibahas, misalnya “iman yang baik menurut kalian

gimana?”, hal tersebut akan mengundang komentar para penonton untuk berpendapat, kritik dan saran.

Tidak hanya keterangan pada video, Syakir juga menuliskan terjemahan atau keterangan apa yang dikatakannya pada video yang diunggah. Syakir juga memiliki tagar yang menjadi ciri khasnya saat mengunggah konten sholawat seperti #janganlupasholawat.

c. Setting Akun

Pada profil akun milik Syakir terdapat link youtube, dituliskan pada bio yang akan memudahkan penonton untuk mengunjungi konten youtube miliknya. Hal ini dilakukan karena syakir lebih sering berdakwah pada *podcast* yang diunggah pada akun youtubenanya. Selain itu Syakir juga menuliskan kontak management yang bisa dihubungi jika ingin menggunakan jasa promosi/*endors* dan undangan sebuah *event*. Syakir juga mencantumkan link barang yang dijual atau barang yang menggunakan jasa *endors*-nya pada bio akunnya.

d. Konten dan Pengeditan

Konten yang diupload oleh Syakir pada akun Tiktoknya @Syakirdaulay memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia di aplikasi Tiktok, seperti fitur filter, fitur duet dan fitur lainnya. Namun video yang diunggah juga banyak yang merupakan video potingan dakwahnya pada podcast yang diunggahnya diyoutube untuk versi

lengkap. Maka dari itu, Syakir telah mencantumkan tautan youtube pada bio profil akun Tiktok miliknya.

e. Konsisten

Syakir tergolong konten kreator yang aktif dan konsisten dalam mengunggah video. Meskipun tidak semua video yang diunggah merupakan video dakwah, ada sholawat, video kegiatan sehari-hari dan video lainnya, Syakir mengunggahnya kurang lebih 2-3 hari sekali, bahkan terkadang sehari bukan cuman 1 video saja.

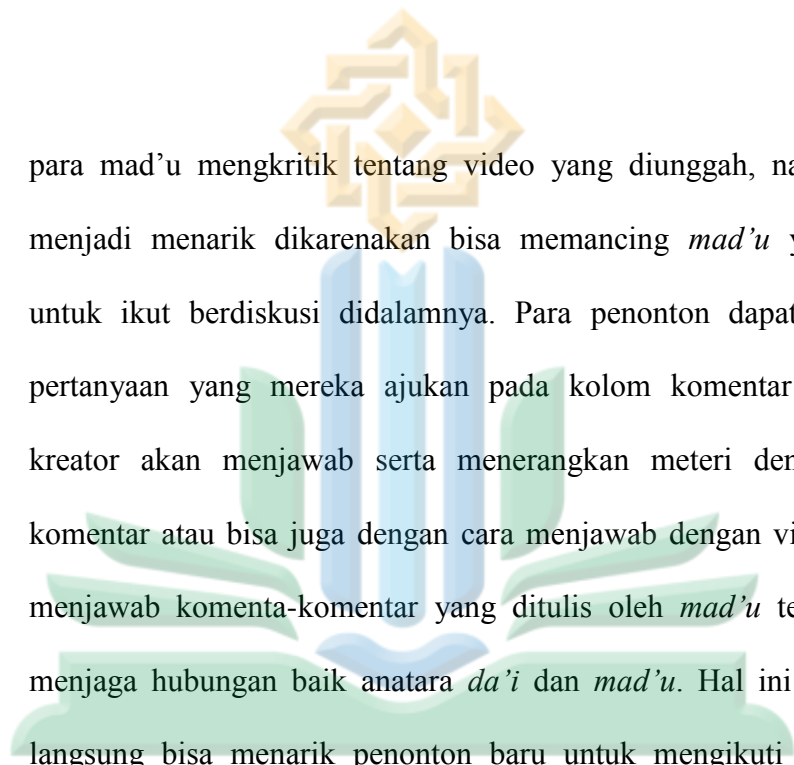
C. Pembahasan Temuan

1. Cara Penyajian Tiktok Sebagai Media Dakwah di Kalangan Remaja oleh

Konten Kreator

Menurut Eryastha, *Head of Public Police* Tiktok Indonesia, rata-rata pengguna Tiktok di Indonesia berusia kisaran 14-24 tahun. Biasanya disebut Generasi Y (Milenial) dan Z (Generasi Bawah), ciri khas Tiktok dirasa sejalan dengan ciri generasi muda yang biasanya selalu ingin berekspresi dengan membuat konten yang diinginkan.

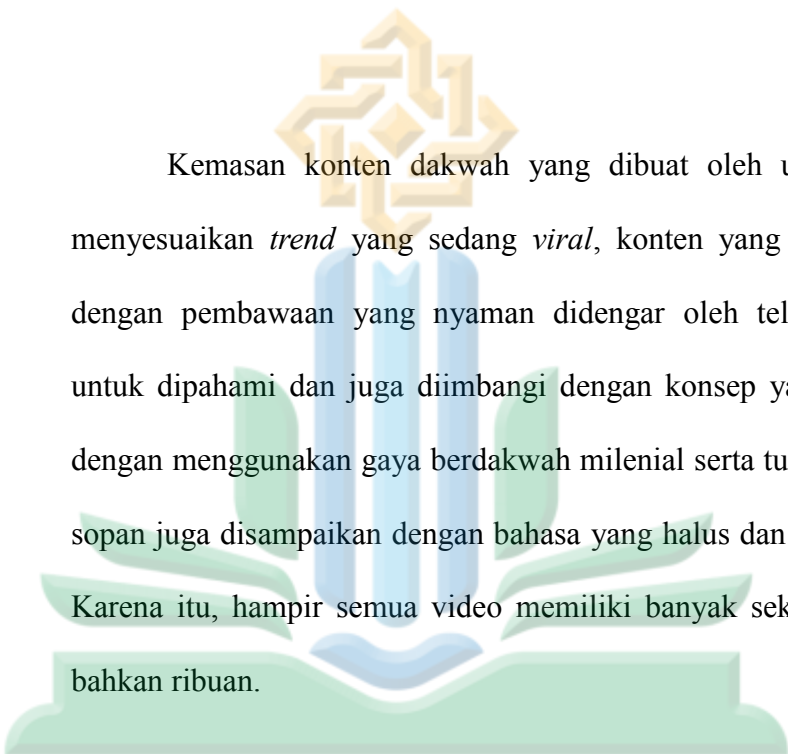
Dapat diketahui dari kolom kometar pada akun yang mereka miliki bisa dikatakan banyak, bukan hanya sebatas memberikan sebuah tanggapan, tapi juga memberikan *like* ke para komentator lain bahkan sampai bisa menembus beribu-ribu *like*. Berbagai balasan hingga pertanyaan yang diberikan oleh *penonton* membuktikan bahwa materi dakwah yang disampaikan lewat media sosial Tiktok mendapatkan *feedback* atau tanggapan yang baik dari para *mad'u*. tidak jarang juga



para *mad'u* mengkritik tentang video yang diunggah, namun hal ini menjadi menarik dikarenakan bisa memancing *mad'u* yang lainnya untuk ikut berdiskusi didalamnya. Para penonton dapat menuliskan pertanyaan yang mereka ajukan pada kolom komentar dan konten kreator akan menjawab serta menerangkan materi dengan balasan komentar atau bisa juga dengan cara menjawab dengan video. Dengan menjawab komentar-komentar yang ditulis oleh *mad'u* tersebut dapat menjaga hubungan baik antara *da'i* dan *mad'u*. Hal ini secara tidak langsung bisa menarik penonton baru untuk mengikuti akun Tiktok konten kreator dakwah ini, karena akan dinilai positif dari adanya interaksi dari konten kreator dengan penontonnya.

Selain menggunakan fitur-fitur yang menarik yang ada pada aplikasi Tiktok, seorang konten kreator juga harus bisa mempunyai daya tarik atau karakteristik untuk menarik minat penonton. Dengan kemasan konten yang menarik, enak didengar dan mudah dipahami isinya akan membuat seorang penonton menjadi tidak mudah bosan dengan apa yang disajikan dan menangkapnya sebagai pengetahuan yang bernilai positif. Dengan ini para konten kreator dakwah millennial harus berkreasi se menarik mungkin untuk memikat hati para penikmat konten supaya bisa menikmati isi yang disampaikan pada dakwahnya terutama pada generasi remaja.

a. Agam Fachrul



Kemasan konten dakwah yang dibuat oleh ustadz Agam menyesuaikan *trend* yang sedang *viral*, konten yang disampaikan dengan pembawaan yang nyaman didengar oleh telinga, mudah untuk dipahami dan juga diimbangi dengan konsep yang menarik, dengan menggunakan gaya berdakwah milenial serta tutur kata yang sopan juga disampaikan dengan bahasa yang halus dan juga lembut. Karena itu, hampir semua video memiliki banyak sekali *penonton* bahkan ribuan.

b. Husain Basyaiban

Husain mengemas konten dakwahnya dan menyampaikannya kepada penonton menggunakan argumentasi yang mudah dipahami dengan gaya bahasa yang sederhana, mulia dan bertenaga. Husain Basyaiban lebih sering menyampaikan pesan dakwahnya mencakup 3 tema, antara lain tentang akidah, akhlak dan syariat. Dengan kelancarannya saat *public speaking* Husain menyampaikan dakwahnya dengan tegas dan mudah dipahami oleh anak millennial.

c. Husein Ja'far

Unggahan konten video yang banyak berisikan pesan - pesan yang mengandung nilai keIslaman berupa pesan Akidah, Syari'ah dan Akhlak yang diunggah pada setiap bulannya. Pesan akidah yang tersampaikan bersyukur pada Allah, taat pada Allah dan percaya pada taqdir Allah. Pesan akhlak yang banyak disampaikan antara

lain berbakti kepada orang tua, menjaga lisan untuk tidak menjelekkkan orang lain dan masih banyak konten dakwah lainnya.

Konten yang dikemas dengan variatif yakni dengan menggunakan bahasa sederhana, mudah dipahami, menggunakan bahasa gaul dan terkadang diselingi humor, serta pada akhir video terdapat musik. Busana yang digunakan oleh Habib Husein yakni menggunakan busana *casual*, layaknya anak muda, sehingga dakwah yang disampaikan mudah menarik perhatian publik.

d. Syamsuddin Nur

Ustadz Syamsuddin berbagi kajian dakwahnya yang mampu menarik banyak penonton. Pasalnya, pesan-pesan yang disampaikan Ustadz Syam menggunakan tutur kata yang mudah dimengerti dan pembahasan yang ringan yaitu permasalahan yang sering dihadapi masyarakat. Menariknya, banyak postingan dakwah yang diunggah merupakan pertanyaan atau permasalahan yang dialami seseorang, yang kemudian orang tersebut bertanya dan menjawab sesuai syariat Islam di akun @Syam_elmarusy.

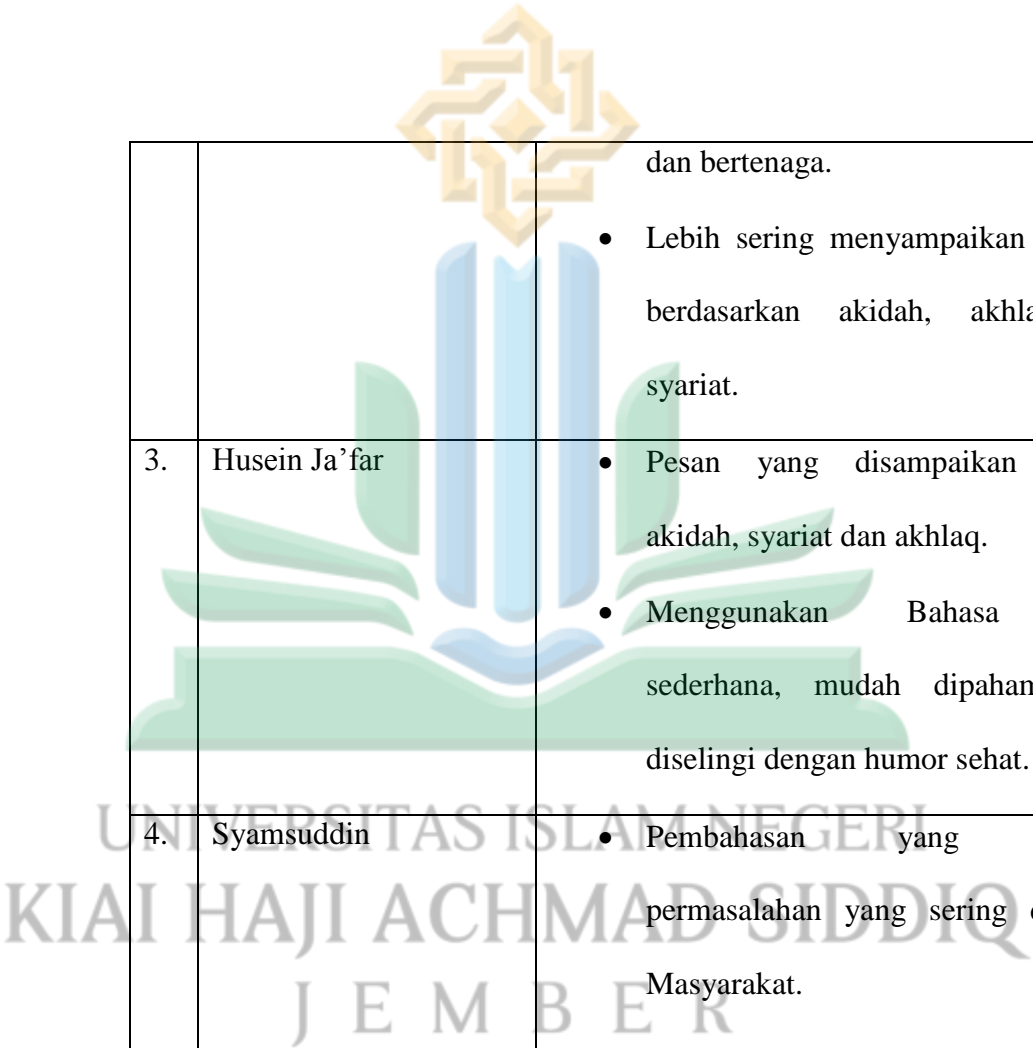
Gaya dakwah Ustadz Syam yang serba bisa dan pelan ini mendapat banyak respon positif dari pengguna Tiktok lainnya. Metode dakwah yang digunakan dalam konten Tiktok Ustadz Syam antara *story telling*, motivasi, menjawab komentar-komentar, dan *nge-stitch* video.

e. Syakir Daulay

Syakir Daulay lebih sering mengunggah konten dakwah yang merupakan potongan dakwahnya dalam *podcast-podcast* yang dia isi. Namun tidak hanya konten dakwah saja yang sering syakir unggah, dia juga sering mengunggah konten-konten yang sifatnya menghibur, seperti konten yang mengandung humor sehat, konten sholawatan dan yang lainnya. Ini dilakukan supaya penikmat konten tidak mudah bosan dengan dia yang hanya mengunggah konten dakwah saja.

Tabel 4.6
Karakteristik video dakwah konten kreator

No	Nama Konten Kreator	Karakteristik Video Dakwah yang Diunggah
1.	Agam Fachrul	<ul style="list-style-type: none"> • Menyesuaikan dengan trend yang sedang viral. • Sesuai dengan permasalahan yang kerap dialami oleh generasi remaja. • Pembawaan yang enak didengar, mudah dipahami, konsep yang menarik, gaya dakwah milenial dan tutur kata yang sopan.
2.	Husain Basyaiban	<ul style="list-style-type: none"> • Disertai argumentasi yang mudah dipahami dan dimengerti. • Gaya Bahasa yang sederhana, mulia



		<p>dan bertenaga.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lebih sering menyampaikan dakwah berdasarkan akidah, akhlak dan syariat.
3.	Husein Ja'far	<ul style="list-style-type: none"> • Pesan yang disampaikan berupa akidah, syariat dan akhlaq. • Menggunakan Bahasa gaul, sederhana, mudah dipahami juga diselingi dengan humor sehat.
4.	Syamsuddin	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan yang ringan, permasalahan yang sering dihadapi Masyarakat. • Metode dakwah <i>story telling</i>, motivasi, dengan menjawab komentar dan men-<i>stitch</i> video.
5.	Syakir Daulay	<ul style="list-style-type: none"> • Konten yang disampaikan dari berbagai macam tema. • Bukan hanya konten dakwah yang diunggah, syakir juga sering mengunggah konten hiburan dengan tujuan agar penikmat konten tidak bosan melihatnya.

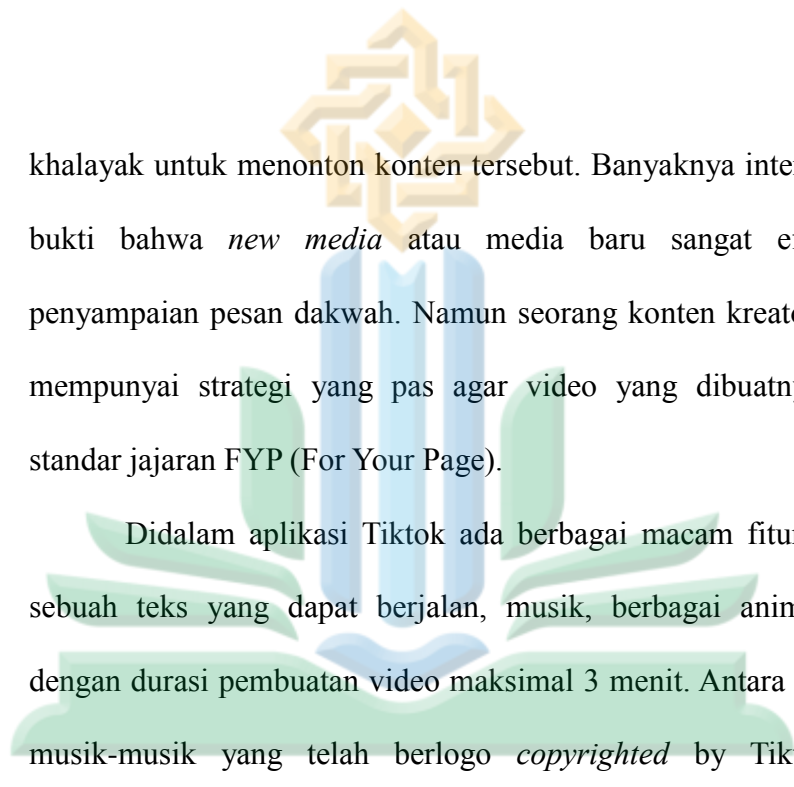
		<ul style="list-style-type: none"> • Mengunggah konten sholawat.
--	--	---

2. Sajian konten dakwah di Tiktok tersebut dapat mencapai FYP (For Your Page)

Pada umumnya khalayak hanya dipandang sebagai segerombolan orang yang mudah dipengaruhi dan bersifat homogen, sehingga apapun yang akan disampaikan kepada mereka akan selalu dan mudah untuk mereka terima. Gejala-gejala *mass society* dilahirkan dari luasnya penggunaan media massa untuk sebuah keperluan komunikasi.

Seorang individu akan tampak seperti sedang distandarisasikan, diotomatiskan dan merasa kurang keterikatan pada hubungan antarpribadi. Dari sini timbullah nilai baru sebagai akibat terpaan media massa. Isi pesan dakwah yang disampaikan oleh para konten kreator akan masuk kedalam jiwa penonton yang menikmati konten tersebut. Pesan yang tersampaikan ibarat obat yang diberikan (melalui suntikan) kedalam jiwa para penonton yang akan menimbulkan efek perubahan pada dirinya.

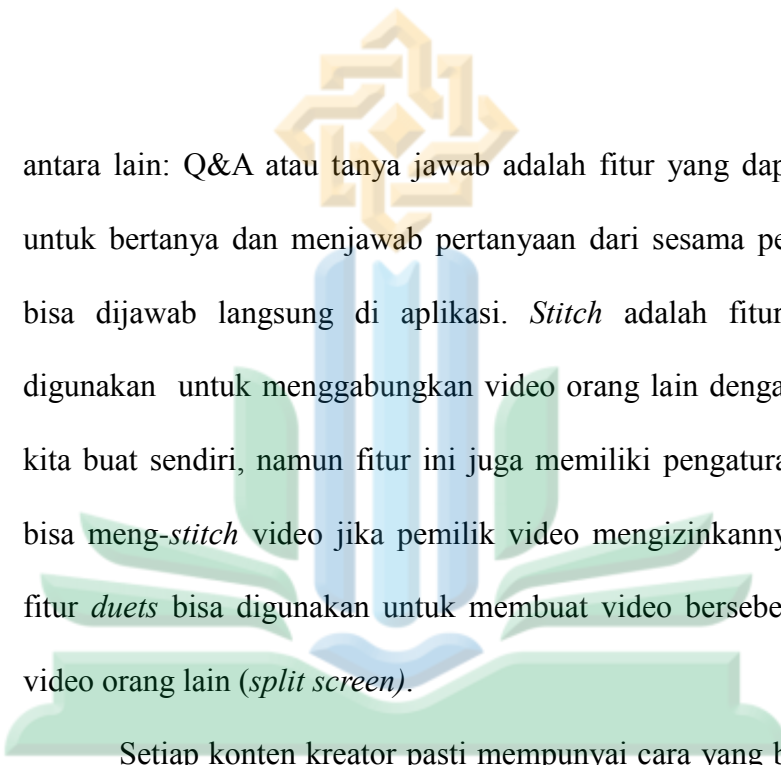
Sebagai bukti jika konten yang dibuat oleh para konten kreator masuk kedalam jajaran video FYP (*For Your Page*) dilihat dari banyaknya interaksi yang terjadi pada konten tersebut. Interaksi ini ditimbulkan karena adanya *feedback* dari *mad'u* terhadap isi konten yang disampaikan, ini membuktikan bahwa apa yang disampaikan oleh konten kreator tepat pada sasarannya dan berhasil menarik minat para



khalayak untuk menonton konten tersebut. Banyaknya interaksi ini juga bukti bahwa *new media* atau media baru sangat efektif dalam penyampaian pesan dakwah. Namun seorang konten kreator juga harus mempunyai strategi yang pas agar video yang dibuatnya mencapai standar jajaran FYP (For Your Page).

Didalam aplikasi Tiktok ada berbagai macam fitur antara lain, sebuah teks yang dapat berjalan, musik, berbagai animasi menarik dengan durasi pembuatan video maksimal 3 menit. Antara lain, terdapat musik-musik yang telah berlogo *copyrighted* by Tiktok, hal ini menandakan bahwa aplikasi Tiktok sudah mempunyai hak atau izin dalam penggunaan lagu yang dapat dibuat sebagai bahan pembuatan konten yang juga berguna sebagai *background* sebuah video yang akan diposting pada akun Tiktoknya. Adanya fitur musik ini, sebuah konten dakwah akan terkesan mempunyai rasa menyentuh hati dan juga dapat membuat orang lain merasa tertarik untuk melihat postingan tersebut.

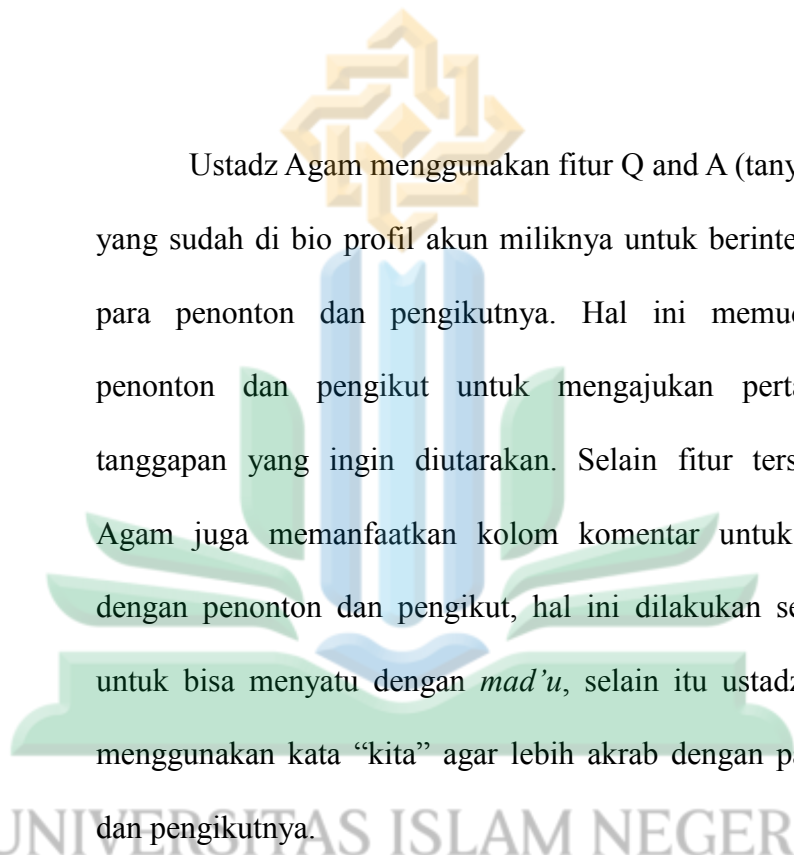
Kemudian adanya fitur filter yang dapat menyajikan visualisasi atau tampilan postingan yang lebih menarik untuk dilihat penampakannya apalagi jika ditambahkan unsur kecerahan dan juga ditambahkan efek pada bagian fotografinya. Tidak hanya itu, masih ada sebuah fitur yang dapat menarik interaksi sehingga konten yang disajikan akan masuk ke jajaran video FYP (*For Your Page*) di dalam beranda Tiktok. Fitur yang bisa menarik interaksi antar pengguna Tiktok dan yang akan meningkatkan cara kerja algoritma pada aplikasi ini



antara lain: Q&A atau tanya jawab adalah fitur yang dapat digunakan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dari sesama pengguna yang bisa dijawab langsung di aplikasi. *Stitch* adalah fitur yang dapat digunakan untuk menggabungkan video orang lain dengan video yang kita buat sendiri, namun fitur ini juga memiliki pengaturan, orang lain bisa meng-*stitch* video jika pemilik video mengizinkannya. Kemudian fitur *duets* bisa digunakan untuk membuat video bersebelahan dengan video orang lain (*split screen*).

Setiap konten kreator pasti mempunyai cara yang berbeda untuk meningkatkan algoritma media sosialnya masing-masing. Selain fitur-fitur tersebut, ada beberapa aspek yang dapat dilakukan untuk mencapai FYP pada beranda Tiktok seperti mengoptimalkan cara kerja algoritma Tiktok. Maka dari penelitian ini peneliti dapat mengetahui hal pendukung apa saja yang biasa digunakan untuk menembus FYP pada aplikasi Tiktok pada konten yang telah dibuat oleh konten kreator dengan mengoptimalkan algoritma media sosial antara lain membangun interaksi antar pengguna, menuliskan informasi yang sesuai pada konten tersebut, mengatur akun sesuai dengan kebutuhan, mengedit konten dengan kreatif dan kekonsistenan dalam mengunggah video, hal inilah yang dilakukan oleh konten kreator sebagai upaya mengoptimalkan algoritma Tiktok:

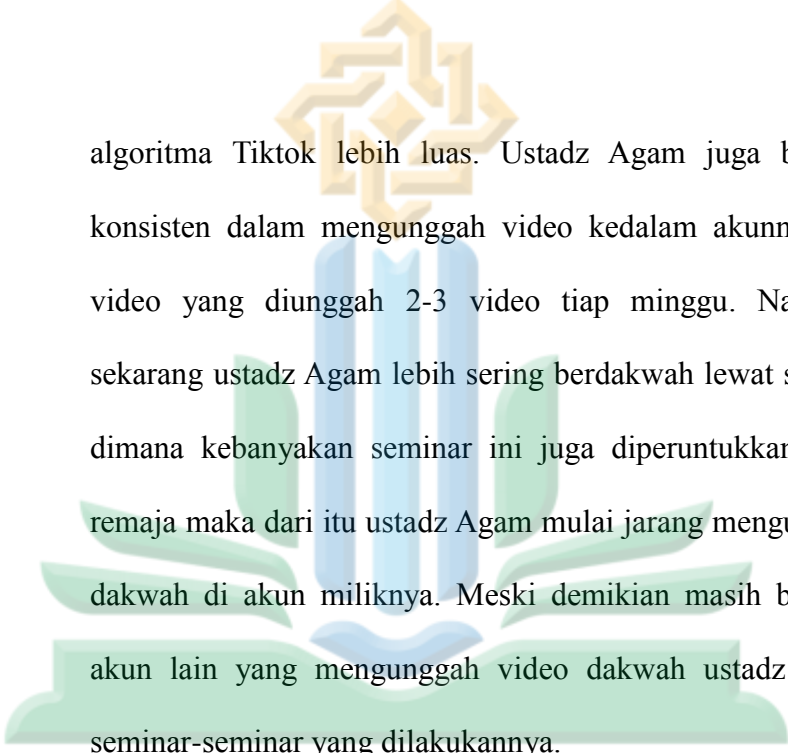
1. Agam Fachrul



Ustadz Agam menggunakan fitur Q and A (tanya dan jawab) yang sudah di bio profil akun miliknya untuk berinteraksi dengan para penonton dan pengikutnya. Hal ini memudahkan para penonton dan pengikut untuk mengajukan pertanyaan atau tanggapan yang ingin diutarakan. Selain fitur tersebut, ustadz Agam juga memanfaatkan kolom komentar untuk berinteraksi dengan penonton dan pengikut, hal ini dilakukan sebagai upaya untuk bisa menyatu dengan *mad'u*, selain itu ustadz Agam juga menggunakan kata “kita” agar lebih akrab dengan para penonton dan pengikutnya.

Menulis keterangan video yang sesuai dengan tema juga dilakukan untuk mempermudah dalam memahami isi dari video tersebut. Bukan hanya keterangan atau *caption* saja, namun ustadz Agam juga menggunakan tagar yang sesuai dengan isi video, hal ini dilakukan untuk memudahkan para pengguna aplikasi ini lebih mudah untuk mencari video dengan tema sesuai dengan tagar yang dituliskan, selain itu ustadz Agam juga menggunakan tagar yang viral saat video tersebut diunggah. Ustadz Agam juga melakukan pengaturan pada akunnya seperti menuliskan “*call me hyung*” yang merupakan panggilan keakraban yang diciptakan olehnya untuk para pengikut dan semua penontonya.

Ustadz Agam juga kerap menggunakan latar musik atau *backsound* yang sedang viral saat itu untuk meningkatkan



algoritma Tiktok lebih luas. Ustadz Agam juga bisa dibilang konsisten dalam mengunggah video ke dalam akunnya, biasanya video yang diunggah 2-3 video tiap minggu. Namun karena sekarang ustadz Agam lebih sering berdakwah lewat seminar yang dimana kebanyakan seminar ini juga diperuntukkan untuk para remaja maka dari itu ustadz Agam mulai jarang mengunggah video dakwah di akun miliknya. Meski demikian masih banyak sekali akun lain yang mengunggah video dakwah ustadz Agam pada seminar-seminar yang dilakukannya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Husain Basyaiban

Cara menarik agar supaya terbentuk interaksi dalam akunnya, Husain Basyaiban seringkali menyelipkan kata “Bagaimana pendapat kalian?”. Pertanyaan tersebut akan menimbulkan komentar tentang pendapat komentator pada video tersebut. Keterangan yang dituliskan pada konten dakwah yang diunggahnya juga selalu sesuai dengan tema yang disampaikan pada video tersebut, tidak jarang juga Husain menggunakan tagar yang sesuai untuk memudahkan pengguna lain menemukan video dengan tema yang sama dengan tagar yang digunakan. Dalam pengaturan akun yang dilakukan Husain seperti menggolongkan beberapa video dengan tema yang sama namun pembahasan yang berbeda menjadi satu folder untuk memudahkan para pengguna

lain mencari tema yang sama dalam konten yang diunggah oleh Husain, folder tersebut diberi nama “Isu Perempuan” yang mana didalamnya berisi konten yang membahas tentang perempuan zaman sekarang.

Konten yang diunggahnya lebih sering menggunakan suaranya sendiri untuk audio video tersebut. Namun hampir semua video yang diunggah oleh Husain memiliki tulisan atau *translate* untuk memperjelas apa yang dikatakan oleh Husain. Meskipun tidak semua konten yang diunggah pada akunnya merupakan konten dakwah, namun sebagian besar dari konten-konten tersebut merupakan video dakwah. Kekonsistenan dalam pengunggahan video juga dapat dibidang aktif karena Husain mengunggah video 2-3 konten tiap minggunya.

3. Husein Ja'far

Untuk membangun interaksi dalam akunnya, Husein Ja'far memanfaatkan kolom komentar yang tersedia pada aplikasi Tiktok. Husein juga tidak jarang menjawab komentar dari para penonton atau pengikut dengan menggunakan video baru atau konten penjelasan dari pertanyaan yang diajukan. Husein Ja'far juga selalu menuliskan informasi video sesuai dengan tema yang disampaikannya. Tidak jarang juga Husein Ja'far mengunggah konten potongan dari videonya yang diunggahnya lewat youtube, dengan begitu Husein Ja'far menuliskan keterangan pada konten

tersebut mengarahkan untuk menonton versi lengkapnya pada akun youtube miliknya. Namun Husein Ja'far jarang sekali menggunakan tagar pada video yang diunggah, baik itu tagar yang sesuai dengan tema video ataupun tagar yang sedang viral.

Husein Ja'far juga menuliskan informasi pada bio profil akun miliknya, tertulis bahwa Husein Ja'far merupakan seorang "Murid" dan seorang "Da'i Islam Cinta". Selain itu, Husein Ja'far juga mencantumkan nama akun youtubanya "Jeda Nulis" dan juga mencantumkan ikon twitter yang mana jika diklik akan otomatis

masuk ke akun twitter miliknya. Konten-konten yang diunggah oleh Husein ja'far juga sangat kreatif, selalu memanfaatkan fitur-fitur yang ada pada aplikasi Tiktok. Husein Ja'far juga kerap menggunakan keterampilan mengedit jedak jeduk yang berinstrument kan musik remix untuk mengikuti trend yang sedang viral saat ini. Video yang diunggah kebanyakan merupakan video potongan dari youtube-nya, namun kekonsistenan dalam mengunggah ke akun Tiktoknya dibuktikan dengan 2-3 video per minggu yang diunggah.

4. Syamsuddin

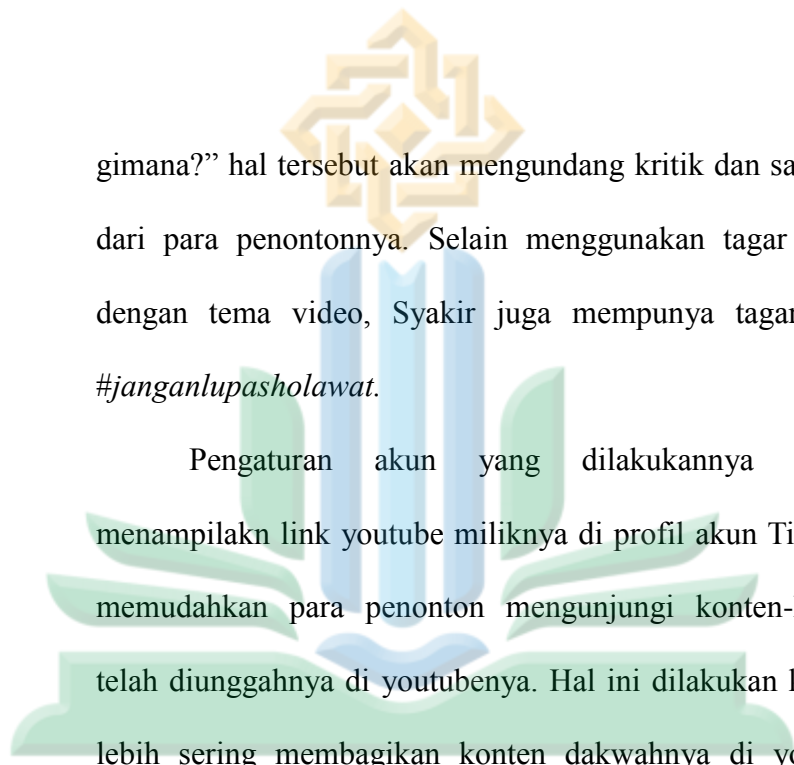
Ustadz Syam berinteraksi dengan para pengikut dan penontonnya menggunakan fitur Q&A (tanya dan jawab) yang sudah ada pada halaman profilnya. Upaya ustadz Syam dalam menyatu dengan pengguna lain dengan cara menggunakan sapaan

kata “kita” atau “teman-teman” bahkan ustadz Syam juga mempunyai sapaan khusus dan khas untuk para penontonnya yaitu “jama’ah altiqtoqiyahku yang terlope-lope”. Selain menggunakan tagar khasnya yaitu #*altiqtoqiah* dan #*CEOaltiqtoqiah* ustadz Syam juga menuliskan informasi keterangan yang sesuai dengan apa yang disampaikan pada kontennya.

Ustadz Syam juga menampilkan ikon youtube pada profil akun Tiktoknya guna untuk memudahkan pengguna lain mengunjungi akun youtube miliknya dan melihat konten dakwah yang diunggah pada youtubanya. Ustadz Syam juga sering kali menggunakan fitur filter yang ada pada aplikasi Tiktok. Selain itu, upaya ustadz Syam dalam menarik penonton ustadz Syam juga menggunakan fitur duet dan berkolaborasi dengan pengguna lain. Setiap bulannya ustadz Syam mengunggah kurang lebih 7-10 konten ke dalam akun Tiktoknya.

5. Syakir Daulay

Syakir daulay terkesan lebih aktif pada akun instagram miliknya. Namun syakir kerap membuat video konten dakwah dari pertanyaan para pengikut yang ditanyakan lewat *question box* yang dibuatnya di instagram. Syakir juga membangun keakraban dengan para penonton dengan sapaan “*gays*” supaya terkesan lebih santai. Syakir juga selalu mengajak para penontonnya untuk berpendapat, seperti yang sering ia tulis pada keterangan video “menurut kalian



gimana?” hal tersebut akan mengundang kritik dan saran pendapat dari para penontonnya. Selain menggunakan tagar yang sesuai dengan tema video, Syakir juga mempunyai tagar khas yaitu *#janganlupasholawat*.

Pengaturan akun yang dilakukannya antara lain menampilkan link youtube miliknya di profil akun Tiktoknya agar memudahkan para penonton mengunjungi konten-konten yang telah diunggahnya di youtubena. Hal ini dilakukan karena syakir lebih sering membagikan konten dakwahnya di youtube lewat

podcast yang dibuatnya. Konten-konten yang diunggah syakir

banyak yang menggunakan fitur-fitur yang ada pada aplikasi tiktok, fitur yang digunakan juga fitur yang sedang trend saat itu agar algoritma semakin mudah untuk meluas. Syakir mengunggah video pada akunya bisa sampai 2-3 hari sekali. Bahkan terkadang dalam satu hari bukan cuman 1 video yang diunggahnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan yang ditemukan oleh peneliti, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Para konten kreator menyajikan Tiktok yang digunakan sebagai media dakwah di kalangan remaja sebagai berikut:

Ketika menjadi seorang konten kreator harus mempunyai keterampilan yang baik dalam membuat ide konten. konten kreator harus mampu mengemas dengan kemasan semenarik mungkin dan diimbangi

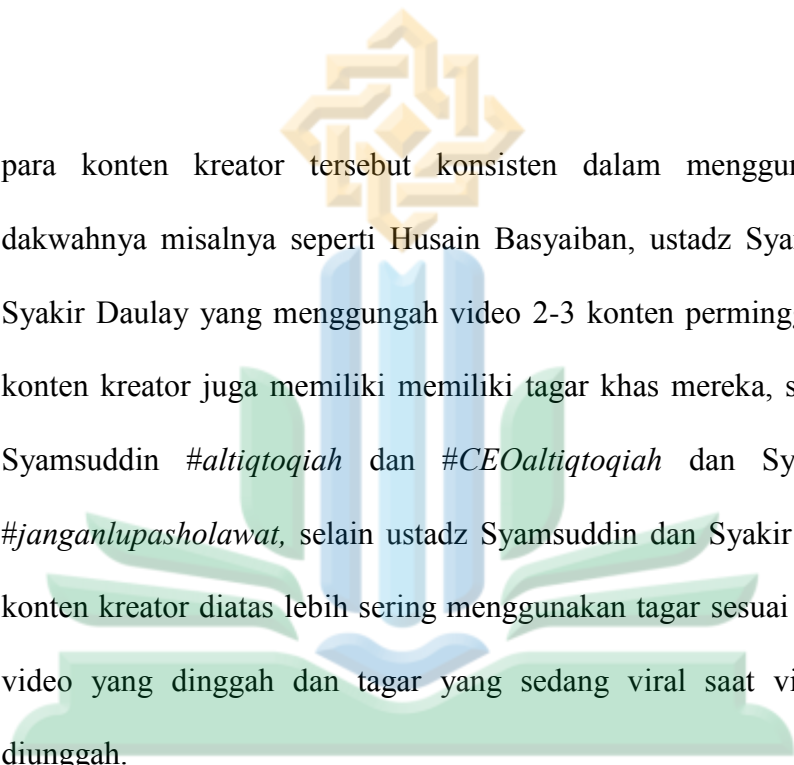
dengan penyampaian pesan yang mudah untuk dipahami, para konten kreator juga harus bisa menciptakan ciri khas dari masing-masing supaya bisa meninggalkan kesan tersendiri untuk para penonton seperti yang dilakukan oleh Husein Ja'far yang mempunyai gaya khas dalam menyapa penontonnya “anyeong haseo jama'ah altiqtadiyahku yang terlope-lope”.

Selain itu konten kreator juga harus menyelipkan argumen dengan landasan yang jelas berdasarkan Al-Qur'an dan hadist, seperti yang dilakukan oleh Husain Basyaiban yang selalu memberikan argumentasinya dengan landasan yang kuat. Menggunakan bahasa gaul dengan sesekali menyelipkan humor sehat seperti yang dilakukan oleh Syakir Daulay supaya para penikmat konten tidak mudah bosan dengan apa yang disampaikannya. Para konten kreator juga menggunakan busana atau pakaian yang sesuai seperti yang dilakukan oleh ustadz Syamsuddin yang

selalu menggunakan busana koko *casual* kemudian ustadz Agam, Husain Basyaiban juga Syakir yang selalu terlihat gaya sesuai dengan mode terkini dengan gaya anak muda zaman sekarang. Topik dakwah yang disajikan juga sesuai dengan permasalahan yang kerap terjadi pada generasi remaja zaman sekarang seperti percintaan dan hijrah yang biasa disajikan oleh Husain Basyaiban dan Agam Fachrul.

2. Faktor-faktor yang mendukung agar sajian konten dakwah di Tiktok dapat mencapai FYP (*For Your Page*) dan menembus algoritma media sosial dengan luas:

Para konten kreator biasanya memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia pada aplikasi Tiktok seperti, menggunakan musik sebagai *background*, menggunakan filter untuk menyajikan visualisasi postingan yang lebih bagus, menggunakan fitur Q&A, menggunakan fitur *stitch* dan *duet* untuk membagikan pendapat tentang konten yang dibuat. Para konten kreator juga mampu menyatu dengan *mad'u* misalnya, seperti ustadz Agam yang mempunyai panggilan akrab dengan penontonnya yaitu “teman-teman”, ustadz Syam dengan panggilan sapaan akrabnya “jamaah altiqtoqiyahku”, Syakir dengan sapaan santainya yaitu “gays”, konten kreator juga bisa dengan memanfaatkan kolom komentar sebagai sarana interaksi antar sesama pengguna Tiktok. Melakukan setting akun sesuai dengan kebutuhan mereka, seperti ustadz Syamsuddin dan Syakir yang mencantumkan *link* youtube miliknya supaya semua bisa dengan mudah mengakses youtube dakwahnya. Selain pengeditan konten yang menarik



para konten kreator tersebut konsisten dalam mengunggah video dakwahnya misalnya seperti Husain Basyaiban, ustadz Syamsuddin dan Syakir Daulay yang mengunggah video 2-3 konten perminggu. Beberapa konten kreator juga memiliki memiliki tagar khas mereka, seperti ustadz Syamsuddin *#altiqtoqiah* dan *#CEOaltiqtoqiah* dan Syakir Daulay *#janganlupasholawat*, selain ustadz Syamsuddin dan Syakir Daulay para konten kreator diatas lebih sering menggunakan tagar sesuai dengan tema video yang diunggah dan tagar yang sedang viral saat video tersebut diunggah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil temuan diatas, maka saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti yang bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan agar lebih baik untuk kedepannya, peneliti mengajukan beberapa saran atau usulan diantaranya:

1. Bagi UIN KHAS Jember, peneliti berharap supaya perpustakaan kampus dapat memberikan informasi baru yang dapat dijadikan sumber referensi yang berfaedah bagi civitas akademika.
2. Bagi konten kreator, peneliti berharap agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan inspirasi untuk terus membuat karya yang semakin kreatif dan inovatif dalam penyampaian pesan dakwah di zaman yang sudah berkembang ini.

3. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan untuk terus berusaha menggali lebih dalam lagi tentang media dakwah yang tepat dan pas untuk digunakan di zaman yang semakin lama semakin berkembang ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah Robiatul Putri Dwi, “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Kabupaten Sampang,” *Jurnal: Komunikasi*, Vol. 14, No. 2, (2020,).
- Aliyudin enjang, *Dasar-dasar Ilmu Dakwah*, (Bandung: Tim Widya Padjajaran, 2009).
- Amelia Riska, “Pesan Dakwah Husain Basyaiban Dalam Konten Tiktok”, (Skripsi, Uin Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi, 2021).
- Amin Munir Samsul, *Ilmu Dakwah*, (Amzah, Jakarta: 2009).
- Aminuddin, Dkk. “*Membangun Karakter Dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*”, (Jakarta: Graha Ilmu, 2006).
- Annisa Firly, *Memahami Khalayak Media dalam Berbagai Prespektif*, (Jakarta: PT Gramedia, 2023).
- Arifin M., *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*, (Jakarta: bumi aksara, 1997), p. 6.
- Aziz Ali Moh., “*Ilmu Dakwah*”, (Jakarta: Kencana, 2004).
- Aziz ali, “*Ilmu Dakwah*” (Jakarta: Prenada Media, 2004).
- Daud Muhammad Ali, “*Hukum Islam: Pengantar Ilmu Hukum Dan Tata Hukum Islam Di Indonesia*”, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011).
- Dengkul.com, “*Logo dan Simbol Tiktok, Arti, Sejarah, PNG, Merek*”, diakses 22 Mei 2023, <https://dengkul.com/logo-dan-simbol-tiktok-arti-sejarah-png-merek/>.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Surabaya: Karya Agung: 2006), 383.
- Dewanta AANBJ, “*Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia*”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, vol. 9, No. 2, (2020).
- Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta:Prenadamedia Group, 2011).
- Fanaqi Chotijah, “*Tiktok Sebagai Media Kreativitas di Mada Pandemi Covid-19*”, vol. 22, No. 1, (2021).
- Fitriani Yuni, “*Pemanfaatan media sosial sebagai media penyajian konten edukasi atau pembelajaran digital*”, *journal of information system, applied, management, accounting and research*, Vol. 5, No. 4, (2021).

- Flew Terry, *“New Media: An Introduction”*, (New York: Oxford University Press, 2008).
- Gentles. Stephen J. Cathy Charles, Jenny Ploeg, and K. Ann McKibbon. *“Sampling in qualitative research: Insights from an overview of the methods literature”*. The Qualitative Report 20, no. 11 (2015).
- Hadi Purnama, *Media Sosial di Era Pemasaran 3.0. Corporate and Marketing Communication* (Jakarta: Pusat Studi Komunikasi dan Bisnis Program Pasca Sarjana Universitas Mercu Buana, 2011).
- Hasan Muhammad, *“Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah”*, (Surabaya: Pena Salsabila, 2013).
- Hasiholan Prima Togi, Rezki Pratami, Umaimah Wahid, *“Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan Di Indonesia Untuk Pencegahan Corona Covid-19”* *Jurnal: Ilmu Komunikasi*, Vol. 5, No. 2, (2020).
- Hikmawati Atik Sholihatul, Luluk Farida, *Pemanfaatan Media Tiktok Sebagai Media Dakwah Bagi Dosen IAIN Sunan Kalijogo Malang*, *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam (Al-Ittishol)* Volume 2 Nomor 1 Januari 2021, (Malang: IAI Sunan Kalijogo Malang, 2021), diakses pada 13 Maret 2023.
- Himpunan mahasiswa system informasi ITS, *Tiktok, aplikasi yang mengubah dunia sosial media*, di akses pada tanggal 01 Maret 2023 <https://arek.its.ac.id> 2021/09/08.
- Inilah.com, *“Tiktok Kolaborasi dengan Kreator Konten Muda”*, diakses pada tanggal 01 Maret 2023 <https://www.inilah.com/tik-tok-kolaborasi-dengan-creator-konten-muda>.
- Islamuvinda Zulaytifatul, *“Strategi Dakwah Ustadz Syamsuddin Nur Makkah pada Akun Tiktok @Syam_elmarusy”* (Skripsi, IAIN Ponorogo 2022), 45.
- J Werner. Severin, James W, Tankard. Jr. *“Teori Komunikasi, Sejarah, Metode, & Terpaan Didalam Media Massa”* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2005).
- Kamilah Tasya Shafa, dkk *“Analisis Konten Dakwah Dalam Aplikasi Tiktok Di Kalangan Remaja”*. Institut Agama Islam Az Zaytun Indonesia, vol. 1 no. 1 (2023).
- KBBI Web, *“Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online”*, diakses tanggal 6 Mei 2023, <https://kbbi.web.id>.
- Kementrian Republik Indonesia, *Ummul Mukminin* (Jakarta Selatan, Penerbit Wali:2010).

- Kendju Zidane Muhammad, Shinta Nento, Aris Soleman, "Analisis Pemanfaatan Tiktok Sebagai Media Dakwah (Studi Pada Mahasiswa Iain Manado)." Institute Agama Islam Manado, vol. 1, no. 2, (2022).
- Morissan, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013).
- Muhadjir Noeng, *Jurnal Alhadarah: Analisis Data Kualitatif* (vol. 17 No. 33 Januari – juni 2018).
- Munir M., "Metode Dakwah", (Jakarta: Kencana, 2009).
- Munir Muhammad Dan Wahyu Ilahi, "Manajemen Dakwah", (Jakarta: Kencana, 2009), Cet II.
- Nugrahani Farida, *Metode Penelitian Kualitatif dan Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014).
- Palupi Risma, dkk "Analisis Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Dakwah Di Era Modern". Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, vol. 5 no. 1 (2021).
- Pamungkas Runtun Eqviesta, Yazida Ichsan, Vita Yuliana, Tiara Indriarti, "Optimasi Tiktok Sebagai Media Dakwah Bagi Geberasi Milenial". Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, vol. 2 no. 1 (2022).
- Parhan Muhammad, Aulia Khaerunnisa, Muhammad Syamsudin Umar, Syifa Hanifa, "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Dakwah Di Kalangan Mahasiswa Muslim UPI". Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, vol. 16 no. 1 (2022).
- Pimay Awaludin Dan Fania Mutiara Savitri, "Dinamika Dakwah Islam Di Era Modern", *Jurnal: Ilmu Dakwah*, Vol. 41 No. 1, (2021).
- Pratama Marga Sandi, Muchlis, "Pengaruh Aplikasi Tiktok Terhadap Ekspresi Komunikasi Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya", *Jurnal: Incare*, Vol. 01 No. 02, (2020,).
- Ramdani Salma Nurin, Angga Hadiapurwa, Hafsa Nugraha, "Potensi Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Daring", vol. 10, No. 2, (2021).
- Randani Fitri Nafa Yulia, Safrinal, Jalimah Zulfah Latuconsina, Muhammad Roy Purwanto, "Strategi Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Dakwah Untuk Kaum Milenial.", vol. 3, no. 1, (2021).
- Repi alexander andika, *Aku Remaja yang Positif*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2018).

- Riyanto Dwi Andi, "Hootsuite (*We Are Social*): Indonesian Digital Report 2022", Media Elektronik, andi.link, [Hootsuite \(We are Social\): Indonesian Digital Report 2022 – Andi Dwi Riyanto, Dosen, Praktisi, Konsultan, Pembicara: E-bisnis/Digital Marketing/Promotion/Internet marketing, SEO, Technopreneur, Fasilitator Google Gapura Digital yogyakarta.](#)
- Romli M. Syamsul Asep, "*Jurnalistik Online*", (Bandung: Nuansa Cendikia, 2014).
- Rosyidah Nuriyatur Elok, "*10 Cara Fyp Tiktok Berikut Ini Bisa Kamu Gunakan Agar Konten Cepat Viral*", Narasi Daily, 20 Desember 2022, <https://narasi.tv/read/narasi-daily/10-cara-fyp-Tiktok-berikut-ini-bisa-kamu-gunakan-agar-konten-cepat-viral>.
- Ruslan Heri, "*Sholat Berdua dengan Bukan Mahrom, Bolehkah?*", (Republika.co.id) diakses 25 Mei 2023, https://r.search.yahoo.com/_ylt=AwrKFYIj3RxIUgcFRnvLQwx.;_ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzIEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1696419235/RO=10/RU=https%3a%2f%2fislamdigest.republika.co.id%2fberita%2fmlr98c%2fshalat-berdua-dengan-bukan-mahrom-bolehkah/RK=2/RS=5uwTn91aZUq2f5mleNIMbtKhrZ4-
- Sahir Hafni Syafrida, "*Metode Penelitian*", Jawa Timur: KMB Indonesia, (2021).
- Salbila nagelia, "*Membedah Algoritma Tiktok Viral FYP 2023 dan Penerapannya*", Ardata, diakses 11 November 2023, <https://ardata.co.id/algoritma-tiktok/>.
- Saputra Wahidin, "*Pengantar Ilmu Dakwah*", (jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011).
- Shafa Tasya Kamilah, dkk "*Analisis Konten Dakwah Dalam Aplikasi Tiktok Di Kalangan Remaja*". Institut Agama Islam Az Zaytun Indonesia, vol. 1 no. 1 (2023).
- Subandi Ahmad, *Ilmu Dakwah: Pengantar kearah Metodologi*, (Bandung: Syahida, 1994).
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: PT Alfabet, 2016).
- Suhandang kustadi, *Ilmu Dakwah Perspektif Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013).
- Sukayat Tata, "*Quantum Dakwha*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2009).
- Supriyanto Johan "*Pengertian Account dalam Internet dan Jenis-Jenis Account*", Temukan Pengertian, diakses tanggal 14 November 2023, <https://www.temukanpengertian.com/2013/01/pengertian-account.html>.

Susilowati, *Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Personal Branding Di Instagram (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Akun @Bowo_Allpennliebe)*, (Jurnal Komunikasi, 2018), Vol. 9 No. 2.

Syamsudin Muhammad, “*Tolong-Menolong Terkait Rumah Ibadah Agama Lain*”, (NU ONLINE) diakses 25 Mei 2023, [https://r.search.yahoo.com/_ylt=AwrKGgWP2Rxl5YEOfbLQwx.;_ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzQEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1696418319/RO=10/RU=https%3a%2f%2fislam.nu.or.id%2ffiqih-perbandingan%2ftolong-menolong-terkait-rumah-ibadah-agama-lain-2-pendapat-ulama-yang-membolehkan-RkKas/RK=2/RS=2XjDryrwx.kU_wTeC8CA5aaLX8-](https://r.search.yahoo.com/_ylt=AwrKGgWP2Rxl5YEOfbLQwx.;_ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzQEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1696418319/RO=10/RU=https%3a%2f%2fislam.nu.or.id%2ffiqih-perbandingan%2ftolong-menolong-terkait-rumah-ibadah-agama-lain-2-pendapat-ulama-yang-membolehkan-RkKas/RK=2/RS=2XjDryrwx.kU_wTeC8CA5aaLX8-.).

Syukir Asmuni, “*Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*”, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1983).

Tasmoro Toto, “*Komunikasi Dakwah*”, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997).

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: UIN, 2021).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Analisis Penggunaan Tiktok Sebagai Media Dakwah Di kalangan Remaja (Telaah Pada Akun Agam Fachrul, Husain Basyaiban, Husein Ja'far, Syamsuddin Dan Syakir Daulay)	1. Dakwah	1. Pengertian 2. Unsur-unsur 3. Macam-macam 4. Media 5. Metode 6. Pesan	1. Menurut Ali Mahfudh, Ibnu Taimiyah dan Prof. Dr. Hamka 2. <i>Da'i, mad'u, maddah, wasilah, tariqoh dan atsar</i> 3. dakwah dengan tulisan, dakwah dengan gambar, dakwah dengan ucapan 4. tradisional, modern 5. dakwah <i>al-hikmah, al-mau'idza al-hasanah, al-mujadalah bil-lati hiya ahsan</i> 6. jenis-jenis pesan, tema-tema pesan dakwah	Akun Tiktok: 1. Agam Fachrul 2. Husain Basyaiban 3. Husein Ja'far 4. Syamsuddin 5. Syakir Daulay	1. Pendekatan Penelitian: Kualitatif 2. Jenis Penelitian: <i>Analysis Content</i> (Analisis Konten) 3. Metode Penelitian: 3.1 Observasi 3.2 Dokumentasi 4. Teknik Analisis Data: Deskriptif Kualitatif	1. Bagaimana Penyajian Tiktok Sebagai Media Dakwah di Kalangan Remaja oleh Konten Kreator 2. Bagaimana Sajian Konten Dakwah di Tiktok Tersebut Dapat Mencapai Fyp (<i>For Your Page</i>)
	2. Aplikasi Tiktok	1. Pengertian 2. Sejarah 3. Istilah-istilah	1. Isi didalam aplikasi Tiktok 2. Awal pembuatan			



		pada aplikasi Tiktok	aplikasi Tiktok			
	3. Remaja	1. Pengertian	3. FYP (<i>For Your Page</i>), <i>Duet, Drafts, Stitch, Report, Q&A, discovery page</i>			
	4. Media Sosial	1. Pengertian 2. Karakteristik Media Sosial 3. Jenis-Jenis Media Sosial 4. Manfaat Penggunaan Media Sosial bagi Masyarakat	1. Perkembangan dan Karakteristik 1. Menurut Asep Syamsul M. 2. Jangkauan, aksesibilitas, pengguna, aktualitas. 3. proyek kolaborasi, blog, komunitas konten, situs jejaring sosial, virtual game world, virtual sosial world. 4. Sebagai media komunikasi digital, sarana pembelajaran, hiburan, lowongan pekerjaan dan pemasaran.			

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arini Izzaka
NIM : D20191007
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah
Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

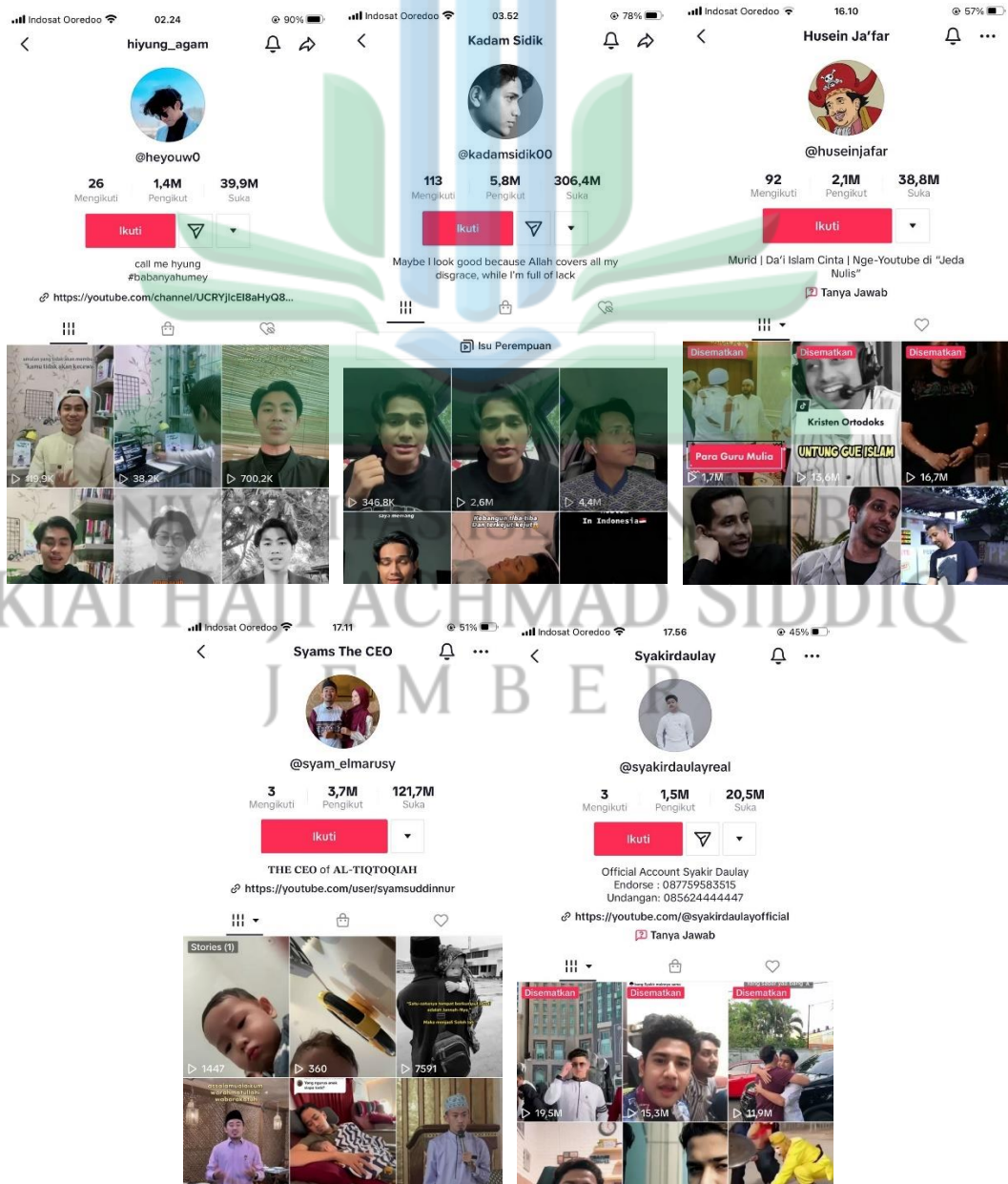
Jember, 01 Oktober 2023
Saya yang menyatakan



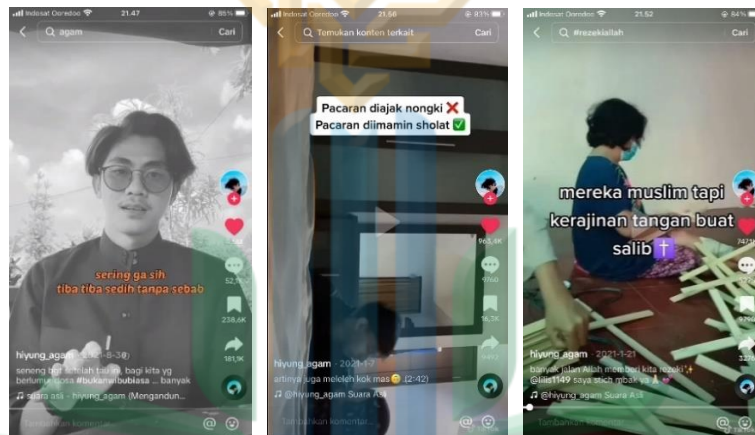
ARINI IZZAKA
NIM.D20191007



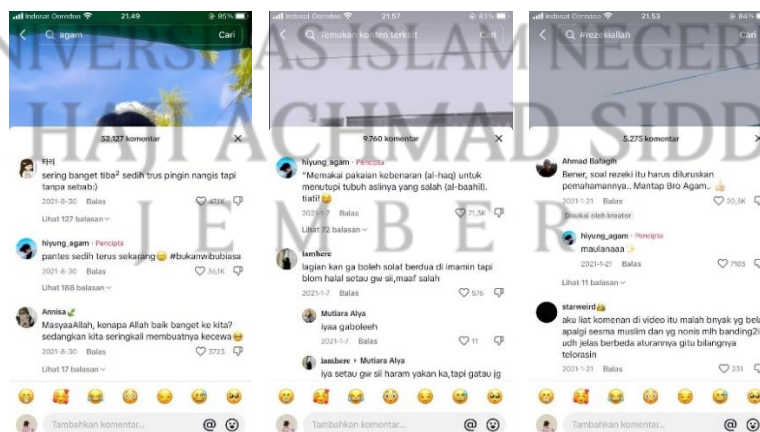
DOKUMENTASI



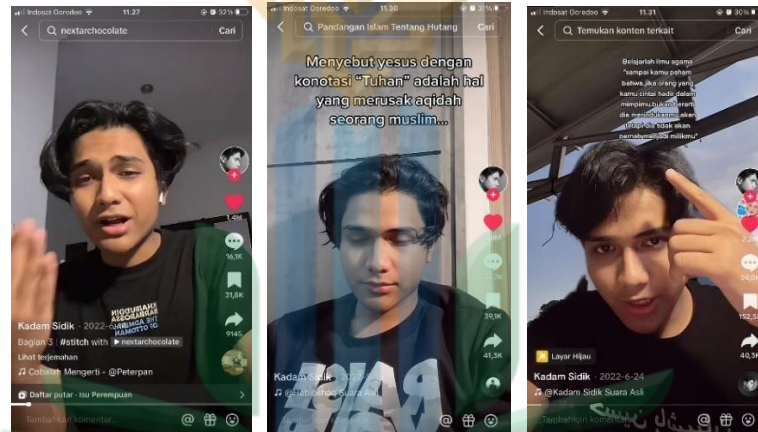
Profil Akun Konten Kreator Dakwah
Sumber : Aplikasi Tiktok
Diakses tanggal 24 Mei 2023



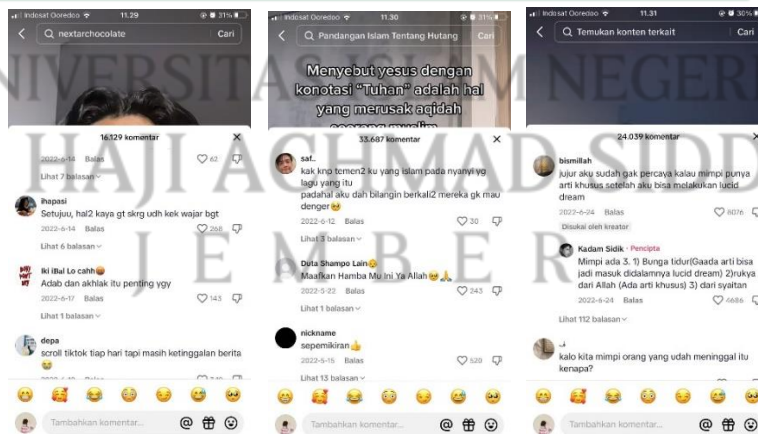
Video Konten Dakwah Agam Fachrul
 Sumber : Aplikasi Tiktok
 Diakses tanggal 25 Mei 2023



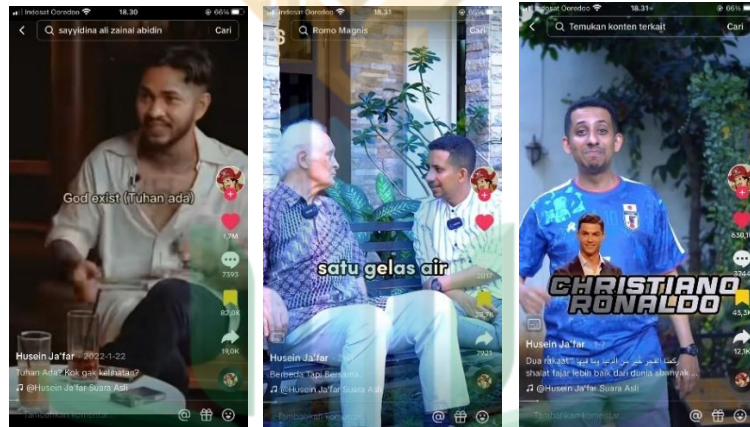
Kolom Komentar pada Video Agam Fachrul
 Sumber : Aplikasi Tiktok
 Diakses tanggal 25 Mei 2023



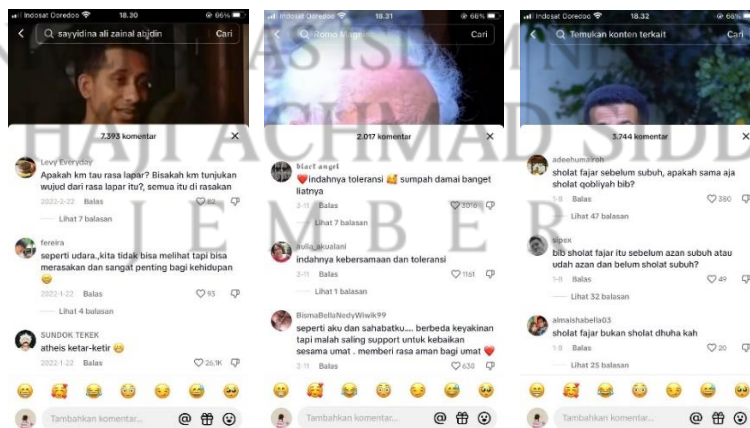
Video Konten Dakwah Husain Basyaiban
Sumber : Aplikasi Tiktok
Diakses tanggal 25 Mei 2023



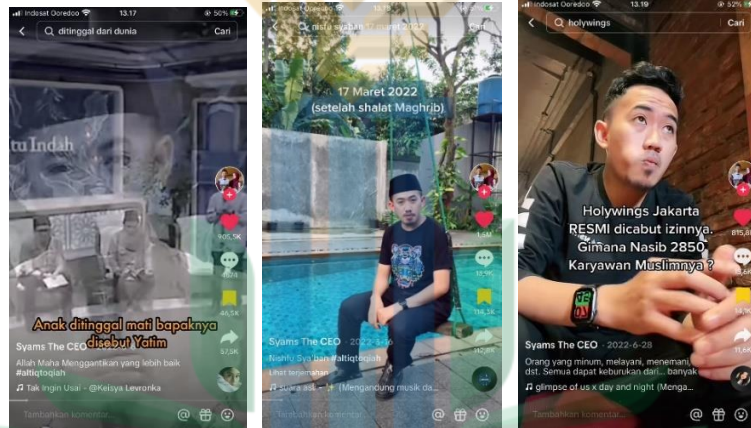
Kolom Komentar pada Video Husain Basyaiban
Sumber : Aplikasi Tiktok
Diakses tanggal 25 Mei 2023



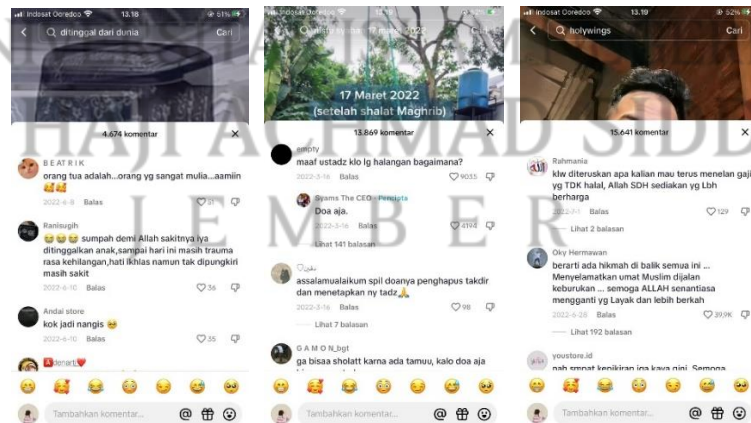
Video Konten Dakwah Husein Ja'far
 Sumber : Aplikasi Tiktok
 Diakses tanggal 26 Mei 2023



Kolom Komentar pada Video Husein Ja'far
 Sumber : Aplikasi Tiktok
 Diakses tanggal 26 Mei 2023



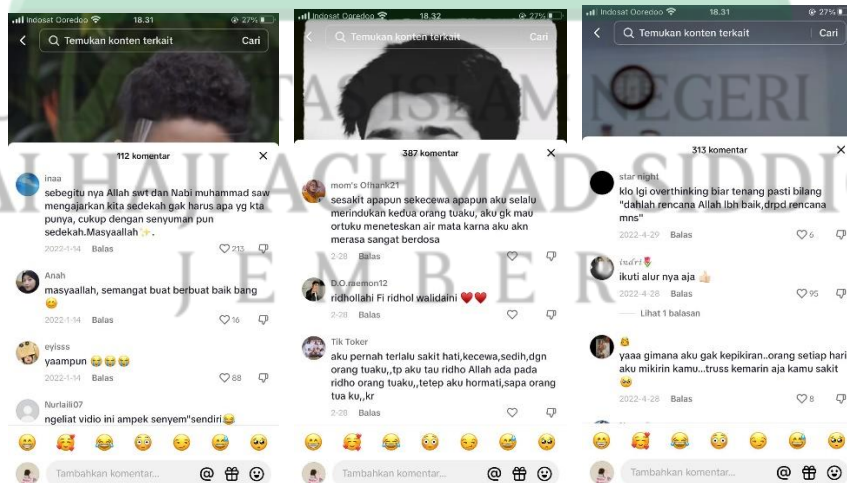
Video Konten Dakwah Syamsuddin
Sumber : Aplikasi Tiktok
Diakses tanggal 27 Mei 2023



Kolom Komentar pada Video Syamsuddin
Sumber : Aplikasi Tiktok
Diakses tanggal 27 Mei 2023



Video Konten Dakwah Syakir Daulay
Sumber : Aplikasi Tiktok
Diakses tanggal 28 Mei 2023



Kolom Komentar pada Video Syakir Daulay
Sumber : Aplikasi Tiktok
Diakses tanggal 28 Mei 2023



BIODATA PENULIS



A. BIODATA DIRI

Nama : Arini Izzaka

NIM : D2019100

Tempat, Tanggal Lahir : Lamongan, 10 April 2001

Alamat : Dusun Melik RT/RW 003/003 Desa
Canditunggal Kecamatan Kalitengah
Kabupaten Lamongan

Fakultas : Dakwah

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

No. Telepon : 085746320386

Email : ariniizzaka@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

No	Lembaga/Instansi	Tahun
1	PAUD, RA Hidayatul Hakim Canditunggal	2004-2007
2	MI Kebangkitan Umat Islam Canditunggal	2007-2013
3	MTs Al-Fathimiyah Paciran	2013-2016
4	MAN 1 Gresik	2016-2019
5	UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember	2019-2023